



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH KEMAMPUAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI
DI KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

**SUKANDI
1006804590**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI PROGRAM PAS CASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JAKARTA
DESEMBER 2011**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGARUH KEMAMPUAN MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI
DI KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi

**SUKANDI
1006804590**


**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI PROGRAM PAS CASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JAKARTA
DESEMBER 2011**

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar,

Nama : Sukandi

NPM : 1006804590

Tanda Tangan : 

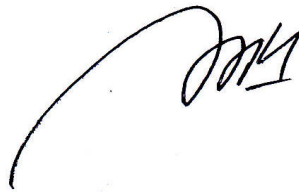
Tanggal : 30 Desember 2011

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Sukandi
NPM : 1006804590
Judul : Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi
Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu

Pembimbing Tesis



(Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Sukandi
NPM : 1006804590
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul Tesis : Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap
Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten
Indramayu


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi (M.A.) pada Program Studi Ilmu Administrasi, Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. Pantius D Soeling, M.Si ()

Pembimbing : Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA ()

Penguji Ahli : Prof. Dr. Martani Huseini ()

Sekretaris Sidang : Dr. Waluyo I Isworo, M.Ec. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 30 Desember 2011

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi (M.A.) dalam bidang ilmu administrasi kekhususan administrasi dan kebijakan pendidikan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Indonesia.

Tesis ini berbicara mengenai pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Oleh sebab itu, hasil temuan-temuan yang termuat dalam tesis ini diharapkan berguna bagi upaya-upaya peningkatan kemampuan mengajar bagi guru SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

Selesainya penulisan tesis ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada **Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA** selaku pembimbing yang telah mencurahkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang turut berpartisipasi dalam penyelesaian penulisan tesis ini, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Roy V Salomo, M.Sc.Soc., selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
2. Bapak Drs. Pantius D Soeling, M.Si., selaku Ketua Sidang; Bapak Prof. Dr. Martani Huseini, selaku Penguji Ahli; dan Bapak Dr. Walujo I Isworo, selaku Sekretaris Sidang;
3. Bapak/Ibu Dosen dan Staf di lingkungan Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan bantuan selama penulis menjalankan perkuliahan;

4. Bapak Dr. Surya Dharma, MPA, selaku Direktur Tenaga Pendidik; Bapak Dr. Abi Sujak, selaku Subdit Tendik; Bapak Drs. Abdul Muid Zein, M.Pd., selaku Kepala LPMP DKI Jakarta; Bapak Midi, S.Sos., selaku Ketua Pelaksana Program Beasiswa; dan Seluruh Staf LPMP DKI Jakarta yang telah banyak membantu dalam kelancaran Program Beasiswa;
5. Ibu Hj. Anna Shopanah, selaku Bupati Kabupaten Indramayu; Bapak Dr. H. Suhaeli, M.Si., selaku Kepala Dinas Pendidikan; Bapak Drs. H. Eddy Romdhon, M.Pd., selaku Ketua MKKS SMK Kabupaten Indramayu, dan seluruh Kepala SMK Negeri di Kabupaten Indramayu yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini, serta siswa-siswi SMK Negeri di Kabupaten Indramayu yang telah bersedia membantu kelancaran penulisan tesis ini dengan meluangkan waktu untuk mengisi kuisioner penelitian sebagai data yang diperlukan dalam penulisan tesis ini;
6. Seluruh teman-teman kuliah Program Kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Angkatan III yang telah banyak membantu, baik selama perkuliahan maupun saat proses penulisan tesis;
7. Seluruh keluarga penulis terutama kedua orangtua dan istri tercinta Yayah Sa'diyah, serta anak-anakku yang kusayangi Rifaldi Faizal Ersyil – Naurah Nazhaifah Zahara yang telah memberikan do'a, semangat dan dorongan moriil sehingga tesis ini selesai;
8. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, namun telah banyak membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat kepada mereka semua yang telah membantu penyelesaian penulisan tesis ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini mungkin belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun tentu sangat diharapkan penulis guna perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jakarta, Desember 2011

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukandi
NPM : 1006804590
Program Studi : Ilmu Administrasi
Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu”

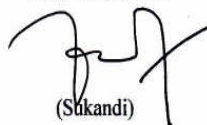
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 30 Desember 2011

Yang menyatakan


(Sukandi)

ABSTRAK

Nama : Sukandi
Program Studi : Ilmu Administrasi
Judul Tesis : Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap
Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten
Indramayu

Motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu merupakan hal yang menentukan keberhasilan dalam proses dan hasil belajar, dimana lulusannya nanti diharapkan dapat bersaing dalam dunia kerja. Pentingnya motivasi belajar siswa ini mendorong guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya sehingga mencegah terjadinya penurunan motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh guru yang kurang mampu dalam proses pengajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Berdasarkan Teori Motivasi dari McClelland dan Herzberg, bahwa motivasi adalah keinginan untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan standar yang tertinggi atau keinginan untuk berhasil dan sukses dalam suasana persaingan, pengakuan terhadap kemampuan dan prestasi, kesempatan untuk maju, tanggungjawab, serta berhubungan dengan lingkungan dimana kegiatan itu dilakukan. Motivasi belajar siswa di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengajar guru.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif dengan menggunakan *mix-method*, yaitu data kuantitatif yang didapatkan dianalisis kemudian dilakukan *Focus Group Discussion* terhadap hasil analisis tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis linear sederhana. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji koefisien regresi dengan uji F.

Hasil uji koefisien regresi dengan uji F menunjukkan bahwa variabel bebas kemampuan mengajar guru secara signifikan mempengaruhi variabel terikat motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan mengajar dari guru-gurunya.

Kata Kunci: kemampuan mengajar guru, motivasi belajar siswa

ABSTRACT

Name : Sukandi
Department : Administrative Science
Title of Thesis : The Influence Ability of Teacher's Teaching Skill toward the Students' Learning Motivation at the State Vocational School in Indramayu

SMK students' motivation in the District of Indramayu is a decisive success in the process and outcomes of learning, where graduates will be expected to compete in the world of work. The importance of students' motivation is encouraging teachers to improve teaching so as to prevent the decline in students' motivation caused by poor teachers in the teaching process.

This study aims to analyze how much influence the ability of teachers to teach to students' motivation SMK Indramayu district. Based on the theory of McClelland and Herzberg motivation, that motivation is the desire to carry out tasks in accordance with the standards of the highest or the desire to succeed and succeed in an atmosphere of competition, in recognition of ability and achievement, opportunity for advancement, responsibility, and correspond to the environment in which the activity was performed. Students' motivation in the classroom is strongly influenced by the ability of teachers to teach.

This research is using a mix-explanative method, the quantitative data obtained were analyzed later conducted Focus Group Discussion on the results of the analysis. The data was collected through questionnaires for deployment then analyzed using simple linear analysis techniques. Testing research hypotheses using regression coefficient test with F test

The results of the regression coefficient test with F test showed that the ability of teachers to teach independent variables significantly influence the dependent variable SMK students' motivation in the District of Indramayu. From these results it can be concluded that in order to enhance students' learning motivation can be done by improving the teaching skills of teachers.

Key words: teachers' teaching skill, students' learning motivation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR RUMUS	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Motivasi	12
2.4.1 Pengertian Motivasi	14
2.4.2 Motivasi Belajar	18
2.2 Kemampuan Mengajar Guru	25
2.3 Kerangka Berpikir	41
2.4 Hipotesis Penelitian	44
3. METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
3.2 Teknik Pengumpulan Data	45
3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.2.2 Instrumen Penelitian	48
3.3 Teknik Pengolahan Data	56
3.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana	56
3.3.2 Koefisien Korelasi	56
3.3.3 Koefisien Determinasi	58
3.3.4 Pengujian Hipotesis	58
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	59

4. GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN KABUPATEN INDRAMAYU	60
4.1 Sekolah Menengah Kejuruan	60
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Indramayu	65
4.2.1 Sejarah Singkat Kabupaten Indramayu	65
4.2.2 Keadaan Geografis Kabupaten Indramayu	66
4.2.3 Kondisi Sosial	69
4.2.4 Pendapatan Regional	78
5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
5.1 Profil Responden	79
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	81
5.3 Transformasi Data Penelitian	93
5.4 Uji Asumsi Klasik	95
5.5 Analisis Hasil Penelitian	97
5.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana	97
5.5.2 Koefisien Korelasi	99
5.5.3 Koefisien Determinasi	100
5.5.4 Pengujian Hipotesis	101
5.6 Pembahasan	103
6. KESIMPULAN	108
6.1 Kesimpulan	108
6.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	42
---	----



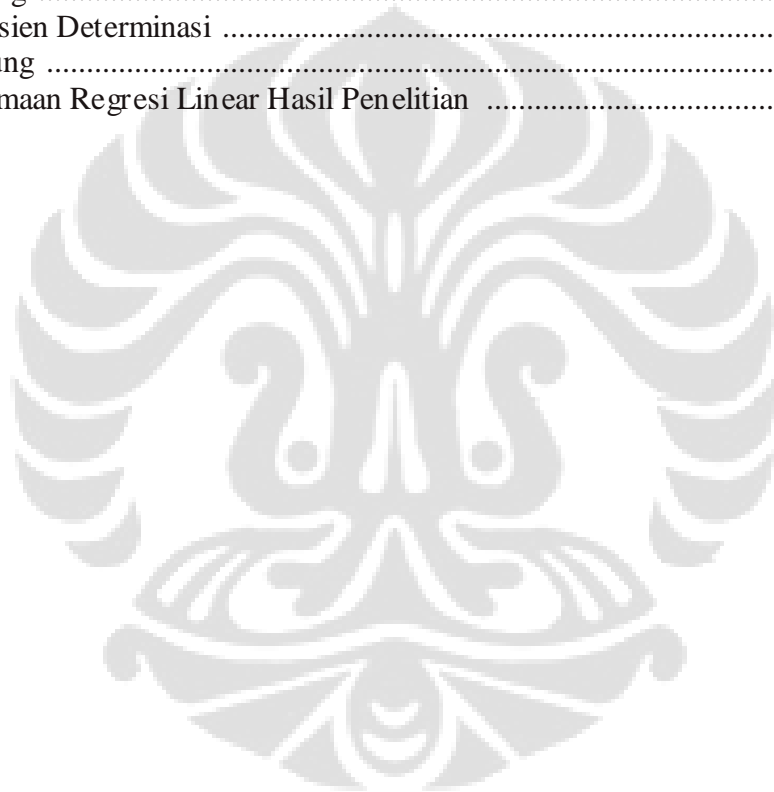
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu	5
Tabel 1.2	Hasil Uji Kompetensi Guru SMA/SMK Tahun 2009 di Kabupaten Indramayu	6
Tabel 1.3	Jumlah Siswa Terdaftar, Kehadiran Siswa, dan Keikutsertaan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler	8
Tabel 2.1	Operasionalisasi Konsep	42
Tabel 3.1	Jumlah Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran	47
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa	52
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru	53
Tabel 3.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa	55
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru	55
Tabel 3.6	Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	57
Tabel 4.1	Tata Guna Lahan	67
Tabel 4.2	Jumlah Sekolah menurut Jenjang dan Status	70
Tabel 4.3	Jumlah Sekolah menurut Tingkat dan Status Akreditasi	71
Tabel 4.4	Data Jumlah Ruang Kelas menurut Kondisi pada Sekolah Negeri .	72
Tabel 4.5	Data Jumlah Ruang Kelas menurut Kondisi pada Sekolah Swasta .	72
Tabel 4.6	Data Jumlah Rombongan Belajar dan Siswa menurut Status Sekolah	73
Tabel 4.7	APK dan APM menurut Jenjang Pendidikan	73
Tabel 4.8	Jumlah Guru menurut Status Kepegawaian pada Sekolah Negeri/Swasta	74
Tabel 4.9	Jumlah Guru menurut Kualifikasi Pendidikan pada Sekolah Negeri/ Swasta Tahun 2010	74
Tabel 4.10	Jumlah SMK Berdasarkan Kualifikasinya	75
Tabel 4.11	Struktur Kurikulum SMK	77
Tabel 5.1	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Tabel 5.2	Profil Responden Berdasarkan Kelas	79
Tabel 5.3	Profil Responden Berdasarkan Usia	80
Tabel 5.4	Kriteria Analisis Deskripsi	81
Tabel 5.5	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 10, 11, 12, 13 dan 14	82
Tabel 5.6	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 15, 16, 17, 18 dan 19	83
Tabel 5.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 20, 21, 22 dan 23	84
Tabel 5.8	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 25, 26, 27, 28 dan 29	85
Tabel 5.9	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 30, 31 dan 32	87
Tabel 5.10	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 33, 34, 35 dan 36	88

Tabel 5.11	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 37, 38, 39 dan 40	89
Tabel 5.12	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 41, 42 dan 43	90
Tabel 5.13	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 44, 45 dan 46	91
Tabel 5.14	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 47 dan 48	92
Tabel 5.15	Perbandingan Data Ordinal dan Data Interval Hasil Transformasi Variabel Motivasi Belajar Siswa	94
Tabel 5.16	Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	95
Tabel 5.17	Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Penelitian	96
Tabel 5.18	Hasil Uji Linieritas Data Penelitian	97
Tabel 5.19	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana antara Variabel Kemampuan Mengajar Guru dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa	98
Tabel 5.20	Hasil Analisis Korelasi Variabel Kemampuan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa	99
Tabel 5.21	Hasil Analisis Determinasi Variabel Kemampuan Mengajar Guru dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa	100
Tabel 5.22	Hasil Uji F untuk Signifikansi Pengaruh Variabel Kemampuan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa	101
Tabel 5.23	Hasil Uji t untuk Signifikansi Konstanta dan Variabel Kemampuan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	102

DAFTAR RUMUS

3.1	Rumus Slovin untuk Menentukan Jumlah Sampel	48
3.2	<i>Scale Value</i>	50
3.3	<i>Score</i>	50
3.4	<i>Correlation Pearson Product Moment</i>	51
3.5	Uji Reliabilitas dengan <i>Alpha Cronbach</i>	54
3.6	Persamaan Regresi Linear Sederhana	56
3.7	Koefisien Korelasi Parsial	56
3.8	t hitung	57
3.9	Koefisien Determinasi	58
3.10	F hitung	58
5.1	Persamaan Regresi Linear Hasil Penelitian	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	116
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas	124
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas	130
Lampiran 4. Deskripsi Statistik	132
Lampiran 5. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval	141
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup	172
Lampiran 7. Surat Penelitian	173



BAB 1

PENDAHULUAN

1.7 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang–Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3, disebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan amanat undang – undang tersebut, maka diperlukan dukungan berbagai pihak baik dari segi pengajaran sehingga mampu mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik yang nantinya minat belajar siswa akan meningkat. Dari segi kemampuan mengajar guru secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesionalnya, motivasi kerja, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian serta kesejahteraannya. Kedudukan guru yang strategis sebagai agen transformasi dalam dunia pendidikan harus mampu menjalankan tugas utamanya yakni mengajar dan mendidik sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Realisasi dari tugas guru tersebut secara nyata akan tampak dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Guru merupakan titik sentral dari peningkatan kualitas pendidikan yang bertumpu pada kualitas proses belajar mengajar. Dalam kerangka inilah dirasakan perlunya standar kompetensi kemampuan mengajar guru, agar kita memiliki guru profesional yang memenuhi standar dan lisensi sesuai dengan kebutuhan (Mulyasa, 2008:6).

Guru sebagai pendidik adalah tokoh yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para murid dibandingkan dengan personil lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian dan pengkajian, dan membuka komunikasi dengan masyarakat. Guru mata pelajaran juga harus membantu siswa untuk dapat memperoleh pembinaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki (Sagala, 2009:6).

Kemampuan mengajar, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah, sangatlah menentukan bagi minat dari siswa untuk belajar. Kegagalan guru dalam perencanaan proses pembelajaran dapat dipengaruhi dari cara pandang terhadap diri sendiri, yakni pandangan dan sikap yang negative serta kurang memiliki motivasi terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki, maka mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa guru yang kemampuannya rendah atau kurang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru dalam mencapai tujuan keberhasilan pendidikan. Sebaliknya guru yang memiliki kemampuan dan selalu berpandangan positif, terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang mudah untuk diselesaikan (Amri, 2008:1).

Guru merupakan komponen pendidikan yang sangat dominan dalam peningkatan proses pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudjana (2002:42) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan pengaruh sebesar 32,43% , penguasaan materi 32,38% , dan sikap guru terhadap mata pelajaran 8,60%. Menurut Cruickshank, kinerja guru yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap proses pembelajaran adalah kinerja guru dalam kelas atau *teacher classroom performance* (Cruickshank, 1990:5). Hal ini disebabkan oleh karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Agar proses pembelajaran berkualitas maka guru-gurunya juga harus berkualitas dan professional. Guru yang professional memiliki kemampuan dalam mengajar dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan

kemampuan maksimal. Di samping itu, guru sangat erat kaitannya dengan mutu lulusan sekolah. Oleh karena itu, profesi sumber daya guru perlu terus menerus tumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara professional.

Menjadi seorang guru tidak sekadar hanya mengajarkan materi pelajaran saja, namun guru juga bertugas untuk membimbing siswanya untuk berperilaku yang baik sesuai tujuan yang ditetapkan yaitu berakhlak mulia. Guru juga bertugas membimbing siswa agar siswa berkembang sesuai tahapan dan tugas perkembangannya, melatih seluruh keterampilan (*skill*) siswa baik intelektual maupun motorik sehingga siswa dapat berani hidup dan *survive* di masyarakat yang cepat berubah dan penuh persaingan, memotivasi siswa agar mereka dapat memecahkan permasalahan hidup dalam masyarakat yang penuh tantangan dan rintangan, membentuk siswa agar kreatif, inovatif, percaya diri, tanggung jawab, dan lain sebagainya (Kurniawan, 2009:3).

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kemampuan mengajar yang diharapkan (Mangkunegara, 2004:67).

Pendidikan kejuruan sudah ada sejak zaman pemerintahan Hindia-Belanda. Pendidikan kejuruan didirikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga menengah dan rendah yang berpendidikan. Penyediaan tenaga tersebut untuk kepentingan kaum Belanda dengan tujuan untuk memperoleh tenaga yang murah (Arikunto, 1990:8). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional (Atmodiwiryo, 2011:17).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan

diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Berbagai pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan tidak lain muara dari lulusannya agar mereka memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli di dalam bidang tertentu, dan mampu dan terampil diaplikasi untuk dunia kerja (Isjoni, 2003:2).

Persoalan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai *vocational education*, akan semakin kompleks terutama bila mengacu konsep pendidikan kejuruan itu sendiri. Menurut *House Committee on educational and labour*, pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan (Hamalik, 2004:24).

Untuk mewujudkan lulusan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, maka SMK yang ada di Kabupaten Indramayu harus berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru sehingga dengan kemampuan tersebut guru mampu memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi sehingga kompetensi yang harus dimiliki dapat tercapai. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru SMK Negeri di Kabupaten Indramayu diketahui bahwa siswa kurang semangat untuk belajar, apabila guru tidak mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik, hal ini dibuktikan dengan siswa merasa enggan untuk masuk kelas pada pelajaran yang dimana gurunya kurang mampu dalam mempersiapkan materi pelajaran yang baik. Belum maksimalnya semangat belajar siswa – siswa SMK di Kabupaten Indramayu kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah kemampuan mengajar yang belum dimiliki oleh semua guru sehingga pembelajaran dianggap membosankan.

Menurut Ketua MKKS SMK di Kabupaten Indramayu bahwa motivasi belajar siswa SMK sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Guru yang mempersiapkan pengajaran dengan benar dan lengkap administrasinya dapat meningkatkan antusias siswa untuk belajar. Sedangkan guru yang tidak mempersiapkan pengajaran dengan baik maka siswa akan merasa enggan untuk masuk kelas. Motivasi belajar siswa didorong oleh keinginan untuk

ingin tahu, pintar, sukses, dan maju. Sedangkan menurut pengawas sekolah di Kabupaten Indramayu menyatakan bahwa kemampuan yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Jumlah SMK Negeri yang ada di Kabupaten Indramayu sebanyak 17 SMK yang tersebar di 16 Kecamatan dengan jumlah siswa secara keseluruhan pada tahun pelajaran 2009/2010 berjumlah 9.977 siswa dan terjadi peningkatan pada tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 11.816 siswa.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu

No	Nama Sekolah	Tahun Pelajaran	
		2009/2010	2010/2011
1	SMKN 1 Indramayu	1.041	1.030
2	SMKN 2 Indramayu	751	1.010
3	SMKN 1 Balongan	809	945
4	SMKN 1 Sindang	509	626
5	SMKN 1 Lelea	642	802
6	SMKN 1 Losarang	1.005	1.002
7	SMKN 1 Kandanghaur	578	721
8	SMKN 1 Bongas	684	718
9	SMKN 1 Anjatan	548	628
10	SMKN 1 Gantar	557	692
11	SMKN 1 Jatibarang	411	507
12	SMKN 1 Krangkeng	766	877
13	SMKN 1 Cikidang	534	614
14	SMKN 1 Gabus Wetan	389	458
15	SMKN 1 Arahan	340	388
16	SMKN 1 Widasari	170	375
17	SMKN 1 Sukra	243	423
Jumlah Siswa		9.977	11.816

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2011

Dengan jumlah SMK dan siswa yang banyak yang ada di Kabupaten Indramayu maka perlu kerja keras dari guru dalam proses pembelajaran yang lebih terarah untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidikan.

Dari hasil uji kompetensi guru SMA/SMK tahun 2009 di Kabupaten Indramayu masih sangat rendah, yaitu di bawah 50%. Hasil uji kompetensi guru yang nilainya di atas 60%, meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia (60,61%), Bahasa Inggris (73,24%), dan Sejarah (61,74%). Berikut ini data hasil uji kompetensi guru tahun 2009:

Tabel 1.2 Hasil Uji Kompetensi Guru SMA/SMK Tahun 2009 di Kabupaten Indramayu

No	Mata Pelajaran	Rata-rata ± Standar Deviasi
1	Bahasa Indonesia	60.61 ± 9.50
2	Bahasa Inggris	73.24 ± 9.03
3	Matematika	30.08 ± 5.84
4	Fisika	14.55 ± 4.17
5	Biologi	58.55 ± 13.17
6	Kimia	57.70 ± 8.95
6	Sejarah	61.74 ± 4.47
7	Geografi	60.70 ± 14.22
8	Ekonomi	54.09 ± 9.83
9	PPKn	22.48 ± 4.29
10	Sosiologi	30.45 ± 5.61
11	PWK	55.16 ± 6.66

Sumber: LPMP Jawa Barat, 2009

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru di Kabupaten Indramayu masih sangat rendah, sehingga untuk dapat memotivasi siswa belajar perlu adanya kerja keras dari guru yang bersangkutan. Data tersebut mencerminkan kemampuan guru dalam hal penguasaan materi yang diajarkan pada mata pelajaran tertentu.

Sedangkan data yang diperoleh dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Kabupaten Indramayu diketahui bahwa pada tahun pelajaran 2009/2010 jumlah siswa SMK Negeri sebanyak 9.977 siswa dengan persentase kehadiran rata-rata 94.4% dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 45.12%. Sedangkan pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah siswa sebesar 11.816 siswa, hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa sebesar 18.43%.

Persentase kehadiran pada tahun pelajaran 2010/2011 sebesar 93.18% dan keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar 43.20%, hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan persentase kehadiran siswa sebesar -1.22% dan penurunan pada persentase keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebesar -1.93%. Secara rinci data dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 1.3 Jumlah Siswa Terdaftar, Kehadiran Siswa, dan Keikutsertaan Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler

NO	NAMA SEKOLAH	SISWA SMKN DI INDRAMAYU (X)			RATA - RATA KEHADIRAN (Y)			YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER (Z)			PERSENTASE Y BERBANDING X			PERSENTASE Z BERBANDING X		
		2009	2010	GROWTH	2009	2010	GROWTH	2009	2010	GROWTH	2009	2010	GROWTH	2009	2010	GROWTH
1	SMKN 1 Indramayu	1041	1030	-1.06	1003	987	-0.52	367	358	-0.50	96.35	95.83	-0.52	35.25	34.76	-0.50
2	SMKN 2 Indramayu	751	1010	34.49	734	952	-3.48	388	455	-6.61	97.74	94.26	-3.48	51.66	45.05	-6.61
3	SMKN 1 Balongan	809	945	16.81	763	873	-1.93	334	388	-0.23	94.31	92.38	-1.93	41.29	41.06	-0.23
4	SMKN 1 Sindang	509	626	22.99	495	586	-3.64	253	302	-1.46	97.25	93.61	-3.64	49.71	48.24	-1.46
5	SMKN 1 Lelea	642	802	24.92	586	734	0.24	298	366	-0.78	91.28	91.52	0.24	46.42	45.64	-0.78
6	SMKN 1 Losarang	1005	1002	-0.30	957	963	0.88	453	467	1.53	95.22	96.11	0.88	45.07	46.61	1.53
7	SMKN 1 Kandanghaur	578	721	24.74	531	675	1.75	291	321	-5.82	91.87	93.62	1.75	50.35	44.52	-5.82
8	SMKN 1 Bongas	684	718	4.97	629	655	-0.73	247	254	-0.74	91.96	91.23	-0.73	36.11	35.38	-0.74
9	SMKN 1 Anjatan	548	628	14.60	521	593	-0.65	291	311	-3.58	95.07	94.43	-0.65	53.10	49.52	-3.58
10	SMKN 1 Gantar	557	692	24.24	532	623	-5.48	265	289	-5.81	95.51	90.03	-5.48	47.58	41.76	-5.81
11	SMKN 1 Jatibarang	411	507	23.36	384	476	0.45	203	245	-1.07	93.43	93.89	0.45	49.39	48.32	-1.07
12	SMKN 1 Krangkeng	766	877	14.49	722	821	-0.64	340	352	-4.25	94.26	93.61	-0.64	44.39	40.14	-4.25
13	SMKN 1 Cikedung	534	614	14.98	483	573	2.87	243	277	-0.39	90.45	93.32	2.87	45.51	45.11	-0.39
14	SMKN 1 Gabus Wetan	389	458	17.74	365	417	-2.78	186	213	-1.31	93.83	91.05	-2.78	47.81	46.51	-1.31
15	SMKN 1 Arahan	340	388	14.12	321	351	-3.95	153	167	-1.96	94.41	90.46	-3.95	45.00	43.04	-1.96
16	SMKN 1 Widasari	170	375	120.59	159	347	-1.00	78	156	-4.28	93.53	92.53	-1.00	45.88	41.60	-4.28
17	SMKN 1 Sukra	243	423	74.07	233	384	-5.10	112	183	-2.83	95.88	90.78	-5.10	46.09	43.26	-2.83
JUMLAH		9977	11816	18.43	9418	11010	-1.22	4502	5104	-1.93	94.40	93.18	-1.22	45.12	43.20	-1.93

Sumber: Telah diolah kembali dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah SMK Kabupaten Indramayu, 2010

Hal ini sangat disayangkan karena mengingat kehadiran siswa untuk belajar pada materi pelajaran tertentu akan berurutan, jika siswa tidak masuk dalam satu sesi pelajaran maka ia akan tertinggal pelajaran untuk minggu berikutnya. Himbauan kepala sekolah kepada para wali kelas untuk melakukan *home visit* terhadap siswa yang tidak hadir kerumah telah dilakukan, namun belum membuahkan hasil karena siswa yang tidak masuk selalu berganti-ganti tanpa alasan yang jelas.

Persoalan lain yang mengenai kehadiran siswa dalam kelas adalah siswa tidak buru-buru masuk pada saat jam belajar sudah mulai atau pada saat pergantian jam belajar banyak siswa yang keluar kelas, hal ini dilakukan siswa karena guru belum mampu untuk *standby* pada pergantian jam belajar. Persoalan lain juga banyak dijumpai guru yang tidak mampu dalam pengelolaan kelas sehingga siswa merasa bosan dan meninggalkan kelas dengan berbagai alasan. Guru yang tidak mempersiapkan diri dalam melakukan proses pembelajaran akan membuat siswa merasa jenuh sehingga siswa motivasi siswa untuk belajar akan menurun.

Latar belakang masalah yang telah dipaparkan menunjukkan adanya persoalan yang terus berulang dan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada sekolah SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar telah dilakukan dan ternyata masih belum mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi. Hal ini seharusnya tidak terjadi dan dapat dihindari apabila guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan guna meningkatkan kompetensi lulusan siswa SMK sesuai dengan standar kompetensi lulusan masing-masing kompetensi keahlian. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

1.8 Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh variabel kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Berdasarkan latar belakang masalah, yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

1.9 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

1.10 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai dua manfaat, yaitu:

3.3.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada para pengembang konsep tentang faktor kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa

3.3.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pembuat keputusan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu terkait dengan upaya-upaya peningkatan motivasi belajar siswa.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu penulis membatasi masalah pada kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

1. 6 Sistematika Penulisan Tesis

Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang dilakukan antara lain mengenai motivasi belajar siswa, kemampuan mengajar guru, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab 4 Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan dan Kabupaten Indramayu

Menjelaskan tentang sekolah menengah kejuruan, gambaran umum Kabupaten Indramayu, sejarah singkat, keadaan geografis, dan keadaan sosial.

Bab 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi masing-masing variabel penelitian, transformasi data penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel, analisis penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang diajukan untuk pengembangan selanjutnya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

2.1.1 Pengertian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energy*) penggerak seseorang yang dapat menimbulkan tingkat peristensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (ekstrinsik). Seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah memperoleh kekuatan untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam hidup.

Menurut McClelland yang dikutip oleh Kasim (1993:29), yang dimaksud dengan motivasi untuk mencapai suatu hasil (*achievement motivation*) adalah motivasi kewiraswastaan, yaitu keinginan untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan standar yang tertinggi (*excellence*) atau keinginan untuk berhasil, sukses dalam suasana persaingan. McClelland mengatakan bahwa hampir setiap orang mempunyai motif untuk mencapai suatu keberhasilan, tetapi dalam kenyataan, misalnya di Amerika Serikat hanya kira-kira 10 persen dari penduduk yang mempunyai motif tersebut.

Pada umumnya motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam (motivasi intrinsik) dan dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia akan secara sadar melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor – faktor situasi belajar.

Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan diluar hal yang dipelajari, misal : untuk mencapai angka tinggi, gelar dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak mau belajar.

Gibson, Ivancevich, dan Donnely mengatakan bahwa motivasi adalah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri untuk memulai dan mengarahkan perilaku. Dalam definisi tersebut ada kekuatan yang ada dalam diri seseorang, dan kekuatan yang dimaksud bisa berarti karakteristik psikologi yang dimiliki individu yang mendorong orang tersebut mau melakukan sesuatu atau mengarahkan perilakunya pada tujuan-tujuan tertentu. Sebagai contoh dalam suatu organisasi atau institusi, sasaran atau tujuan itu tidak hanya tujuan individu yang harus dicapai, tetapi juga tujuan organisasi tersebut. Artinya bahwa motivasi dimaksudkan untuk menggerakkan perilaku karyawan agar kebutuhannya tercapai, tetapi sekaligus juga untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002) motivasi dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu :

1) Motivasi Primer

Motivasi yang didasarkan pada motif-motif primer dasar. Motif-motif dasar tersebut pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk jasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh *insting* atau kebutuhan jasmaniahnya. *Insting* yang penting adalah memelihara, mencari makan, melarikan diri, berkelompok, mempertahankan diri, rasa ingin tahu, dan membangun.

2) Motivasi sekunder

Disebut juga motivasi sosial merupakan perkembangan dari motif primer, adalah motivasi yang dipelajari berkembang karena belajar dan pengalaman. Motivasi sekunder digolong-golongkan menjadi keinginan-keinginan untuk memperoleh pengalaman baru, untuk mendapat respons, memperoleh pengakuan dan memperoleh rasa aman. Perilaku motif sekunder dipengaruhi oleh sikap dan emosi (Sukmadinata, 2009 ; Dimiyati dan Mujiono, 2002).

Dalam suatu organisasi atau institusi, sasaran atau tujuan itu tidak hanya tujuan individu yang harus dicapai, tetapi juga tujuan organisasi tersebut. Artinya bahwa motivasi dimaksudkan untuk menggerakkan perilaku individu agar kebutuhannya tercapai, tetapi untuk memenuhi kebutuhan organisasi juga.

Menurut Abraham Maslow dalam Sukmadinata (2009:68) membagi keseluruhan motif yang mendorong perbuatan individu menjadi 5 kategori yang membentuk suatu hierarki atau tangga motif dari yang terendah sampai tertinggi, yaitu :

- 1) Motif fisiologi yaitu dorongan-dorongan untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah, seperti kebutuhan akan makan, minum, bernafas, bergerak dan lain-lain.
- 2) Motif pengamanan yaitu dorongan-dorongan untuk menjaga atau melindungi diri dari gangguan, baik gangguan alam, binatang, iklim maupun penilaian manusia.
- 3) Motif persaudaraan atau kasih sayang yaitu motif untuk membina hubungan baik, kasih sayang, persaudaraan baik dengan jenis kelamin sama maupun berbeda.
- 4) Motif harga diri yaitu untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dan penghormatan dari orang lain.
- 5) Motif aktualisasi diri. Manusia memiliki potensi-potensi yang dibawa dari kelahirannya dan kodratnya sebagai manusia. Potensi dan kodrat ini perlu diaktualisasikan atau dinyatakan dalam berbagai bentuk, sifat, kemampuan dan kecakapan nyata. Melalui berbagai bentuk upaya belajar dan pengalaman-pengalaman individu berusaha mengaktualkan semua potensi yang dimiliki.

Menurut Sardiman (1996:73) motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif menjadi daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan dirasakan sangat mendesak. Menurut Kasim yang mengutip McClelland (1993:29) secara mental motif terletak diantara keadaan sadar dan tidak sadar, yaitu daerah dimana terletak lamunan (*daydreams*) yaitu orang berbicara kepada dirinya sendiri tanpa sadar akan hal tersebut. Jadi motif adalah kebutuhan, keinginan, tekanan, dorongan dan desakan hati yang membangkitkan gairah individu untuk mengerjakan sesuatu.

Secara spesifik tiga teori yang merupakan penjelasan yang paling baik untuk motivasi perilaku individu yang dikutip oleh Kasim (1993:27-32):

1) Teori Hierarkhi Kebutuhan Manusia dari Abraham Maslow

Terdiri dari lima hierarkhi kebutuhan (*need hierarchy*) manusia mulai dari kebutuhan yang paling dasar sampai kebutuhan yang paling tinggi, yaitu: a) kebutuhan fisiologi (*physiological needs*), b) keamanan (*security needs*), c) afiliasi (*affiliation needs*), d) penghargaan diri (*esteem needs*), dan e) pengembangan kemampuan diri (*self actualization needs*)

2) Teori untuk Mencapai Suatu Hasil dari McClelland

McClelland mengatakan ciri-ciri dari orang yang mempunyai motivasi untuk mencapai hasil yang tinggi (*characteristics of high achievers*) adalah: a) orang yang senang menentukan tujuan-tujuannya. Orang yang semacam ini adalah orang yang tidak puas dengan cara membiarkan sesuatu berjalan dengan sendirinya. b) orang yang cenderung menghindari kesulitan-kesulitan yang ekstrim dalam memilih tujuan. Orang yang semacam ini lebih suka memilih tujuan-tujuan yang moderat, yaitu tujuan-tujuan yang tidak terlalu gampang dan tidak terlalu sulit mencapainya. c) orang yang lebih menyukai tugas-tugas yang memberinya umpan balik segera. Karena pentingnya tujuan-tujuan yang mau dicapai maka ia menginginkan umpan balik yang segera tentang bagaimana hasilnya.

3) Teori Dua Faktor dari Herzberg

Secara implisit teori dua faktor dari Herzberg menghubungkan motivasi anggota organisasi dengan produktivitas kerja. Faktor yang pertama adalah *motivators*, yaitu: faktor-faktor yang berhubungan positif terhadap pekerjaan dan berhubungan dengan isi pekerjaan tersebut. *Motivators* merupakan faktor yang berasal dari dalam pekerjaan itu sendiri (*intrinsic*). Faktor yang kedua adalah *hygienes*, yaitu: faktor-faktor yang berhubungan dengan perasaan negatif terhadap pekerjaan dan berhubungan dengan lingkungan dimana pekerjaan itu dilakukan. Faktor *hygienes* meliputi kebijakan perusahaan, administrasi, supervise teknis, gaji, kondisi kerja, dan hubungan antar pribadi dalam organisasi. Faktor *hygienes* merupakan faktor yang eksternal (ekstrinsik)

Dari ketiga teori motivasi tersebut, Maslow dengan Teori Kebutuhan, McClelland dengan Teori Kebutuhan Prestasi, dan Herzberg dengan Teori Dua Faktor mempunyai persamaan. Pendekatan dari ketiga teori tersebut adalah pendekatan isi yang memusatkan perhatian pada apa yang menimbulkan motivasi perilaku individu, sehingga menurut Nursyiwani (1997:107) fantasi atau khayalan seseorang mengungkapkan motivasi-motivasi tersebut. Jika isi khayalan seseorang berubah atau diubah, maka akan terjadi perubahan pada motivasinya.

Menurut Harter (1981) terdapat lima dimensi kecenderungan motivasi intrinsik dalam bidang pembelajaran. Dimensi-dimensi ini adalah insentif bekerja untuk memuaskan minat dan sifat ingin tahu, percobaan untuk mencapai penguasaan yang bebas, penilaian yang bebas berkenaan dengan apa yang hendak dilakukan di dalam kelas dan semangat untuk dapat meraih keberhasilan. Pelajar yang lebih cenderung ke arah motivasi intrinsik menyukai pekerjaan yang menantang. Mereka mempunyai insentif yang lebih untuk belajar memanfaatkan kepuasan diri sendiri daripada mengambil hati guru untuk mendapatkan nilai yang baik. Mereka lebih suka mencoba mengatasi masalah dengan sendirinya daripada bergantung pada bantuan ataupun bimbingan guru. Mereka juga menerapkan suatu sistem penguasaan target dan taraf pencapaian yang memperbolehkan mereka membuat penilaian yang bebas berkenaan dengan keberhasilan ataupun kegagalan mereka di dalam kelas tanpa bergantung pada guru untuk mendapatkan hasil atau penilaian.

Motivasi ekstrinsik diwujudkan dalam bentuk rangsangan dari luar yang bertujuan menggerakkan individu untuk melakukan suatu aktivitas yang membawa manfaat kepada individu itu sendiri. Motivasi ekstrinsik ini dapat dirangsang dalam bentuk-bentuk seperti pujian, insentif, hadiah, dan nilai. Selain itu membentuk suasana dan lingkungan yang kondusif juga dapat dikategorikan ke dalam bentuk motivasi ekstrinsik, karena hal tersebut dapat mendorong seorang pelajar untuk lebih giat belajar. Contoh motivasi ekstrinsik, yaitu pujian yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya karena pekerjaannya yang baik akan menyebabkan daya usaha atau motivasi anak didiknya meningkat.

Dalam hal ini berlakulah apa yang dikenal dengan “hukum pengaruh” yang menyatakan bahwa manusia cenderung untuk mengulangi perilaku yang mempunyai konsekuensi yang menguntungkan dirinya (konsekuensi positif) dan mengabaikan perilaku yang mengakibatkan timbulnya konsekuensi yang merugikan (konsekuensi negatif). Konsekuensi positif ialah stimulus atau peristiwa yang menyebabkan kemajuan dalam pembelajaran ataupun perubahan kelakuan ke arah yang positif. Konsekuensi yang tidak menyebabkan kemajuan dalam pembelajaran adalah konsekuensi negatif. Konsekuensi negatif adalah stimulus atau peristiwa yang diberikan setelah suatu respon berlaku, sehingga dimungkinkan akan mengakibatkan peningkatan respon itu.

Menurut Walberg (1986), kedua jenis konsekuensi ini penting bagi peningkatan kualitas dan kuantitas pembelajaran anak didik (pelajar). Di dalam kelas, guru perlu mengetahui jenis konsekuensi yang hendak diberikan dan seberapa sering guru perlu memberikan konsekuensi tersebut kepada muridnya. Ada konsekuensi yang dapat diberikan dengan sering, contohnya pujian, dukungan ataupun bujukan. Menurut Kazdin (1984), konsekuensi lebih berkesan apabila diberikan sesering mungkin pada peringkat pembelajaran baru. Oleh karena itu, pada saat pelajar berada dalam tahap awal untuk mempelajari sesuatu (kewajiban baru), mereka sebaiknya diberi pujian dan dukungan sesering mungkin.

Hukuman adalah suatu bentuk konsekwensi negatif dan ini sebaiknya tidak diberikan. Hukuman lazimnya digunakan guru untuk menghapuskan kelakuan pelajar yang tidak baik. Hukuman ini dapat berupa pekerjaan tambahan, skorsing, hukuman fisik, dan berbagai jenis hukuman lainnya. Guru juga menggunakan sindiran, kemarahan, dan kritikan untuk menghukum kelakuan pelajar. Hampir semua jenis hukuman memberikan kesan buruk kepada pelajar. Oleh karena itu, konsekwensi jenis ini lebih baik tidak dilakukan. Hukuman boleh diberikan apabila jenis hukuman itu dibenarkan oleh pihak sekolah ataupun sesuai dengan ajaran yang berlakuan.

Berdasarkan beberapa kajian dari pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu kekuatan yang ada di dalam diri seseorang untuk beraktivitas yang diwujudkan dalam suatu perilaku yang tampak.

2.4.2 Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah, 2007). Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi belajar dari siswa.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita. Ada ahli pendidikan menyebutkan bahwa kekuatan yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar (Dimiyati dan Mujiono, 2002).

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan, motivasi belajar memberikan gairah atau semangat dalam belajar sehingga siswa termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 2005). Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2007).

Beberapa prinsip dalam motivasi belajar menurut Djamarah (2002) yaitu motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar, motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman, motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar dan motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar yaitu :

- 1) Memberi angka : angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik belajar lebih giat
- 2) Hadiah : hadiah diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi berupa gelar, beasiswa dan lain-lain. Dengan cara ini anak didik akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah dicapai dan akan mendorong anak didik lainnya untuk ikut berkompetensi dalam belajar.
- 3) Kompetensi : persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan untuk mendorong anak didik agar bergairah dalam belajar
- 4) *Ego-Involvement* : menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai suatu tantangan sehingga mau bekerja keras.
- 5) Memberi ulangan : ulangan akan menjadi alat motivasi bila dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana.

- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian : dengan pujian akan membesarkan jiwa seseorang sehingga akan menjadi lebih bergairah dalam melaksanakannya.
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat dalam belajar : merupakan potensi yang tersedia dalam diri anak didik harus ditumbuh suburkan agar menjadi perilaku belajar.
- 10) Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang terhadap suatu aktivitas akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh.
- 11) Tujuan yang diakui : rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang sangat penting.

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menurut Edwars dalam Azwar (2007) yaitu melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, melakukan sesuatu dengan sukses, melakukan sesuatu dan melakukan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan ketrampilan, ingin menjadi penguasa yang terkenal dalam bidang tertentu, mengerjakan sesuatu yang sangat berarti atau penting, mengerjakan sesuatu yang sukar dengan baik, menyelesaikan teka-teki dan sesuatu yang sukar, melaksanakan sesuatu lebih baik dari orang lain.

Tinggi rendahnya motivasi seseorang siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal baik berasal dari dalam diri sendiri maupun berasal dari luar yang dapat ditimbulkan oleh orang lain termasuk guru melalui upaya – upaya tertentu yang dapat meningkatkan motivasi. Faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat berpengaruh terhadap motivasi antara lain meliputi : minat, rasa, ingin tahu, keinginan melaksanakan sesuatu dengan sukses dan sebaik-baiknya, keinginan untuk melaksanakan tugas, tujuan dan harapan belajar. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi ditimbulkan oleh guru, orang tua maupun teman antara lain berupa pemberian penghargaan atau celaan, pemberian hadiah atau hukuman, adanya persaingan, perhatian orangtua dan usaha guru untuk membangkitkan motivasi (Winkel, 2005).

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menimbulkan motivasi belajar baik dari dalam maupun dari luar yaitu : 1) Motivasi intrinsik dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui: menjelaskan kepada mahasiswa atau siswa manfaat dan kegunaan bidang studi yang diajarkan khususnya bidang studi yang biasanya tidak menarik minat spontan, menunjukkan antusiasme dalam mengajarkan bidang studi yang diampu dan menggunakan produser diktais yang sesuai dan cukup variasi, melibatkan siswa dalam sasaran yang ingin dicapai dan menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang dapat memenuhi motivasional dalam siswa, dan 2) Motivasi ekstrinsik melalui : menggunakan berbagai intensif, mengoreksi dan mengembalikan ulangan serta PR dalam waktu sesingkat mungkin dan menggunakan berbagai kompetensi atau persaingan dalam kombinasi dengan kegiatan belajar kooperatif (Winkel, 2005).

Menurut Kayline dan Caroline (2010:2) bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat lima kunci bahan yang berdampak pada motivasi siswa, yaitu: siswa, guru, *content*, proses, dan lingkungan. Dengan kelima hal tersebut akan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi menurut Merriam-Webster (1997) didefinisikan sebagai tindakan atau proses memotivasi, kondisi yang memotivasi, kekuatan memotivasi, stimulus, atau pengaruh, insentive, drive, sesuatu (seperti keinginan atau kebutuhan) yang menyebabkan seseorang atau siswa untuk bertindak, lebih lanjut menurut DuBrin (2008) adalah pengeluaran usaha untuk mencapai hasil.

Secara umum, motivasi siswa "mengacu pada kesiapan siswa, kebutuhan, keinginan dan paksaan untuk berpartisipasi dalam, dan berhasil dalam, proses pembelajaran" (Bomia et al., 1997:1). Skinner dan Belmont (1991) mengembangkan definisi lebih lanjut, mencatat bahwa siswa yang termotivasi untuk terlibat di sekolah "memilih tugas pada batas kompetensi mereka, memulai tindakan ketika diberi kesempatan, dan mengerahkan usaha yang intens dan konsentrasi dalam pelaksanaan pembelajaran tugas; mereka umumnya menunjukkan emosi positif selama aksi berlangsung, termasuk antusiasme, optimisme, rasa ingin tahu, dan siswa kurang termotivasi atau terlepas, di sisi lain, secara pasif, tidak melakukan usaha keras, dan mudah menyerah dalam menghadapi tantangan" (Skinner & Belmont, 1991:4).

Motivasi siswa sering dibagi menjadi dua kategori: 1) Motivasi ekstrinsik: Seorang siswa dapat digambarkan sebagai motivasi ekstrinsik ketika ia atau dia terlibat dalam belajar "murni demi mencapai hadiah atau untuk menghindari beberapa hukuman" (Dev, 1997). Pada praktek di sekolah yang berusaha untuk memotivasi siswa secara ekstrinsik meliputi siswa untuk berprestasi akademik; memberikan stiker, permen, dan penghargaan lainnya, dan menghilangkan hak istimewa, seperti reses, berdasarkan kinerja akademik siswa (Brooks *et al.*, 1998) ; 2) Motivasi intrinsik: Seorang siswa dapat digambarkan secara intrinsik termotivasi ketika ia atau dia termotivasi dari dalam: siswa intrinsik termotivasi secara aktif terlibat diri dalam belajar karena rasa ingin tahu, minat, atau kesenangan, atau dalam rangka mencapai mereka sendiri dan tujuan intelektual pribadi. Menurut Dev (1997:13), "Seorang siswa yang secara intrinsik termotivasi dengan tidak membutuhkan jenis hadiah atau insentif untuk memulai atau menyelesaikan tugas. Jenis siswa lebih mungkin untuk menyelesaikan tugas yang dipilih dan senang dengan sifat menantang dari suatu kegiatan".

Dari hasil penelitiannya Widoyoko (2008) yang meneliti tentang pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian untuk kinerja guru pada umumnya dalam kategori baik. Sedangkan motivasi belajar siswa pada umumnya dalam kategori tinggi. Berdasarkan tabulasi silang (*crosstabs*) menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi berasal dari kelas yang gurunya mempunyai kinerja baik dibandingkan dengan kelas yang gurunya mempunyai kinerja yang cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa.

Pujadi (2007) dalam penelitiannya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mengungkapkan indikator dari motivasi belajar mahasiswa, yaitu: kepemilikan buku wajib yang dianjurkan dosen, keseriusan dalam mengikuti perkuliahan, frekuensi bertanya pada dosen, kerajinan dalam mengerjakan tugas mandiri, sikap dalam perkuliahan, serta tingkat kehadiran dalam kegiatan perkuliahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan faktor intrinsic serta faktor-faktor ekstrinsik dalam lingkungan belajarnya,

empat variabel diantaranya yaitu faktor intrinsik, kualitas dosen, materi kuliah, dan metode perkuliahan, terbukti signifikan. Sedangkan hubungan motivasi belajar mahasiswa dengan dua variabel lainnya, yaitu ruang kuliah dan fasilitas perpustakaan, terbukti tidak signifikan. Selanjutnya koefisien korelasi kualitas dosen memiliki hubungan yang paling kuat dibanding variabel faktor intrinsik, metode perkuliahan, dan materi kuliah.

Sedangkan menurut Ekawarna dan Irwan (2010) yang melakukan penelitian tentang meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui aplikasi model kognitif Gagne. Pembelajaran model kognitif Gagne menitikberatkan pada pembelajaran yang meliputi: 1) memberi perhatian, 2) menjelaskan tujuan belajar, 3) memacu ingatan, 4) menyajikan materi yang dapat meningkatkan minat belajar, 5) memberikan bimbingan, 6) menampilkan kemampuan, 7) memberi umpan balik, 8) menilai kemampuan, 9) meningkatkan retensi dan transfer. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kognitif Gagne dalam mata kuliah permodalan secara nyata dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut memiliki makna bahwa jika model pembelajaran kognitif Gagne diterapkan taat azas, maka motivasi dan hasil belajar yang dicapai mahasiswa akan meningkat. Temuan ini akan berdampak pada peningkatan indeks prestasi mahasiswa dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Brewster dan Fager (2000) dalam penelitiannya "*Increasing Student Engagement and Motivation: From time-on-task to Homework*" meneliti tentang peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa: dari tugas di kelas sampai tugas di rumah (PR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat mempengaruhi motivasi siswa; bahwa ada cara untuk membuat tugas rumah menjadi lebih menarik dan lebih efektif bagi siswa di semua tingkat. Dengan berfokus pada kegiatan di sekolah dan pekerjaan di rumah (PR).

Ada berbagai alasan siswa menjadi kurang terlibat dalam belajar saat mereka tumbuh dewasa, termasuk pengaruh dari dalam maupun di luar sekolah. Menurut Lumsden (1994) pengaruh awal pada motivasi anak untuk belajar adalah orangtua dan orang lain di rumah. Ketika siswa masuk sekolah, tingkat ketertarikan mereka dan keinginan untuk terlibat dalam proses belajar juga sangat dipengaruhi oleh guru, administrator, lingkungan sekolah, dan teman sekelas.

Upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar diantaranya yaitu:

- 1) Optimalisasi penerapan prinsip belajar;
- 2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialami, memelihara minat, memiliki kesempatan pada orang tua atau wali agar memberi kesempatan pada siswa untuk beraktualisasi dalam belajar, menggunakan waktu secara tertib dan guru merangsang siswa dengan memberi rasa percaya diri;
- 3) Optimalisasi pemanfaatan, pengalaman, dan kemampuan siswa;
- 4) Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar, upaya-upaya lain untuk meningkatkan motivasi belajar adalah menggairahkan anak didik, memberikan harapan realistis, memberikan intensif dan mengarahkan perilaku anak didik (Djamarah, 2002).

Menurut Cruickshank (1990:10-11) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi empat komponen, yaitu:

- 1) Guru. Faktor guru yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa meliputi tingkat pendidikan, kemampuan mengajar, IQ, dan motivasi.
- 2) Konteks. Faktor konteks dibedakan menjadi tiga, yaitu: a) variabel siswa, yang meliputi: kemampuan, pengetahuan dan sikap yang telah ada pada diri siswa, b) variabel sekolah, meliputi: iklim, keramaian (kebisingan), ukuran sekolah dan komposisi etnik, c) variabel konteks kelas, meliputi: ukuran kelas, buku-buku yang tersedia dan lingkungan fisik kelas.
- 3) Proses. Faktor proses pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan siswa dibedakan menjadi dua, yaitu: a) kemampuan guru dalam kelas, yang meliputi: kejelasan dalam menyampaikan pelajaran, semangat dalam mengajar, sikap yang menyenangkan, dan variasi dalam menggunakan strategi mengajar, b) perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat dibedakan menjadi sikap dan motivasi belajar siswa.
- 4) Produk. Produk dalam hal ini dapat dibedakan antara hasil jangka pendek seperti sikap terhadap mata pelajaran dan perkembangan dalam kecakapan serta jangka panjang seperti kecakapan profesional atau kecakapan dalam bidang kerja tertentu.

2.2 Kemampuan Mengajar Guru

Kemampuan didefinisikan sebagai apa yang diharapkan di tempat kerja, dan merujuk pada pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan (Sofa, 2003:550). Lebih lanjut dikatakan oleh Schumacher dalam Sinamo (2002:6) bahwa ada tiga komponen penting yang tidak tampak dalam kemampuan diri manusia, yaitu: ketrampilan, kemampuan, dan etos kerja.

Suatu organisasi termasuk organisasi sekolah menuntut adanya pegawai yang berkemampuan. Berkaitan dengan hal itu, Menurut Munir (1987:76) yang dimaksud dengan kemampuan dalam hubungan dengan pekerjaan adalah suatu keadaan pada seseorang yang secara penuh kesungguhan, berdayaguna, dan berhasilguna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Sedangkan menurut Thoaha (1994:154) kemampuan pegawai didefinisikan sebagai berikut : “Kemampuan adalah suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan”. Kemampuan menunjuk pada kecakapan seseorang dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu yang merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan itu sendiri dalam bentuk karya nyata.

Di dalam suatu manajemen, menurut Stoner (1982:19), ada tiga jenis kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh setiap pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya secara berdayaguna, yaitu kemampuan teknik (*technical skill*), kemampuan bersifat manusiawi (*human skill*), dan kemampuan membuat konsepsi (*conceptual skill*).

Menurut Gibson (1985:54-55) kemampuan ialah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari, yang memungkinkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Dalam melaksanakan tugasnya guru perlu memiliki tiga kemampuan dasar , yaitu:

- a. kemampuan pribadi meliputi hal-hal yang bersifat fisik seperti tampang, suara, mata atau pandangan, kesehatan, pakaian, pendengaran, dan hal yang bersifat psikis seperti humor, ramah, intelek, sabar, sopan, rajin, kreatif, kepercayaan diri, optimis, kritis, obyektif, dan rasional;

- b. kemampuan sosial antara lain bersifat terbuka, disiplin, memiliki dedikasi, tanggung jawab, suka menolong, bersifat membangun, tertib, bersifat adil, pemaaf, jujur, demokratis, dan cinta anak didik;
- c. kemampuan profesional guru, yaitu: menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah dan menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa untuk kepentingan pendidikan, mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan mengajar menurut.

Kemampuan pada hakikatnya ialah ketrampilan melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan menggunakan anggota badan dan peralatan kerja yang tersedia. Dengan pengertian ini, bahwa ketrampilan lebih banyak menggunakan unsur anggota badan dibanding dengan unsur lainnya. Menurut Moenir (1992:157), bahwa orang bekerja selalu menggunakan paling tidak empat unsur yang ada pada setiap orang, yaitu: otot, syaraf, perasaan, dan pikiran.

Pengetahuan dan ketrampilan dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, maupun pengalaman kerja. Menurut Thoha (1996:282) bahwa kemampuan yang merupakan unsur dalam kematangan, berkaitan dengan pengetahuan atau ketrampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, latihan, dan pengalaman kerja. Lebih lanjut dikatakan Soedjadi (1993:55) bahwa melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat (terencana dan terpadu) akan meningkatkan motivasi pegawai untuk semakin meningkatkan prestasi (*performance achievement*) maupun produktivitasnya.

Berdasarkan teori kemampuan kerja di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan kerja banyak ditentukan oleh ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja dan sikap yang diperoleh melalui promosi, serta kapasitas yang ada. Dengan demikian bahwa faktor pendidikan dan pelatihan, penempatan, sarana prasarana, dan tunjangan kerja sangat mempengaruhi terhadap kemampuan kerja dalam melaksanakan tugas yang dibebankan, yang pada akhirnya berpengaruh pada tingkat pencapaian *performance* yang maksimal.

Menurut Cooper mengemukakan bahwa guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan siswa, mengamati kelas, dan mengevaluasi hasil belajar (Zahera, 1997). Sedangkan menurut Sudjana (2002:29) mengajar adalah suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan kegiatan belajar. Kompetensi guru adalah kemampuan atau kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Titik tekannya adalah kemampuan guru dalam pembelajaran bukanlah apa yang harus dipelajari (*learning what to be learn*), guru dituntut mampu menciptakan dan menggunakan keadaan positif untuk membawa mereka ke dalam pembelajaran agar anak dapat mengembangkan kompetensinya (Rusmini, 2003). Guru harus mampu menafsirkan dan mengembangkan isi kurikulum yang digunakan selama ini pada suatu jenjang pendidikan yang diberlakukan sama walaupun latar belakang sosial, ekonomi dan budaya yang berbeda-beda (Nasanius, 1998).

Pendidik (guru) diartikan sebagai satu sosok individu yang berada di depan kelas untuk mengajar siswa. Secara luas, guru mempunyai makna seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan kepribadiannya, baik yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah (Suryadi dan Tilaar, 1994). Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional, guru termasuk kelompok tenaga pendidik yang bertugas untuk membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik.

Guru sebagai tenaga profesional, sebagai pembaharu dan pengembang dalam kegiatan pembangunan nasional, memiliki konsekuensi fundamental terhadap program pendidikan pada khususnya, dan program pembangunan nasional pada umumnya. Salah satu konsekuensi yang paling utama adalah tugas yang berkaitan dengan akuntabilitas program pendidikan. Dengan demikian tugas guru selaku tenaga profesional di bidang pendidikan dalam hubungannya dengan akuntabilitas program pendidikan sangat berat, karena harus memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga profesional dituntut memiliki kualifikasi kemampuan yang lebih.

Aspek-aspek teladan mental guru berdampak besar terhadap iklim belajar dan pemikiran pelajar yang diciptakan guru. Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh kuat pada proses belajarnya. Agar guru mampu berkompetensi harus memiliki jiwa inovatif, kreatif dan kapabel, meninggalkan sikap konservatif, tidak bersifat defensif tetapi mampu membuat anak lebih bersifat ofensif (Sutadipura, 1994).

Penguasaan seperangkat kompetensi yang meliputi kompetensi keterampilan proses dan kompetensi penguasaan pengetahuan merupakan unsur yang dikolaborasikan dalam bentuk satu kesatuan yang utuh dan membentuk struktur kemampuan yang harus dimiliki seorang guru, sebab kompetensi merupakan seperangkat kemampuan guru searah dengan kebutuhan pendidikan di sekolah, tuntutan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi Keterampilan proses belajar mengajar adalah penguasaan terhadap kemampuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kompetensi dimaksud meliputi kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menganalisis, menyusun program perbaikan dan pengayaan, serta menyusun program bimbingan dan konseling sedangkan Kompetensi Penguasaan Pengetahuan adalah penguasaan terhadap kemampuan yang berkaitan dengan keluasan dan kedalaman pengetahuan. Kompetensi dimaksud meliputi pemahaman terhadap wawasan pendidikan, pengembangan diri dan profesi, pengembangan potensi peserta didik, dan penguasaan akademik (Rusmini, 2003).

Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya. Imron (1995) mengemukakan 10 Kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh guru yaitu : 1) menguasai bahan; 2) menguasai Landasan kependidikan; 3) menyusun program pengajaran; 4) melaksanakan Program Pengajaran; 5) menilai proses dan hasil belajar; 6) menyelenggarakan proses bimbingan dan penyuluhan; 7) menyelenggarakan administrasi sekolah; 8) mengembangkan kepribadian; 9) berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat; 10) menyelenggarakan penelitian sederhana untuk kepentingan mengajar. Sedangkan menurut Usman (2002) bahwa jenis-jenis kompetensi guru antara lain 1) Kompetensi kepribadian meliputi: mengembangkan kepribadian, berinteraksi dan berkomunikasi, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan, melaksanakan administrasi, melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran; 2) Kompetensi profesional antara lain menguasai landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran, melaksanakan program pengajaran dan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat, sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat menurunkan prestasi belajar siswa (Muhlisin, 2010:42).

Untuk itu kemampuan mengajar guru menjadi sangat penting dan menjadi keharusan bagi guru untuk dimiliki dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tanpa kemampuan mengajar yang baik sangat tidak mungkin guru mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang ada dalam kurikulum yang pada gilirannya memberikan rasa bosan bagi guru maupun siswa untuk menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

Kemampuan mengajar guru merupakan bagian dalam melaksanakan profesinya, yang harus mengacu pada standar profesi. Standar profesi adalah prosedur dan norma-norma dan prinsip-prinsip yang dipergunakan sebagai pedoman agar keluaran kuantitas dan kualitas pelaksanaan profesi tinggi sehingga kebutuhan orang dan masyarakat ketika diperlukan dapat dipenuhi.

Mengacu kepada uraian di atas, maka kompetensi kemampuan guru dapat diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas profesi keguruan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi dengan sarana penunjang berupa bekal pengetahuan yang dimilikinya. Kompetensi merupakan perilaku yang irasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan pula. Kompetensi sangat diperlukan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan.

Guru sebagai pendidik ataupun sebagai pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah. Tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affective*), dan keterampilan (*psychomotor*). Tugas guru di dalam proses pengajaran mempunyai peran sebagai pembimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian tugas dan peranan guru adalah mengajar dan mendidik. Berkaitan dengan hal tersebut guru harus memiliki inovasi tinggi.

Menurut Ibrahim (2002:89) bahwa inovasi merupakan suatu gagasan, teknik-teknik atau benda yang disadari dan diterima oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi sebagai sesuatu gagasan atau ide baru yang diterapkan untuk membuat atau mengembangkan sebuah produk, proses atau jasa. Menurut Adlan (2000:32) bahwa dalam menjalankan kewenangan profesionalnya, kompetensi guru dibagi dalam tiga bagian yaitu: (1) kompetensi kognitif, yaitu kemampuan dalam bidang intelektual, seperti pengetahuan tentang belajar mengajar, dan tingkah laku individu, (2) Kompetensi afektif, yaitu kesiapan dan kemampuan guru dalam berbagai hal yang berkaitan dengan tugas profesinya, seperti menghargai pekerjaannya, mencintai mata pelajaran yang dibinanya, dan (3) kompetensi perilaku, yaitu kemampuan dalam berperilaku, seperti membimbing dan menilai.

Sedangkan menurut Sudjana (1989:17) bahwa kompetensi guru terdiri dari: (1) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia, (2) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi yang dibinanya, (3) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat, dan bidang studi yang dibinanya, dan (4) mempunyai keterampilan teknik mengajar.

Kompetensi merupakan perilaku yang irasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan pula. Kompetensi sangat diperlukan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi pribadi, profesional, sosial. Uraian dari ketiga kompetensi tersebut adalah sebagai berikut: (1) kompetensi pribadi seorang guru meliputi; memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, memiliki pengetahuan budaya dan tradisi, memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi, memiliki apresiasi dan kesadaran sosial, memiliki pengetahuan tentang estetika, memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan, dan setia terhadap harkat dan martabat manusia, (2) kompetensi profesional meliputi; mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan filosofis maupun psikologis, mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku peserta didik, mampu menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan kepadanya, mengerti dan dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai, mampu menggunakan alat dan fasilitas belajar, mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran, mampu melaksanakan evaluasi belajar, dan mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik, (3) kompetensi sosial guru meliputi; kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, bergaul dan melayani masyarakat dengan baik, mendorong dan menunjang kreativitas masyarakat, menjaga emosi dan perilaku yang kurang baik, dan menempatkan diri sesuai dengan tugas dan fungsinya baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Selain itu, ia memiliki resistensi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang prematur dalam pengamatan dan

pengenalan. Hal lain yang menjadi faktor yang turut menentukan tugas seorang guru adalah keterbukaan psikologis guru itu sendiri. Keterbukaan ini merupakan dasar kompetensi profesional keguruan yang harus dimiliki oleh setiap guru. Ditinjau dari sudut fungsi dan signifikansinya, keterbukaan psikologis merupakan karakteristik kepribadian yang penting bagi guru dalam hubungannya sebagai direktur belajar selain sebagai panutan siswanya. Oleh karena itu, hanya guru yang memiliki keterbukaan psikologis yang benar-benar dapat diharapkan berhasil dalam mengelola proses belajar mengajar.

Guru yang efektif adalah guru yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajaran. Mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Dalam hubungan ini Hasibuan (1986:41) menyatakan bahwa guru sebagai pemegang kunci (*key person*) sangat menentukan proses keberhasilan siswa. Sebagai *key person* guru harus melaksanakan perilaku-perilaku mengenai: 1) kejelasan dalam menyampaikan informasi secara verbal maupun non verbal; 2) kemampuan guru dalam membuat variasi tugas dan tingkah lakunya; 3) sifat hangat dan antusias guru dalam berkomunikasi; 4) perilaku guru yang berorientasi pada tugasnya saja tanpa merencukan dengan hal-hal yang bukan merupakan tugas keguruannya; 5) kesalahan guru dalam menggunakan gagasan-gagasan yang dikemukakan siswa dan pengarahan umum secara tidak langsung; 6) perilaku guru yang berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada siswanya dalam mempelajari tugas yang ditentukan; 7) perilaku guru dalam memberikan komentar-komentar yang terstruktur; 8) perilaku guru dalam menghindari kritik yang bersifat negatif terhadap siswa; 9) perilaku guru dalam membuat variasi keterampilan bertanya; 10) kemampuan guru dalam menentukan tingkat kesulitan pengajarannya; dan 11) kemampuan guru mengalokasikan waktu mengajarnya sesuai dengan alokasi waktu-waktu dalam perencanaan satuan pelajaran.

Menurut Davis dan Thomas (1989) dalam Styati (2010:51), ada empat ciri guru yang efektif. Pertama memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas, dengan rincian sebagai berikut:

- (1) memiliki ketrampilan interpersonal, khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan kepada siswa, dan ketulusan;

- (2) memiliki hubungan baik dengan siswa;
- (3) mampu menerima, mengakui, dan memperhatikan siswa secara tulus;
- (4) menunjukkan minat dan atusias yang tinggi dalam mengajar;
- (5) mampu menciptakan atmosfer untuk tumbuhnya kerjasama dan kohesivitas dalam dan antar siswa;
- (6) mampu melibatkan siswa dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran;
- (7) mampu mendengarkan siswa dan menghargai hak siswa untuk berbicara dalam setiap diskusi;
- (8) mampu meminimalkan friksi-friksi di kelas.

Kedua, kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran, meliputi:

- (1) memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menangani siswa yang tidak punya perhatian, suka menyela, mengalihkan pembicaraan;
- (2) mampu bertanya atau memberikan tugas yang memerlukan tingkatan berpikir yang berbeda untuk semua siswa.

Ketiga, memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*), terdiri dari:

- (1) mampu memberikan umpan balik yang positif terhadap respon siswa;
- (2) mampu memberikan respon yang bersifat membantu siswa yang lamban dalam belajar;
- (3) mampu memberikan tindak lanjut terhadap jawaban siswa yang kurang memuaskan;
- (4) mampu memberikan bantuan profesional kepada siswa jika diperlukan.

Keempat, memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, terdiri dari:

- (1) mampu menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif;
- (2) mampu memperluas dan menambah pengetahuan mengenai metode pengajaran;

- (3) mampu memanfaatkan perencanaan secara kelompok untuk menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan.

Menurut Mulyasa (2009:53-71) guru sebagai agen pembelajaran yang berperan antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik.

1. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, tugas guru yang paling utama adalah “*to facilitate learning*” (memberi kemudahan belajar), bukan hanya menceramahi, atau mengajar peserta didik melainkan guru harus bisa bersikap demokratis, jujur dan terbuka, serta siap dikritik oleh peserta didik. Untuk itu penting diadakannya pembelajaran terpadu, *accelerated learning*, *moving class*, Konstruktivisme, *contextual learning*, *quantum learning* digunakan sebagai model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik.

2. Guru sebagai motivator

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai motivator, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar, dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut: 1) peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik, dan berguna bagi dirinya, 2) tujuan pembelajaran harus disusun dengan jelas dan di informasikan kepada peserta didik, 3) memberikan pujian dan penghargaan kepada peserta didik, 4) memperhatikan perbedaan individu peserta didik, 5) memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memperhatikan kondisi fisik, memberikan rasa aman, mengatur dan mengarahkan pengalaman belajar ke arah keberhasilan.

3. Guru sebagai pemacu

Sebagai pemacu belajar, guru harus mampu melipatgandakan potensi peserta didik, dan mengembangkan sesuai dengan aspirasi dan cita-cita mereka di masa yang akan datang. Guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan kemudahan belajar bagi peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan.

4. Guru sebagai pemberi inspirasi

Sebagai pemberi inspirasi belajar, guru harus mampu memerankan diri dan memberikan inspirasi bagi peserta didik, sehingga kegiatan belajar dan pembelajaran dapat membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan, dan ide-ide baru. Guru harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimism dan harapan yang tinggi, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (*student centered activities*), agar dapat memberikan inspirasi, membangkitkan motivasi dan semangat belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas diketahui bahwa guru merupakan faktor dominan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kemampuan yang bagus, akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Kemampuan guru yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah kemampuan guru dalam kelas. Meningkatnya kualitas pembelajaran, akan mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kinerja bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Kemampuan mengajar guru merupakan cerminan dari kompetensi guru. Menurut Broke dan Stone (1975) bahwa kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang nampak sangat berarti. Dengan demikian kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Selanjutnya menurut Dharma (2002:109) ada lima karakteristik pembentuk kompetensi, yaitu: watak, motif, konsep diri, pengetahuan, dan ketrampilan.

Kompetensi guru meliputi: kompetensi personal, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi intelektual, dan kompetensi spiritual. Penjelasan dari kelima kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi personal merupakan kualitas kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri.
- 2) Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi aspek kepakaran atau keahlian dalam bidangnya, yaitu: penguasaan bahan yang diajarkan beserta metodenya, rasa tanggungjawab, dan rasa kebersamaan dengan teman sejawat.
- 3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang diperlukan oleh seseorang agar berhasil dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kompetensi sosial ini termasuk ketrampilan dalam interaksi sosial dan melaksanakan tanggungjawab sosial.
- 4) Kompetensi intelektual adalah penguasaan berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya sebagai guru.
- 5) Kompetensi spiritual merupakan kualitas keimanan dan ketaqwaan sebagai seorang yang beragama.

Menurut Mulyasa (2008:52) terdapat sepuluh kompetensi profesional guru, yaitu:

- 1) Menguasai bahan ajar;
- 2) Mampu mengelola program belajar mengajar;
- 3) Mampu mengelola kelas;
- 4) Menggunakan media/sumber belajar yang sesuai;
- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan;
- 6) Mengelola interaksi belajar-mengajar;
- 7) Menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran;
- 8) Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan serta penyuluhan;
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; dan
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran

Kesepuluh kompetensi profesional dasar tersebut tidak dapat diterima sebagai yang sejajar atau setingkat, karena jika dikaji hubungan antara kesepuluh kompetensi profesional tersebut pada hakekatnya hirarkis. Oleh karena itu, kompetensi profesional seseorang dalam hubungannya dengan upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam empat gugus kemampuan, yaitu: 1) merencanakan proses belajar mengajar; 2) melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar; 3) menilai kemampuan proses belajar mengajar; dan 4) menafsirkan dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar.

Dari keempat gugus kemampuan tersebut yang paling pokok dari konsep kompetensi profesional guru dapat sebagai kemampuan dasar dalam melaksanakan tugas keguruan yang dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan menilai proses belajar mengajar. Penjelasan dari ketiga kemampuan dasar tersebut adalah sebagai berikut:

a. Merencanakan program belajar mengajar

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar dalam pelaksanaannya pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diharapkan setiap perencanaan selalu berkenaan dengan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan. Perencanaan program belajar mengajar memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pembelajaran.

Menurut Suryadi dan Mulyana (1993:21), “program belajar mengajar” tidak lain adalah suatu proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan tersebut secara terperinci dijelaskan kemana siswa itu akan dibawa (tujuan), apa yang harus dipelajari (isi bahan pelajaran), bagaimana siswa mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian). Masih menurut Suryadi dan Mulyana (1993), unsur-unsur utama yang harus ada dalam perencanaan pengajaran, yaitu: 1) tujuan yang hendak dicapai, berupa bentuk-bentuk tingkah laku apa yang diinginkan untuk dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar, 2) bahan pelajaran atau isi pelajaran yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan, 3) metode dan teknik yang digunakan, yaitu bagaimana proses belajar mengajar yang akan diciptakan guru agar siswa mencapai tujuan, dan 4) penilaian, yakni bagaimana menciptakan dan menggunakan alat untuk mengetahui tujuan tercapai atau tidak.

Kegiatan merencanakan program belajar mengajar menurut pola Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) meliputi: (1) merumuskan tujuan instruksional, (2) menguraikan deskripsi satuan bahasan, (3) merancang kegiatan belajar mengajar, (4) memilih berbagai media dan sumber belajar, dan (5) menyusun instrumen untuk nilai penguasaan tujuan.

Menurut Joni (1984:12), bahwa kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan: (1) merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran, (2) merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, (3) merencanakan pengelolaan kelas, (4) merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan (5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

Berdasarkan uraian diatas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

b. Melaksanakan proses belajar mengajar

Melaksanakan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru harus dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatan yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pada tahap ini disamping pengetahuan teori belajar mengajar, pengetahuan tentang siswa, diperlukan pula kemahiran dan keterampilan teknik belajar, misalnya: prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, penggunaan metode mengajar, dan keterampilan menilai hasil belajar siswa.

Yutmini (1992:13) mengemukakan bahwa: Persyaratan kemampuan yang harus di miliki guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kemampuan: (1) menggunakan metode belajar, media pelajaran, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pelajaran, (2) mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan perlengkapan pengajaran, (3) berkomunikasi dengan siswa, (4) mendemonstrasikan berbagai metode mengajar, dan (5) melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar. Hal serupa dikemukakan oleh Harahap (1983:32), yang menyatakan bahwa: Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan program mengajar adalah mencakup kemampuan: (1) memotivasi siswa belajar sejak saat membuka sampai menutup pelajaran, (2) mengarahkan tujuan pengajaran, (3) menyajikan bahan pelajaran dengan metode yang relevan dengan tujuan pengajaran, (4) melakukan pemantapan belajar, (5) menggunakan alat-alat bantu pengajaran dengan baik dan benar, (6) melaksanakan layanan bimbingan penyuluhan, (7) memperbaiki program belajar mengajar, dan (8) melaksanakan hasil penilaian belajar.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar menyangkut pengelolaan pembelajaran, dalam menyampaikan materi pelajaran harus dilakukan secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan pengajaran dapat dikuasai oleh siswa secara efektif dan efisien. Kemampuan – kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terlihat dalam mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal siswa, kemudian mendiagnosis, menilai dan merespon setiap perubahan perilaku siswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa melaksanakan proses belajar mengajar merupakan sesuatu kegiatan dimana berlangsung hubungan antara manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pada dasarnya melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan dan suasana yang dapat menimbulkan perubahan struktur kognitif para siswa.

c. Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar

Penilaian proses belajar mengajar dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan. Penilaian diartikan sebagai proses yang menentukan betapa baik organisasi program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai maksud-maksud yang telah ditetapkan.

Selanjutnya Joint Commite dalam Wirawan (2002:22) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap upaya manusia, evaluasi yang baik akan menyebarkan pemahaman dan perbaikan pendidikan, sedangkan evaluasi yang salah akan merugikan pendidikan.

Tujuan utama melaksanakan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga tindak lanjut hasil belajar akan dapat diupayakan dan dilaksanakan. Dengan demikian, melaksanakan penilaian proses belajar mengajar merupakan bagian tugas guru yang harus dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diupayakan tindak lanjut hasil belajar siswa.

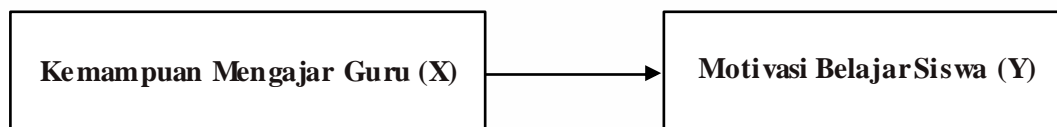
Dari uraian tentang kemampuan profesional guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan profesional guru merupakan kemampuan dasar seorang guru yang memiliki keahlian khusus mengenai bidang keguruan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya baik sebagai pengajar maupun pendidik dengan penuh rasa tanggung jawab dan layak. Kompetensi profesional guru dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu kompetensi substantif dan non substantif. Kompetensi substantif diartikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan tugas keguruan yang dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar, dan melakukan evaluasi hasil proses belajar mengajar. Kompetensi non substantif diartikan sebagai kemampuan dalam hal landasan dan wawasan pendidikan, serta kepribadian, profesi dan pengembangan dari guru yang bersangkutan.

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teori motivasi yang diungkapkan oleh McClelland dan Herzberg (Kasim, 1993), yaitu keinginan untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan standar yang tertinggi (*excellence*) atau keinginan untuk berhasil, sukses dalam suasana persaingan, pengakuan terhadap kemampuan dan prestasi, kesempatan untuk maju, dan tanggungjawab, serta berhubungan dengan lingkungan dimana kegiatan itu dilakukan.

Kemampuan mengajar guru dalam kelas merupakan faktor yang dominan dalam menentukan motivasi belajar siswa serta kualitas pembelajaran. Artinya kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kemampuan mengajar yang bagus, akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dan motivasi dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Dengan kerangka pemikiran di atas, dapat dikemukakan kerangka konseptual kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian dan pemaparan teori-teori, operasionalisasi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Operasionalisasi Konsep

Variabel	Dimensi	Indikator
Motivasi Belajar Siswa	Hal yang mendorong siswa untuk belajar	Mengikuti les tambahan, memilih teman yang sesuai, melakukan belajar di rumah, mengikuti ekstrakurikuler, memiliki dorongan untuk lebih unggul, menyukai tugas yang menantang, belajar bukan untuk mendapatkan imbalan, belajar terus-menerus dalam waktu yang lama, ulet dalam menghadapi kesulitan dan tantangan, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, lebih senang kerja mandiri

Variabel	Dimensi	Indikator
Kemampuan Mengajar Guru	Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	Menyampaikan tujuan pelajaran, memberikan pemahaman dan ketrampilan tentang cara belajar, menggunakan kerangka belajar untuk memudahkan siswa belajar
	Kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar	Menyampaikan pelajaran, melakukan komunikasi dengan siswa, memberikan arahan dan semangat kepada siswa, melakukan diskusi dengan siswa, menggunakan media belajar, menggunakan sumber belajar lain seperti perpustakaan, Menyelesaikan pemecahan soal
	Kemampuan melaksanakan penilaian proses belajar mengajar	Memberikan tugas mata pelajaran, membahas tugas, memberikan remedial, membuat soal-soal latihan, memberikan latihan-latihan pelajaran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.
- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.5 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif dimana penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Hipotesis yang akan diuji adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mix-method*), metode kuantitatif dengan survey dalam bentuk studi regresi yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat, sedangkan pendekatan kualitatif yang digunakan adalah *Focus Group Discussion* (FGD) dimana hasil dari analisis data akan di klarifikasikan pada FGD tersebut. Jenis data yang digali dalam penelitian ini merupakan pemahaman atas fenomena yang bersifat kualitatif kemudian diterjemahkan ke dalam angka kuantitatif. Tujuan dari penggunaan pendekatan kuantitatif ini adalah agar data yang didapatkan dari hasil penelitian dapat dianalisa dengan menggunakan statistik kemudian diinterpretasikan ke dalam bahasa kualitatif agar lebih mudah dipahami.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mempelajari dokumen – dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

b. Observasi

Kegiatan untuk mendapatkan data yang faktual dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kondisi fisik, fasilitas, dan perilaku secara langsung pada obyek penelitian. Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti dan diambil dari hasil pengamatan gejala yang dapat menunjang penelitian ini.

c. Pengisian Survey

Digunakan untuk mendapatkan data primer yang lebih terstruktur disamping diharapkan lebih memberikan privacy terhadap responden. Pengumpulan data dari responden / sumber data primer dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis. Kuisisioner yang digunakan dengan alternative jawaban yang telah ditentukan menggunakan model *skala likert*. Terhadap jawaban dari responden kemudian diberi skor dan tabulasi sebagai jawaban yang memungkinkan untuk digunakan sebagai unsure penilaian dan kemudian interpretasikan.

d. *Focus Group Discussion* (FGD) Hasil Sementara Survey

FGD merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok. Diskusi group terfokus terdiri dari kelompok kecil yang akan mendiskusikan topic yang berkaitan dengan hasil sementara survey. Kelompok terdiri dari guru dan siswa. Dari diskusi group terfokus ini diharapkan muncul ide/ gagasan yang dapat memberikan klarifikasi dari hasil sementara survey. Pengambilan data melalui FGD dikenal luas karena kelebihanannya dalam memberikan kemudahan dan peluang bagi peneliti untuk menjalin keterbukaan, kepercayaan, dan memahami persepsi, sikap, serta pengalaman yang dimiliki informan.

3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu tahun pelajaran 2011/2012. Dari data Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu jumlah siswa SMK Negeri tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 13.475 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah
		X	XI	XII	
1	SMKN 1 Indramayu	330	320	361	1.011
2	SMKN 2 Indramayu	432	435	339	1.206
3	SMKN 1 Balongan	324	361	316	1.001
4	SMKN 1 Sindang	252	243	215	710
5	SMKN 1 Lelea	324	347	243	914
6	SMKN 1 Losarang	320	332	335	987
7	SMKN 1 Kandanghaur	324	288	254	866
8	SMKN 1 Bongas	216	216	280	712
9	SMKN 1 Anjatan	252	224	220	696
10	SMKN 1 Gantar	288	288	216	792
11	SMKN 1 Jatibarang	288	206	176	670
12	SMKN 1 Krangkeng	324	324	310	958
13	SMKN 1 Cikedung	216	217	234	667
14	SMKN 1 Gabus Wetan	216	174	165	555
15	SMKN 1 Arahau	216	144	140	500
16	SMKN 1 Widasari	216	205	170	591
17	SMKN 1 Sukra	216	180	243	639
Jumlah		4.654	4.504	4.217	13.475

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2011

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian. Adapun penentuan jumlah sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menurut Slovin (1990) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

- N = Jumlah populasi
- n = Jumlah sampel
- 1 = Bilangan tetap
- e = Toleransi kesalahan (5%)

$$n = \frac{13.475}{1 + (13.475).(0.05)^2}$$

$$= 388$$

Maka sampelnya adalah 388 siswa dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*.

3.2.2 Instrumen Survey

Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data maka dipergunakan instrumen penelitian dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan (survey), dimana keseluruhan jawaban diklasifikasikan kedalam 5 (lima) kategori. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah daftar pertanyaan yang mengacu pada variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen survey dengan skala pengukuran ordinal yaitu memberikan nilai atau skor untuk jawaban yang diperoleh dari daftar pertanyaan paling rendah sampai pertanyaan paling tinggi. Setiap item pertanyaan pada variabel tersebut menggunakan skala pengukuran antara rentang skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) skor ini bersifat membedakan dan mengurutkan.

Pedoman untuk pengukuran adalah sebagai berikut :

- Kategori jawaban sangat setuju diberikan skor 5 (lima)
- Kategori jawaban setuju diberikan skor 4 (empat)
- Kategori jawaban kurang setuju diberi skor 3 (tiga)
- Kategori jawaban tidak setuju diberi skor 2 (dua)
- Kategori jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 (satu)

Kategori jawaban diatas dapat di ubah sesuai dengan kebutuhan. Seperti sangat sering, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah. Karena data yang dikumpulkan dalam bentuk skala ordinal, maka perlu dilakukan transformasi dari data ordinal ke data interval.

a. Transformasi Skala Ordinal ke Interval

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal yang berbentuk data kualitatif sehingga untuk melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan transformasi data dari data ordinal menjadi data interval. Proses tranformasi data ini dilakukan dengan bantuan program Ordi versi 1.0. Metode transformasi yang digunakan, yaitu *method of successive interval*. Metode tersebut digunakan untuk melakukan transformasi data ordinal menjadi data interval. Pada umumnya jawaban responden yang diukur dengan menggunakan skala likert (*Lykert scale*) diadakan *scoring* yakni pemberian nilai numerikal 1, 2, 3, 4 dan 5, setiap skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban).
2. Berdasarkan frekuensi setiap kategori dihitung proporsinya.
3. Dari proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
4. Tentukan pula nilai batas Z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban responden.

5. Hitung *scale value* (interval rata-rata) untuk setiap kategori melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}} \quad (3.2)$$

6. Hitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$\text{Score} = \text{Scale Value} + |\text{Scale Value}_{\min}| + 1 \quad (3.3)$$

b. Validitas dan Reliabilitas

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

- Validitas

Analisis data terlebih dahulu diawali dengan menguji validitas instrumen penelitian untuk masing-masing variabel. Instrumen yang valid akan mendapatkan data yang valid sebagai alat ukur yang digunakan. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen akan dilakukan pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Analisis yang digunakan untuk pengukuran validitas dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment (Bivariate Pearson)*. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan ujicoba terhadap 30 responden diluar sampel untuk mengisi kuisisioner survey dan data yang diperoleh diuji dengan mempergunakan rumus *correlation pearson product moment*, (SPSS 17.00).

Rumus *Correlation pearson product moment*:

$$r_{it} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(3.4)

Keterangan :

r_{it} = r_{hitung} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = Skor butir

Y = Skor total

n = Jumlah responden

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden, maka dilihat dari tabel *r product moment* pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0.05$) adalah sebesar 0.310. Di bawah ini adalah hasil uji validitas masing-masing pernyataan untuk variabel motivasi belajar siswa dan kemampuan mengajar guru.

Hasil uji validitas untuk variabel motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

No. Item	r-hitung	r-tabel $\alpha = 0.05; n = 30$	Keterangan
10	0.506	0.310	Valid
11	0.515	0.310	Valid
12	0.515	0.310	Valid
13	0.506	0.310	Valid
14	0.482	0.310	Valid
15	0.515	0.310	Valid
16	0.528	0.310	Valid
17	0.506	0.310	Valid
18	0.528	0.310	Valid
19	0.477	0.310	Valid
20	0.438	0.310	Valid
21	0.330	0.310	Valid
22	0.399	0.310	Valid
23	0.528	0.310	Valid
24	0.580	0.310	Valid
25	0.438	0.310	Valid
26	0.515	0.310	Valid
27	0.335	0.310	Valid
28	0.689	0.310	Valid
29	0.477	0.310	Valid

Hasil perhitungan menunjukkan variabel motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 item pernyataan secara keseluruhan memiliki besaran nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga keseluruhan item dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk variabel kemampuan mengajar guru SMK Negeri di Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru

No. Item	r-hitung	r-tabel $\alpha = 0.05; n = 30$	Keterangan
30	0.340	0.310	Valid
31	0.422	0.310	Valid
32	0.692	0.310	Valid
33	0.690	0.310	Valid
34	0.311	0.310	Valid
35	0.340	0.310	Valid
36	0.729	0.310	Valid
37	0.653	0.310	Valid
38	0.323	0.310	Valid
39	0.445	0.310	Valid
40	0.690	0.310	Valid
41	0.653	0.310	Valid
42	0.807	0.310	Valid
43	0.738	0.310	Valid
44	0.435	0.310	Valid
45	0.692	0.310	Valid
46	0.562	0.310	Valid
47	0.596	0.310	Valid
48	0.663	0.310	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk variabel kemampuan mengajar guru yang terdiri dari 19 item pernyataan secara keseluruhan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

- Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali pengukuran obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* (SPSS 17.00)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right] \quad (3.5)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma$ = Jumlah variansi butir

σ = Varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai *alpha* lebih besar dari *r* kritis *product moment*. Jika dalam uji validitas didapati ada item-item yang tidak valid, maka untuk pengujian reliabilitasnya item yang tidak valid tersebut tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil uji coba terhadap 30 responden, maka dilihat dari tabel *r product moment* pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0.05$) adalah sebesar 0.310. Di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas masing-masing pernyataan untuk variabel motivasi belajar siswa dan kemampuan mengajar guru.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk variabel motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 item pernyataan secara keseluruhan dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel kemampuan mengajar guru SMK Negeri di Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	19

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa untuk variabel kemampuan mengajar guru yang terdiri dari 19 item pernyataan secara keseluruhan dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.7 Teknik Pengolahan Data

3.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah seluruh data ditransformasikan menjadi data interval, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 17.0 (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dimana hubungan tersebut dapat berhubungan positif atau negative, serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(3.6)

Keterangan :

- Y = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

3.3.2 Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, X dengan Y, digunakan koefisien korelasi parsial dengan rumus :

$$R_{Y.XiXj} = \frac{r_{YXi} - r_{YXj} \cdot r_{XiXj}}{\sqrt{1 - r_{XiXj}^2} \sqrt{1 - r_{YXj}^2}}$$

(3.7)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi parsial menggunakan uji – t. Menghitung nilai statistik – t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{1 - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(3.8)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel bebas

(Signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$)

Kuat atau lemahnya korelasi ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang bernilai antara 0 dan 1. Semakin besar nilainya, semakin kuat korelasi yang ada. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel terikat. R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan 100% variasi variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah :

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100 \% \quad (3.9)$$

3.8 Pengujian Hipotesis

Uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah uji F. Uji ini untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak. Apabila dalam pengujian dinyatakan signifikan maka hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (generalisasi). Berikut di bawah ini rumus F_{hitung} :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (3.10)$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan alat uji regresi dapat digunakan atau tidak. Alat uji yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi maka alat uji statistik regresi dapat dipergunakan.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Untuk uji parametric mengisyaratkan data harus berdistribusi normal. Apabila distribusi tidak normal maka uji statistik dapat dilakukan dengan uji nonparametric.

Uji homogenitas dilakukan untuk membandingkan dua buah peubah bebas. Kriteria uji yang digunakan adalah dua buah distribusi dikatakan memiliki penyebaran yang homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan α tertentu.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk lebih mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan dan sekaligus untuk mempertajam fenomena sosial yang ingin dikaji sesuai dengan substansi yaitu kemampuan mengajar guru SMK Negeri yang akan diamati. Penulis mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri yang ada di Kabupaten Indramayu.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 12 Desember 2011, selanjutnya dilakukan penulisan laporan akhir hasil penelitian.

BAB 4

GAMBARAN UMUM SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN KABUPATEN INDRAMAYU

4.1 Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (Atmodiwiryo, 2011:17).

Menurut Arikunto (1990:5) Pendidikan kejuruan didefinisikan sebagai pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja tertentu atau jabatan di keluarga, atau meningkatkan mutu para pekerja. Dalam pendidikan kejuruan mempunyai dalil-dalil yang dikemukakan oleh Prosser dalam bukunya "*Prosser' Sixteen on Vocational Education A Basic for Vocational Philosophy*" (Arikunto, 1990:255) adalah:

- a. Pendidikan kejuruan akan efektif apabila di sediakan lingkungan belajar yang sesuai – semisal replika dari lingkungan dimana mereka kelak akan bekerja
- b. Latihan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan jika tugas-tugas yang diberikan di dalam latihan memiliki kesamaan operasional, dengan peralatan yang sama dan dengan mesin-mesin yang sama akan dipergunakan di dalam kerjanya kelak
- c. Pendidikan kejuruan akan efektif apabila latihan diberikan secara langsung dan spesifik di dalam pemikiran, perhatian, minat, dan intelegensi intrinsik dengan kemungkinan pengembangan terbesar (dengan memberikan kondisi yang menunjang pengembangan agar potensi yang ada dapat mengaktual)
- d. Pendidikan kejuruan akan efektif jika sejak latihan sudah dibiasakan dengan perilaku yang akan ditunjukkan dalam pekerjaannya
- e. Pemberian latihan kejuruan yang efektif untuk semua profesi, perdagangan, pekerjaan, hanya dapat diberikan kepada kelompok terpilih yang memang memerlukan, menginginkan, dan sanggup memanfaatkannya

- f. Latihan pendidikan kejuruan akan efektif apabila pemberi latihan yang berupa pengalaman khusus dapat terwujud dalam kebiasaan-kebiasaan yang benar dalam melakukan dan berfikir, secara berulang-ulang, hingga diperoleh penguasaan yang tepat guna dipekerjanya
- g. Pendidikan kejuruan apabila pelatihnya cukup berpengalaman dan menerapkan kemampuan dan ketrampilannya di dalam mengajar
- h. Untuk setiap pekerjaan selalu ada minimum kemampuan yang harus dimiliki oleh individu agar bisa menjabat pekerjaan itu.
- i. Pendidikan kejuruan harus mengenal kondisi kerja dan harus memenuhi harapan “pasar”
- j. Proses pemantapan yang efektif tentang kebiasaan bagi setiap pelajar akan tergantung dari proporsi sebagaimana latihan memberikan kesempatan untuk mengenal pekerjaan yang sesungguhnya, dan bukan hanya tiruannya
- k. Sumber data yang paling tepat untuk menentukan materi pendidikan kejuruan tidak ada lain kecuali pengalaman yang erat hubungannya dengan pekerjaan
- l. Untuk setiap jabatan tentu ada bagian inti yang merupakan bagian yang sangat penting, dan ada bagian lain yang bisa cocok dengan pekerjaan/jabatan lain
- m. Pendidikan kejuruan akan dirasakan efisien sebagai penyediaan pelayanan bagi masyarakat untuk kebutuhan tertentu pada waktu tertentu
- n. Pendidikan kejuruan dirasakan bermanfaat secara sosial apabila hubungan manusiawinya diperhatikan
- o. Administrasi pendidikan kejuruan akan dikatakan efisien apabila bersifat lentur (fleksibel) dibandingkan dengan yang kaku
- p. Walaupun untuk sesuatu jenis pendidikan kejuruan telah banyak diusahakan agar biaya per unit itu diperkecil, namun apabila sudah sampai pada batas minimal tetapi ternyata hasilnya tidak efektif maka sebaiknya penyelenggaraan pendidikan kejuruan tersebut dibatalkan.

Djojonegoro (1999) mendefinisikan pendidikan kejuruan adalah bagian dari system pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan. Focus kurikulum dalam kejuruan adalah stimulus dan pengalaman belajar yang disajikan melalui pendidikan kejuruan mencakup rangsangan dan pengalaman belajar yang mengembangkan domain afektif, kognitif dan psikomotor berikut paduan integralnya yang siap dipadukan untuk baik pada situasi kerja yang sebenarnya. Ini termasuk sikap kerja dan orientasi nilai yang mendasari aspirasi, motivasi, dan kemampuan kerja.

Kriteria keberhasilannya berlainan dengan pendidikan umum. Pada pendidikan kejuruan kriteria keberhasilan pada dasarnya menerapkan ukuran ganda, yaitu *in school success* dan *out school success*. Kriteria pertama meliputi aspek keberhasilan siswa dalam memenuhi persyaratan kurikuler yang sudah diorientasikan ke persyaratan dunia kerja, sedangkan kriteria yang kedua diindikasikan oleh keberhasilan atau penampilan lulusan setelah berada di dunia kerja yang sebenarnya (Djojonegoro, 1999).

Peralatan dan sarana prasarana belajar. Sekolah kejuruan perlu mewujudkan situasi atau pengalaman belajar yang dapat mencerminkan situasi dunia kerja secara realistis dan edukatif, sehingga memerlukan banyak perlengkapan dan sarana lain yang mendukung bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran. Laboratorium adalah kelengkapan umum yang menyertai eksistensi suatu sekolah kejuruan.

Hubungan dengan masyarakat dunia usaha yang mencakup daya dukung dan daya serap lingkungan yang sangat penting perannya bagi tumbuh kembangnya suatu lembaga pendidikan kejuruan. Perwujudan hubungan timbal balik yang menunjang ini mencakup adanya dewan penasehat kurikulum kejuruan (*curriculum advisory commite*), kesediaan dunia usaha menampung peserta didik sekolah kejuruan dalam program kerjasama yang memungkinkan kesempatan pengalaman belajar di lapangan (praktek kerja industri).

Salah satu sasaran didalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2010 – 2014, menyatakan bahwa “seluruh SMK menyediakan layanan pembinaan pengembangan kewirausahaan”. Sejalan dengan salah satu sasaran strategis tersebut di atas, Direktorat Pembinaan SMK memberi perhatian khusus terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan (KWU) di SMK melalui program Bantuan Pembelajaran Kewirausahaan SMK/ *Teaching Industry*.

Pembelajaran Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, memikul resiko-resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertainya, serta menerima imbalan berbentuk moneter dan kepuasan pribadi. Pemahaman tentang *Entrepreneurship* di atas dapat diidentifikasi 3 hal penting yang harus dipenuhi oleh seorang entrepreneur, yaitu:

- a. *the pursue of opportunities*, berkenaan dengan kecenderungan dan perubahan-perubahan lingkungan yang orang lain tidak melihatnya.
- b. *innovation*, mencakup perubahan, perombakan, pergantian bentuk, dan melakukan pendekatan-pendekatan baru dalam memproduksi maupun berbisnis.
- c. *growth*, upaya pasca *entrepreneur* dalam mengejar pertumbuhan.

Sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia pada tahun 2000, Pemerintah Daerah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola pemerintahan di daerah, termasuk dalam pengelolaan pendidikan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2000. Dengan kebijakan otonomi daerah ini kesempatan kepada para ahli, praktisi, dan pengamat pendidikan secara bersama-sama memberdayakan pendidikan secara menyeluruh. Otonomi dalam pendidikan merupakan kesempatan bagi daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah masing-masing yang akan menjadi tolok ukur bagi kualitas sumber daya manusia. Desentralisasi pendidikan dapat mengembangkan kreativitas siswa, guru, kepala sekolah, dan masyarakat. Untuk itu di dalam pengelolaan sekolah diberlakukan manajemen berbasis sekolah (*School Based Management*) dengan tujuan agar sekolah dapat mengelola proses belajar mengajar dengan lebih

baik sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Artinya, manajemen berbasis sekolah harus mampu melaksanakan perbaikan proses belajar mengajar di kelas (*classroom change*) agar menghasilkan pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kehidupan siswa.

Pemerataan dan perluasan pendidikan tidak harus di ukur dari jumlah sarana prasarana belajar tetapi menyangkut persebaran sarana prasarana pendidikan antarsekolah dan antardaerah. Hal ini akan menyangkut prinsip keadilan dalam pendidikan juga akan berkaitan dengan dengan tingkat partisipasi pendidikan bagi semua anak usia sekolah dalam satuan pendidikan yang ada. Partisipasi pendidikan merupakan indikator pendidikan yang digunakan oleh semua Negara, sehingga dapat membandingkan antardaerah bahkan antarnegara.

Beberapa indikator pemerataan dan perluasan pendidikan diantaranya adalah, sebagai berikut: 1) Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK), yaitu persentase jumlah siswa pada satuan pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang berkaitan, baik secara agregat maupun karakteristik siswa; 2) Angka Partisipasi Murni (APM), yaitu persentase jumlah siswa pada usia satuan pendidikan yang bersangkutan, baik secara agregat maupun karakteristik siswa; 3) Angka Partisipasi Sekolah (APS), yaitu jumlah siswa pada kelompok usia tertentu untuk yang mempresentasikan beberapa satuan pendidikan, baik secara agregat maupun karakteristik siswa; 4) Jumlah penerima pada suatu satuan pendidikan atau suatu daerah tertentu, dengan tanpa membedakan beberapa faktor karakteristik siswa, seperti jenis kelamin, daerah/ suku, dan status sosial ekonomi; 5) Kelengkapan sarana prasarana pendidikan pada setiap satuan pendidikan, baik dari APBN, APBD atau partisipasi masyarakat.

Dalam UUD 1945 yang telah di amandemen, bahwa amanat UUD tersebut mengamanatkan pada bidang pendidikan dengan menetapkan alokasi anggaran 20 persen dari anggaran APBN dan APBD. Hal tersebut menunjukkan bahwa bangsa Indonesia telah bertekad untuk memajukan dunia pendidikan.

4.2 Gambaran Umum Kabupaten Indramayu

4.2.1 Sejarah Singkat Kabupaten Indramayu

Menurut sejarah Babad Dermayu penghuni pertama daerah Indramayu adalah Raden Aria Wiralodra yang berasal dari Bagelen Jawa Tengah putra Tumenggung Gagak Singalodra yang gemar melatih diri olah kanuragan, tirakat dan bertapa.

Suatu saat Raden Wiralodra tapa brata dan semedi di perbukitan melaya di kaki gunung sumbing, setelah melampau masa tiga tahun ia mendapat wangsit. Ia diperintahkan untuk mencari lembah Sungai Cimanuk. Setelah sampai di lembah sungai Cimanuk, Raden Wiralodra diperintahkan untuk menebang semak belukar secukupnya untuk mendirikan pedukuhan dan menetap di sana. Menurut pemberi wangsit kelak tempat itu akan menjadi subur makmur serta tujuh turunan Raden Wiralodra akan memerintah di sana.

Dengan didampingi Ki Tinggil dan berbekal senjata Cakra Undaksana berangkatlah mereka ke arah barat untuk mencari sungai Cimanuk. Suatu senja sampailah mereka di sebuah sungai, Wiralodra mengira sungai itu adalah Cimanuk maka bermalamlah disitu dan ketika pagi hari bangun mereka melihat ada orang tua yang menegur dan menanyakan tujuan mereka. Wiralodra menjelaskan apa maksud dan tujuan perjalanan mereka, namun orang tua itu berkata bahwa sungai tersebut bukan cimanuk karena cimanuk telah lewat dan mereka harus balik lagi ke arah timur laut. Menurut riwayat orang tersebut adalah Ki Buyut Sidum, Kidang Penanjung dari Pajajaran. Ki Sidum adalah seorang panakawan tumenggung Sri Baduga yang hidup antara tahun 1474 - 1513.

Saat mereka melanjutkan perjalanan bertemulah dengan seorang wanita bernama Dewi Larawana yang memaksa untuk di persunting Wiralodra namun Wiralodra menolaknya hingga membuat gadis itu marah dan menyerangnya. Wiralodra mengeluarkan Cakranya ke arah Larawana, gadis itupun lenyap bersamaan dengan munculnya seekor Kijang. Wiralodra segera mengejar Kijang itu yang lari ke arah timur, ketika Kijang itu lenyap tampaklah sebuah sungai besar. Karena kelelahan Wiralodra tertidur dan bermimpi bertemu Ki Sidum, dalam mimpinya itu Ki Sidum berkata bahwa inilah hutan Cimanuk yang kelak akan menjadi tempat bermukim.

Setelah ada kepastian lewat mimpinya Wiralodra dan Ki Tinggil membuat gubug dan membuka ladang, mereka menetap di sebelah barat ujung sungai Cimanuk. Pedukuhan Cimanuk makin hari makin banyak penghuninya. diantaranya seorang wanita cantik paripurna bernama Nyi Endang Darma. Karena kemahiran Nyi Endang dalam ilmu kanuragan telah mengundang Pangeran Guru dari Palembang yang datang ke lembah Cimanuk bersama 24 muridnya untuk menantang Nyi Endang Darma namun semua tewas dan dikuburkan di suatu tempat yang sekarang terkenal dengan “Makam Selawe”.

Untuk menyaksikan langsung kehebatan Nyi Endang Darma, Raden Wiralodra mengajak adu kesaktian dengan Nyi Endang Darma namun Nyi Endang Darma kewalahan menghadapi serangan Wiralodra maka dia meloncat terjun ke dalam Sungai Cimanuk dan mengakui kekalahannya. Wiralodra mengajak pulang Nyi Endang Darma untuk bersama-sama melanjutkan pembangunan pedukuhan namun Nyi Endang Darma tidak mau dan hanya berpesan, bahwa jika kelak Raden Wiralodra hendak memberi nama pedukuhan ini maka namakan dengan nama hamba.

Untuk mengenang jasa orang yang telah ikut membangun pedukuhannya maka pedukuhan itu dinamakan “DARMA AYU” yang di kemudian hari menjadi “INDRAMAYU”. Berdirinya pedukuhan Darma Ayu berdasarkan fakta sejarah adalah pada Jum'at Kliwon, 1 Sura 1449 atau 1 Muharam 934 H yang bertepatan dengan tanggal 7 Oktober 1527 M.

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1950 Indramayu secara resmi menjadi Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Barat dengan ketetapan hukum melalui Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat.

4.2.2 Keadaan Geografis Kabupaten Indramayu

Pembentukan Kabupaten Indramayu dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Indramayu secara resmi dijadikan sebagai sebuah kabupaten tersendiri.

Kabupaten Indramayu terletak pada 107°51'–108°35' BT dan 6°15'–6°40' LS, dan berada pada ketinggian 0–100 meter di atas permukaan laut. Sekitar 98,7% wilayah Indramayu bagian barat daya dan utara terletak pada ketinggian 0–3 meter di atas permukaan laut. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Subang, sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Majalengka, Sumedang dan Cirebon.

Letak Kabupaten Indramayu berjarak 200 km dari Ibukota Jakarta dan 130 km dari pusat Ibukota Provinsi, Bandung. Dengan panjang pantai 114 km yang membentang sepanjang Pantai Utara antara Cirebon – Subang. Dengan letak wilayah yang strategis inilah Indramayu menjadi wilayah lalulintas perdagangan antar kota dan provinsi yang sangat penting keberadaannya.

Luas wilayah Kabupaten Indramayu adalah 204.011 ha, dengan panjang garis pantai 114,1 km yang membentang sepanjang pantai utara antara Cirebon sampai Subang. Pola penggunaan lahan menurut data Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Indramayu seperti terlihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Tata Guna Lahan

Tanah Guna Lahan	Luas (Ha)	(%)
Sawah Irigasi	121.355	59.50
Sawah tadah hujan	12.420	6.09
Perkebunan	32.130	15.75
Permukiman	17.980	8.81
Tambak/Empang	12.600	6.18
Lainnya	7.526	3.67
Total Luas	204.011	100

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Indramayu, 2009

Ketinggian wilayah pada umumnya berkisar antara 0 – 18 meter di atas permukaan laut. Wilayah dataran rendahnya berkisar antara 0 – 6 meter di atas permukaan laut, berupa rawa, tambak, sawah, dan perkebunan. Wilayah dataran rendah menempati bagian terluas dari total wilayah yang terletak di sebelah utara dan timur. Sebagian besar permukaan tanahnya berupa datarang dengan kemiringan antara 0 – 2% seluas 201.285 Ha atau 96.03% dari total luas wilayah Indramayu. Komposisi jenis tanahnya terdiri dari tanah alluvial hidromorf, asosiasi podsolik, dan hidromor kelabu, regosol kelabu, asosiasi latosol coklat dan regosol kelabu, grumosol kelabu, alluvial kelabu tua, asosiasi glei humus rendah dan alluvial kelabu, asosiasi latosol merah dan latosol coklat kemerahan, kompleks grumosol dan mediteran serta asosiasi alluvial kelabu dan coklat. Tingkat keasaman tanah bervariasi dari mulai asam, netral, dan basa.

Secara geomorfologi, wilayah Kabupaten Indramayu terbagi menjadi daerah perbukitan rendah bergelombang dan dataran rendah. Perbukitan rendah bergelombang menempati daerah sempit di bagian Barat Daya membentuk perbukitan yang memanjang dengan arah Barat Laut sampai Tenggara, sedangkan dataran rendah menempati bagian tengah sampai Utara.

Dari segi iklim, menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson, Kabupaten Indramayu termasuk beriklim tropis tipe D (iklim sedang) dengan karakter sebagai berikut:

- Suhu udara harian berkisar antara 22.9°C – 30°C , dengan suhu udara rata-rata tertinggi mencapai 32°C dan terendah 22.9°C
- Kelembaban udara 70 – 80%
- Curah hujan rata-rata tahunan sebesar 1.587 mm per tahun, dengan jumlah hari hujan sebanyak 91 hari.
- Curah hujan tertinggi kurang lebih 2.008 mm dan jumlah hari hujan sebanyak 84 hari, sedangkan curah hujan terendah kurang lebih 1.063 mm dengan jumlah hari hujan 68 hari
- Angin barat dan angin timur bertiup secara bergantian setiap 5 – 6 bulan sekali

4.2.3 Kondisi Sosial

4.2.3.1 Data kependudukan

Berdasarkan hasil registrasi penduduk pada akhir tahun 2009, jumlah penduduk Kabupaten Indramayu tercatat sebanyak 1.744.879 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 888.579 jiwa dan perempuan sebanyak 856.318 jiwa, dengan *sex ratio* 103.81. kepadatan penduduknya, yaitu sebesar 849 jiwa/Km². Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Karangampel sebesar 1.916 jiwa/Km², sedangkan yang terendah, yaitu Kecamatan Cantigi sebesar 242 jiwa/Km².

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Kabupaten Indramayu dari tahun 2005-2009 mengalami fluktuasi. Laju pertumbuhan penduduk terbesar terjadi pada tahun 2007-2008, yaitu sebesar 0.87, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terkecil terjadi antara tahun 2006-2007, yaitu sebesar 0.51. laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2008-2009 sebesar 0.7, laju pertumbuhan penduduk yang menurun menunjukkan keberhasilan terhadap program pengendalian jumlah penduduk yang selain itu juga disebabkan oleh beberapa faktor lain, yaitu banyaknya arus migrasi keluar daerah Kabupaten Indramayu.

Jumlah penduduk yang tergolong miskin di Indramayu masih relatif tinggi, tetapi selama empat tahun terakhir ini telah mengalami penurunan sebesar 14.94%. Pada tahun 2005 angka kemiskinan sebesar 50.15% menjadi 35.21% pada tahun 2009. Persentase penurunan jumlah penduduk ini cukup signifikan apabila dibandingkan dengan kabupaten lain di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Jumlah pengangguran pada tahun 2005 sebesar 8.21% dan pada tahun 2009 mencapai 10.25%. Dalam hal ini untuk tingkat pengangguran di Kabupaten Indramayu dalam kurun waktu empat tahun telah mengalami kenaikan sebesar 2.04%. Jumlah pengangguran merupakan proporsi jumlah penduduk yang mencari kerja secara aktif terhadap jumlah seluruh angkatan kerja. Saat ini pemerintah daerah Kabupaten Indramayu terus melakukan pembangunan di bidang ketenagakerjaan dengan di buatnya Balai Latihan Kerja (BLK), serta Dinas Pendidikan juga telah menjalin kerjasama dengan asosiasi koperasi perikanan di Jepang dalam penyaluran tenaga kerja lulusan SMK.

4.2.3.2 Pendidikan

Kabupaten Indramayu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang menurut perkembangannya pada tahun 2002 terdiri atas 24 Kecamatan, pada tahun 2004 terdiri dari 28 Kecamatan, dan pada tahun 2005 dimekarkan lagi menjadi 31 Kecamatan sampai dengan sekarang. Sedangkan untuk jumlah kelurahan dan desa terdiri dari 8 kelurahan dan 307 desa.

Kondisi pendidikan kabupaten Indramayu secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Kondisi Kelembagaan

Kelembagaan yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu terdiri dari :

- a) Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, meliputi 1 Bagian Tata Usaha, 5 Bidang Dinas, 31 UPTD Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan, 1 UPTD Sanggar Kegiatan Bersama, dan Sekolah
- b) Jumlah Sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu berdasarkan jenjang dan status adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Sekolah menurut Jenjang dan Status

No	Jenjang Sekolah	Sekolah menurut Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
2	SD	868	18	886
3	SMP	74	86	160
4	SMA	19	32	51
5	SMK	17	55	72
Jumlah		978	191	1.169

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

c) Tingkat kelayakan sekolah

Untuk menentukan tingkat kelayakan sekolah suatu sekolah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan, dan untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan maka perlu dilakukan akreditasi sekolah. Jumlah sekolah berdasarkan jenjang dan status di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu yang sudah dan belum terakreditasi adalah:

Tabel 4.3 Jumlah Sekolah menurut Tingkat dan Status Akreditasi

No	Jenjang Sekolah	Status Sekolah			Akreditasi		
		Negeri	Swasta	Jumlah	Sudah	Belum	Jumlah
2	SD	868	18	886	468	418	886
3	SMP	74	86	160	98	62	160
4	SMA	19	32	51	19	32	51
5	SMK	17	55	72	48	24	72
Jumlah		978	191	1.169	633	536	1.169

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

2) Kondisi Saranan Prasarana

Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas Pemerintahan Kabupaten Indramayu dalam bidang pendidikan, saat ini terdapat 978 sekolah negeri dan 161 sekolah swasta pada tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, dan SMK yang tersebar di 31 Kecamatan.

Jumlah kelas menurut kondisi, rombongan belajar dan jumlah siswa menurut tingkat sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Jumlah Ruang Kelas menurut Kondisi pada Sekolah Negeri

No	Tingkat Sekolah	Ruang menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
2	SD	1.699	1.818	1.860	5.377
3	SMP	628	137	37	802
4	SMA	212	19	29	260
5	SMK	255	8	-	263
Jumlah		2.794	1.982	1.926	6.702

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

Tabel 4.5 Data Jumlah Ruang Kelas menurut Kondisi pada Sekolah Swasta

No	Tingkat Sekolah	Ruang menurut Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
2	SD	85	9	3	97
3	SMP	346	128	43	517
4	SMA	143	35	22	200
5	SMK	288	56	21	365
Jumlah		862	228	89	1.179

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

3) Partisipasi Pendidikan

Jumlah penduduk usia sekolah di Kabupaten Indramayu sebanyak 208.415 anak pada usia 7-12 tahun, sebanyak 98.197 anak pada usia 13-15 tahun, dan sebanyak 96.655 anak pada usia 16-18 tahun. Pencapaian angka partisipasi pendidikan di Kabupaten Indramayu saat ini adalah:

Tabel 4.6 Data Jumlah Rombongan Belajar dan Siswa menurut Status Sekolah

No	Tingkat	Jumlah Rombel			Jumlah Siswa		
		Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
2	SD	6.266	103	6.369	191.221	2.330	193.551
3	SMP	824	453	1.277	38.210	16.365	54.575
4	SMA	230	157	387	4.780	5.191	9.971
5	SMK	263	416	679	13.475	15.535	29.010
Jumlah		7.583	1.129	8.712	247.686	39.421	287.107

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

Tabel 4.7 APK dan APM menurut Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Penduduk Usia Sekolah	Jumlah Siswa Seluruhnya	APK	APM
1	SD/MI	208.415	213.923	102,64	96,65
2	SMP/MTs	98.157	79.302	80,76	73,85
3	SMA/SMK/M/MAK	96.157	30.605	31,66	28,63

Keterangan: Jumlah siswa termasuk SMP Terbuka, Kejar Paket, dan Salafiyah

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

4) Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Jumlah guru pada tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK Negeri/ Swasta berjumlah 12.269 orang terdiri dari 7.965 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 4.304 orang berstatus Guru Tidak Tetap. Jumlah guru menurut status kepegawaian dan kualifikasi pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jumlah Guru menurut Status Kepegawaian pada Sekolah Negeri/Swasta

No	Jenjang Sekolah	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	Guru Tidak Tetap	
2	SD	5.674	1.314	6.988
3	SMP	1.434	1.662	3.096
4	SMA	574	735	1.309
5	SMK	283	593	876
Jumlah		7.965	4.304	12.269

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

Tabel 4.9 Jumlah Guru menurut Kualifikasi Pendidikan pada Sekolah Negeri/ Swasta Tahun 2010

No	Jenjang Sekolah	Kualifikasi Pendidikan						Jumlah
		SMA	D.II	D.III	S.1/DIV	S.2	S.3	
2	SD	1.067	4.797	99	1.049	3	-	7.015
3	SMP	335	221	394	1.732	15	-	2.697
4	SMA	29	11	145	898	17	-	1.100
5	SMK	29	71	92	535	12	-	739
Jumlah		1.460	5.100	730	4214	47	-	11.551

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

5) Mutu Pendidikan

Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Indramayu berjumlah 76 sekolah, yang terdiri atas 17 sekolah negeri dan 59 sekolah swasta. Dilihat dari kualifikasinya terdiri dari reguler, RSSN/SSN, dan RSBI/SBI. Adapun data sekolah dan kualifikasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Jumlah SMK Berdasarkan Kualifikasinya

No	Jenjang Pendidikan	Kualifikasi		
		Reguler	RSSN/SSN	RSBI/SBI
1	SMK Negeri	5	10	2
2	SMK Swasta	46	8	1

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2010

Tingkat kelulusan pada jenjang SMA dan SMK tahun pelajaran 2010/2011 berdasarkan hasil Ujian Nasional tahun 2011 mengalami peningkatan dari 5.450 siswa SMA dan 6.648 siswa SMK di Kabupaten Indramayu tercatat hanya empat siswa yang tidak lulus. Empat siswa tersebut terdiri dari satu siswa SMA dan tiga siswa SMK. Berdasarkan data, angka kelulusan siswa SMA pada tahun 2010 dalam Program IPA mencapai 99,88% dan untuk Program IPS angka kelulusan hanya 77,73%. Sedangkan untuk SMK, angka kelulusan mencapai 99,06%.

<http://indramayuonline.com/2011/hasil-un-di-indramayu-2011-meningkat.html>

4.2.3.3 Kondisi Pendidikan Jenjang SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan SMK bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Berbagai pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan tidak lain muarannya adalah agar lulusannya dapat memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli di dalam bidang tertentu. kemampuan dan keterampilannya tersebut dapat diaplikasi pada dunia kerja.

4.2.3.4 Kurikulum

Kurikulum dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 6 ayat (1) dinyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Pengembangan kurikulum harus berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- 2) Beragam dan terpadu
- 3) Tanggap terhadap perkembangan, teknologi, dan seni
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan
- 6) Belajar sepanjang hayat
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

Tabel 4.11 Struktur Kurikulum SMK

NO	KOMPONEN	DURASI/WAKTU (Jam)
A	MATA PELAJARAN	
1.	NORMATIF	
	1.1 Pendidikan Agama	192
	1.2 Pendidikan Kewarganegaraan	192
	1.3 Bahasa Indonesia	192
	1.4 Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	192
	1.5 Seni Budaya	128
2.	ADAPTIF	
	2.1 Bahasa Inggris	440
	2.2 Matematika	516
	2.3 Ilmu Pengetahuan Alam	192
	2.4 Fisika	192
	2.5 Kimia	192
	2.6 Biologi	192
	2.7 Ilmu Pengetahuan Sosial	128
	2.8 Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	202
	2.9 Kewirausahaan	192
3.	PRODUKTIF	
	3.1 Dasar-dasar Kejuruan*	140
	3.2 Kompetensi Kejuruan*	1044
B	MUATAN LOKAL	192
C	PENGEMBANGAN DIRI	192*)
	TOTAL	4518

Sumber: KTSP SMK, 2006

4.2.4 Pendapatan Regional

4.2.4.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (*output*) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto di sini mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jadi dengan menjumlahkan nilai tambah bruto dari masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku.

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku di Kabupaten Indramayu pada tahun 2009 adalah sebesar Rp 16.344.331,63 Juta, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah sebesar Rp 7.334.443,78 Juta. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2009 sebesar 1.744.897 jiwa, maka PDRB per kapita adalah Rp 9.366.932,05. Perkembangan PDRB di Kabupaten Indramayu mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan PDRB tahun 2008, yaitu PDRB atas dasar harga berlaku sebesar Rp 14.388.482,31 Juta, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp 6.806.742,93 Juta, dan PDRB per kapita sebesar Rp 8.304.206,82 (jumlah penduduk 2008 sebesar 1.732.674 jiwa).

4.2.4.2 Struktur Ekonomi

Berdasarkan data PDRB tahun 2009, struktur ekonomi Kabupaten Indramayu didominasi oleh sektor industri pengolahan (38,47%), pertambangan dan penggalian (23,02%), perdagangan, hotel, restoran (14,52%), dan pertanian (14,45%).

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Profil Responden

Dalam sub bab ini disajikan profil responden, yaitu: jenis kelamin, usia, kelas, tempat tinggal selama sekolah, jumlah saudara.

5.1.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelaminnya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	135	34,8
Perempuan	253	65,2
Jumlah	388	100

Responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sekitar 253 siswa, sedangkan responden laki-laki adalah sebanyak 135 siswa. Hal ini dikarenakan proporsi siswa perempuan cenderung lebih banyak dibandingkan dengan siswa laki-laki.

5.1.2 Profil Responden Berdasarkan Kelas

Berdasarkan kelasnya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Profil Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
X	111	28,6
XI	149	38,4
XII	128	33,0
Jumlah	388	100

Responden berdasarkan kelas dilihat dari tabel di atas cukup merata, yaitu untuk kelas X sebanyak 111 siswa, kelas XI sebanyak 149 siswa, dan kelas XII sebanyak 128 siswa. Responden yang digunakan semua kelas, dikarenakan untuk mewakili jawaban siswa yang diajarkan pada guru yang berbeda pada tiap tingkatan kelas tertentu.

5.1.3 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usianya, distribusi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
14 tahun	4	1.0
15 tahun	73	18.8
16 tahun	134	34.5
17 tahun	134	34.5
18 tahun	39	10.1
19 tahun	4	1.0
Jumlah	388	100

Sebagian besar responden berusia 16-17 tahun, yaitu masing-masing sebanyak 134 siswa. kemudian responden dengan usia 15 tahun sebanyak 73 siswa, usia 18 tahun sebanyak 39 siswa, dan terdapat responden dengan usia 14 tahun sebanyak 4 siswa.

5.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran variabel penelitian berdasarkan jawaban responden. Jawaban responden disajikan dalam bentuk distribusi dan persentase, sehingga dapat diketahui kecenderungan jawaban responden secara umum.

Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert (Muhidin dan Abdurahman, 2009:146). Berikut adalah kriteria kategori skor skala likert :

Tabel 5.4 Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1.00 – 1.79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1.80 – 2.59	Tidak Baik/ Rendah
2.60 – 3.39	Cukup/ Sedang
3.40 – 4.19	Baik/ Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat Baik/ Sangat Tinggi

Sumber: Skor Kategori Likert Skala 5, Muhidin dan Abdurahman, 2009

Hasil analisis deskripsi untuk variabel motivasi belajar siswa dan kemampuan mengajar guru adalah sebagai berikut:

5.2.1 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan keinginan untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan standar yang tertinggi (*excellence*) atau keinginan untuk berhasil, sukses dalam suasana persaingan pada proses belajar. Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa diukur melalui pernyataan tentang dorongan dan keinginan siswa untuk berhasil dan sukses dalam suasana persaingan pada proses belajar di sekolah.

Di bawah ini adalah hasil rekapitulasi jawaban responden untuk mengetahui gambaran tentang motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan negeri di Kabupaten Indramayu.

Tabel 5.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 10, 11, 12, 13 dan 14

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
10	Untuk mengikuti pelajaran dengan baik, jam berapa anda datang ke sekolah	0	0	16	4.1	47	12.1	262	67.5	63	16.2
11	Apakah anda mengikuti les tambahan di luar jam sekolah	335	86.3	27	7.0	18	4.6	6	1.5	2	0.5
12	Type teman yang bagaimana yang anda sukai	101	26.0	12	3.1	5	1.3	227	58.5	43	11.1
13	Kapan anda belajar di rumah	11	2.8	111	28.6	23	5.9	17	4.4	226	58.2
14	Kegiatan ekstra kurikuler apa yang anda ikuti di sekolah	8	2.1	87	22.4	58	14.9	112	28.9	51	13.1

Dari tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan pada item 10, responden banyak menjawab pada pilihan empat, hal ini menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sudah masuk dalam kategori tinggi karena dari jawaban responden tersebut diketahui siswa masuk sekolah lebih awal, yaitu 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Pada pertanyaan item 11, frekuensi jawaban responden terbanyak pada pilihan satu, dengan jawaban bahwa siswa tidak ikut les. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa SMK Negeri, masih merasa cukup mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah masing-masing.

Item pertanyaan nomor 12, menunjukkan bahwa responden banyak memilih teman yang mendukung kegiatannya, sedangkan responden yang memilih berteman dengan siswa yang lebih pandai hanya sekitar 26%. Siswa belajar di rumah umumnya dilakukan pada malam hari, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang menjawab pada pilihan kelima.

Pada kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, siswa banyak memilih kegiatan pramuka dan PMR, dari pengamatan peneliti setiap sekolah mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan tersebut terutama pada kelas X dan kelas XI.

Tabel 5.6 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 15, 16, 17, 18, dan 19

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
15	Sebelum materi pelajaran disampaikan oleh guru, anda mempelajarinya terlebih dahulu	44	11.3	40	10.3	279	71.9	19	4.9	6	1.5
16	Untuk mempertahankan nilai yang lebih baik, bagaimana belajar anda	5	1.3	8	2.1	12	3.1	88	22.7	275	70.9
17	Bagaimana sikap anda saat belajar di dalam kelas	1	0.3	16	4.1	205	52.8	152	39.2	14	3.6
18	Menurut anda, pelajaran yang memberikan tantangan untuk dipelajari lebih lanjut adalah hal yang menyenangkan	4	1.0	6	1.5	39	10.1	258	66.5	81	20.9
19	Apabila anda kurang memahami penjelasan Bapak/Ibu guru, maka anda meminta penjelasan orang lain	11	2.8	124	32.0	118	30.4	112	28.9	23	5.9

Pada item pertanyaan 15, responden banyak menjawab kadang-kadang belajar sebelum materi pelajaran disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dalam belajar mandiri, sehingga siswa hanya menerima materi pelajaran dari guru. Item pertanyaan 16 – untuk mempertahankan nilai yang lebih baik, responden menjawab belajar setiap hari, hal ini menunjukkan bahwa keinginan siswa untuk berhasil dalam suasana persaingan cukup besar.

Item pertanyaan 17, kegiatan belajar yang diikuti siswa di dalam kelas sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari frekuensi jawaban responden yang menjawab aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Dari pengamatan peneliti di beberapa sekolah SMK Negeri, menunjukkan partisipasi siswa dalam pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru sudah dalam kategori baik. Item pertanyaan 18, menunjukkan bahwa siswa sangat setuju terhadap materi pelajaran yang memberikan tantangan, hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat menyukai pelajaran yang disampaikan dengan praktikum atau dengan studi kasus.

Sedangkan sikap siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar, sebagian siswa memilih diam atau tidak mau bertanya kepada orang lain, hal ini ditunjukkan dari hasil jawaban responden pada item pertanyaan 19.

Tabel 5.7 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 20, 21, 22, dan 23

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
20	Menurut anda, apabila menjumpai soal yang sulit, anda harus menyelesaikan sendiri	15	3.9	57	14.7	203	52.3	97	25.0	16	4.1
21	Walaupun tidak mendapat hadiah istimewa, bila mendapat angka bagus, anda harus tetap belajar	3	0.8	2	0.5	3	0.8	225	58.0	155	39.9
22	Dalam belajar, anda harus memiliki dorongan untuk lebih unggul dibandingkan dengan teman sekelas	1	0.3	4	1.0	12	3.1	234	60.3	137	35.3
23	Menurut anda, anda belajar bukan semata-mata untuk mendapatkan uang	17	4.4	24	6.2	21	5.4	191	49.2	135	34.8

Pertanyaan item 20 – dari jawaban responden menyatakan bahwa siswa kurang setuju untuk menyelesaikan soal yang sulit sendirian, sehingga siswa banyak menyelesaikan dengan cara belajar bersama. Jawaban siswa setuju terhadap pertanyaan item 21 dan 23, yang menyatakan bahwa siswa belajar bukan semata-mata ingin mendapatkan hadiah istimewa ataupun uang dan siswa juga setuju terhadap persaingan di dalam kelas, yang dinyatakan pada item pertanyaan 22 dengan pertanyaan bahwa siswa mempunyai dorongan untuk lebih unggul dibandingkan dengan teman sekelas.

Tabel 5.8 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa pada Item Pertanyaan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
24	Menurut anda, anda termasuk siswa yang memiliki dorongan untuk belajar terus menerus dalam waktu yang lama	1	0.3	13	3.4	122	31.4	218	56.2	34	8.8
25	Menurut anda, anda ulet menghadapi kesulitan dan pantang menyerah	1	0.3	8	2.1	72	18.6	253	65.2	54	13.9
26	Menurut anda, anda tidak mudah putus asa untuk memahami isi pelajaran	0	0	6	1.5	56	14.4	279	71.9	47	12.1
27	Menurut anda, anda selalu percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar	1	0.3	11	2.8	116	29.9	224	57.7	36	9.3
28	Menurut anda, anda terdorong menyelesaikan semua masalah yang anda hadapi	2	0.5	21	5.4	81	20.9	235	60.6	49	12.6
29	Menurut anda, anda cenderung lebih senang bekerja mandiri dan tidak minta bantuan	6	1.5	27	7.0	162	41.8	150	38.7	43	11.1

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan tentang gambaran motivasi belajar siswa di sekolah dengan demikian dari hasil rata-rata item pernyataan motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu sebesar 3.61 dan dikategorikan baik atau tinggi. Pada pertanyaan item 24, siswa setuju untuk belajar secara terus menerus, hal ini menunjukkan motivasi yang baik dalam mencapai keberhasilan belajar. Selain itu siswa juga setuju untuk menghadapi kesulitan dan pantang menyerah (item 25), tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah (item 26), selalu percaya diri dalam belajar (item 27), terdorong untuk menyelesaikan semua masalah yang dihadapi (item 28), dan lebih senang bekerja mandiri tanpa bantuan orang lain (item 29).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sudah mempunyai kesadaran tentang pentingnya belajar, karena lulusan SMK dituntut harus mempunyai standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan bidang keahlian pada program studi yang dipilihnya. Standar kompetensi merupakan suatu bentuk kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan oleh suatu bidang pekerjaan oleh seluruh *stakeholders*. Sedangkan kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

5.2.2 Kemampuan Mengajar Guru

Kemampuan mengajar guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini kemampuan mengajar guru di ukur melalui pernyataan tentang kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang meliputi kegiatan pembelajaran di kelas dan melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran. Di bawah ini adalah rekapitulasi jawaban responden tentang kemampuan mengajar guru.

Tabel 5.9 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 30, 31 dan 32

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
30	Menurut anda, seberapa sering Bapak/Ibu Guru memberikan tugas mata pelajaran dalam sebulan	3	0.8	8	2.1	23	5.9	28	7.2	326	84.0
31	Menurut anda, seberapa sering Bapak/Ibu Guru membahas tugas yang telah diberikan	4	1.0	17	4.4	107	27.6	133	34.3	127	32.7
32	Menurut anda, bagaimana sikap Bapak/Ibu Guru jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas	39	10.1	0	0	5	1.3	1	0.3	343	88.4

Dari hasil jawaban responden, menunjukkan bahwa pada pertanyaan item 30 – guru melaksanakan ulangan harian/ evaluasi lebih dari tiga kali dalam sebulan, hal ini menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada tugas yang diberikan kepada siswa (pertanyaan item 31), hanya sebagian kecil saja guru yang membahas tugas tersebut hal ini menunjukkan bahwa guru kurang mampu dalam memberika umpan balik dalam penilaian. Pada pertanyaan item 32, menunjukkan bahwa masih ada guru yang melakukan hukuman terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas, hal ini sangat disayangkan karena hukuman tidak akan menyelesaikan masalah.

Menurut Walberg (1986) bahwa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran anak didik, sangat perlu memberikan konsekwensi. Namun yang disarankan dalam konsekwensi ini adalah konsekwensi yang positif, seperti: pujian, dukungan ataupun bujukan.

Tabel 5.10 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 33, 34, 35 dan 36

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
33	Jika ada siswa yang mendapatkan nilai jelek pada saat ulangan, menurutmu tindakan apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru	4	1.0	1	0.3	28	7.2	22	5.7	333	85.8
34	Dalam menyelesaikan pemecahan masalah ataupun soal, menurutmu bagaimana sikap Bapak/Ibu Guru	51	13.1	73	18.8	115	29.6	83	21.4	66	17.0
35	Menurut anda, Bapak/Ibu Guru memberi petunjuk tentang tugas yang akan di nilai	15	3.9	60	15.5	114	29.4	118	30.4	81	20.9
36	Menurut anda, Bapak/Ibu Guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami	2	0.5	33	8.5	164	42.3	127	32.7	62	16.0

Sikap guru pada saat siswa mendapatkan nilai jelek sudah baik, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa guru mengadakan remedial terhadap siswa yang tidak lulus (item 33). Pada pertanyaan item 34 – bahwa guru kurang mampu melibatkan siswa dalam menyelesaikan soal latihan di dalam kelas, hal ini menunjukkan bahwa guru belum mampu mengadakan interaksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru masih menganggap dirinya yang dominan.

Pada pertanyaan item 35, guru dalam setiap pemberian tugas masih sangat kurang untuk memberikan informasi atau petunjuk tentang hal-hal yang akan dinilai dan pada item 36 dari hasil jawaban responden terlihat bahwa sebagian besar guru SMK Negeri di Indramayu masih belum mampu menyajikan materi pelajaran yang benar sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Tabel 5.11 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 37, 38, 39 dan 40

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
37	Menurut anda, Bapak/Ibu Guru mengendalikan siswa di kelas	19	4.9	45	11.6	136	35.1	120	30.9	68	17.5
38	Menurut anda, Bapak/Ibu Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	8	2.1	45	11.6	204	52.6	107	27.6	24	6.2
39	Menurut anda, Bapak/Ibu Guru tepat waktu dalam melaksanakan tugas	3	0.8	19	4.9	241	62.1	97	25.0	28	7.2
40	Dalam memberikan materi pelajaran di kelas, Bapak/Ibu guru berkomunikasi dengan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan lancar	4	1.0	42	10.8	83	21.4	151	38.9	108	27.8

Dari hasil deskripsi di atas menunjukkan bahwa guru kurang mampu dalam hal mengendalikan siswa di dalam kelas (item37), selain itu guru SMK Negeri di Indramayu juga belum mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa (item 38), masih banyaknya guru yang masuk kelas tidak tepat waktu (item 29) hal ini dapat merugikan siswa yang telah siap untuk belajar. Komunikasi guru dengan siswa juga masih sangat rendah, hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil jawaban responden yang menyatakan bahwa guru jarang berkomunikasi dengan siswa pada saat belajar.

Tabel 5.12 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 41, 42 dan 43

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
41	Dalam memberikan materi pelajaran di kelas, Bapak/Ibu guru memberikan arahan untuk membangkitkan semangat belajar siswa	1	0.3	22	5.7	114	29.4	146	37.6	105	27.1
42	Sebelum memberikan pelajaran di kelas, Bapak/Ibu guru menyampaikan dengan jelas mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi pelajaran	1	0.3	37	9.5	142	36.6	133	34.3	75	19.3
43	Dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa, Bapak/Ibu guru memberikan pemahaman-pemahaman dan ketrampilan tentang cara belajar siswa yang baik	6	1.5	47	12.1	138	35.6	131	33.8	66	17.0

Pada pertanyaan item 41 dari jawaban responden terlihat bahwa guru sudah mampu memberikan arahan yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar, hal ini sangat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa karena siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan pada pertanyaan item 42 dan 43, menunjukkan bahwa guru masih belum mampu menyampaikan dengan jelas mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan guru juga belum mampu memberikan pemahaman-pemahaman dan ketrampilan tentang cara belajar yang baik bagi siswa.

Tabel 5.13 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 44, 45 dan 46

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
44	Dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa para siswa, Bapak/Ibu guru memberikan latihan-latihan pelajaran dan mendiktekannya kepada para siswa di kelas	2	0.5	32	8.2	141	36.3	143	36.9	70	18.0
45	Dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa, di kelas dilakukan diskusi dan tukar pikiran antara siswa dengan Bapak/Ibu guru	5	1.3	43	11.1	178	45.9	130	33.5	32	8.2
46	Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, Bapak/Ibu guru menggunakan alat atau bahan ajar yang dapat memudahkan para siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan	25	6.4	64	16.5	212	54.6	60	15.5	27	7.0

Sama halnya dengan pertanyaan item di atas, bahwa guru masih belum mampu memberikan latihan-latihan pelajaran yang baik dalam kegiatan belajar (item 44), selain itu guru di SMK Negeri Kabupaten Indramayu juga belum mampu melaksanakan diskusi di kelas dengan baik (item 45) dan guru juga belum mampu menggunakan alat peraga yang sesuai dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa kesulitan menangkap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru tersebut (item 46).

Tabel 5.14 Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengajar Guru pada Item Pertanyaan 47 dan 48

ITEM	PERTANYAAN	1		2		3		4		5	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
47	Selain materi pelajaran yang diterima dari Bapak/Ibu guru di kelas, para siswa memanfaatkan sumber informasi belajar lain seperti perpustakaan, alat peraga, laboratorium dan lain-lain	35	9.0	71	18.3	173	44.6	82	21.1	27	7.0
48	Dalam memudahkan dan mengarahkan pelajaran yang diberikan kepada para siswa, Bapak/Ibu guru menggunakan kerangka belajar sehingga siswa mengetahui bagian-bagian pelajaran yang harus dipelajari di kelas maupun di rumah	29	7.5	68	17.5	153	39.4	113	29.1	25	6.4

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar responden menjawab sering dan sangat sering terhadap pernyataan tentang gambaran kemampuan mengajar guru di sekolah. Item 47 – selain materi pelajaran yang diterima dari bapak/ibu guru di kelas, para siswa memanfaatkan sumber informasi belajar lain seperti perpustakaan, alat peraga, dan laboratorium, jawaban responden tidak pernah sebanyak 9% dengan skor jawaban rata-rata 2.99 yang dapat dikategorikan cukup, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada sebagian siswa yang kurang memanfaatkan sumber belajar lain pada proses belajarnya.

Pada pertanyaan item 48, bahwa guru belum mampu menjelaskan kerangka belajar yang benar sehingga siswa tidak mengetahui bagian-bagian pelajaran yang harus dipelajari di kelas maupun di rumah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru SMK Negeri di Kabupaten Indramayu masih dalam kategori cukup dan masih perlu ditingkatkan lagi. Peningkatan kemampuan guru dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan, workshop, seminar tentang kependidikan, melaksanakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Menurut Thoha (1996:282) bahwa kemampuan merupakan salah satu unsure dalam kematangan, berkaitan dengan pengetahuan atau ketrampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, latihan, dan atau pengalaman.

Menurut Muhlisin (2010:42) bahwa kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban akan memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, ketrampilan siswa, dan perubahan pada guru itu sendiri yang ditandai dengan pola kerja yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan memberikan efek yang negative dan dapat mengakibatkan rasa bosan pada diri siswa yang pada ujungnya dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

5.3 Transformasi Data Penelitian

Sebelum melakukan pengujian dan analisis data pada hasil penelitian, data yang ada ditransformasikan karena data yang diperoleh dari responden bentuknya masih data ordinal sehingga harus ditransformasikan menjadi data interval sebagai syarat dalam melakukan uji statistik yang dipilih. Transformasi data dilakukan pada setiap variabel hasil penelitian. Proses transformasi dilakukan dengan bantuan Ordi versi 1.0 untuk setiap variabel kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Setelah semua data ordinal variabel kemampuan mengajar guru dan motivasi belajar siswa ditransformasikan ke data interval, selanjutnya dilakukan analisis data. Berikut adalah contoh perbandingan data ordinal dan interval hasil proses transformasi untuk sampel 1 – 20 pada variabel motivasi belajar siswa. Perbandingan data ordinal dan interval hasil transformasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5.15 Perbandingan Data Ordinal dan Data Interval Hasil Transformasi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Sam pel	DATA ORDINAL																			Sk or To tal	DATA INTERVAL																			Sk or To tal		
	Skor Item																				Skor Item																					
	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7	2 8		2 9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	2 4	2 5	2 6	2 7		2 8	2 9
001	4	1	4	5	5	3	5	3	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	71	3	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	65
002	5	1	4	2	5	3	5	2	4	2	3	5	4	5	3	4	5	4	4	3	73	5	1	3	2	4	3	4	2	4	2	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	69
003	5	1	1	1	3	3	1	3	2	4	2	5	2	5	2	2	2	4	2	2	52	5	1	1	1	3	3	1	4	2	4	2	5	2	4	2	2	1	4	2	2	49
004	5	1	4	5	5	3	5	3	4	5	3	5	4	4	3	5	4	4	5	3	80	5	1	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	6	4	4	6	3	75
005	4	1	1	5	5	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	79	3	1	1	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	6	4	5	76	
006	4	1	1	2	5	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	3	1	1	2	4	3	4	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	68
007	4	1	4	5	5	3	5	4	5	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	82	3	1	3	4	4	3	4	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	6	5	78
008	4	1	1	5	3	3	5	5	5	2	3	4	5	2	2	3	3	4	5	2	67	3	1	1	4	3	3	4	6	5	2	3	3	5	2	2	3	2	4	6	2	64
009	5	1	4	5	5	3	5	3	4	5	2	5	4	4	3	5	4	4	3	2	76	5	1	3	4	4	3	4	4	4	5	2	5	4	3	3	6	4	4	3	2	70
010	5	4	1	1	5	3	5	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	73	5	4	1	1	4	3	4	4	4	2	4	5	4	3	4	6	4	4	4	2	70
011	4	1	2	5	5	3	5	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	73	3	1	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	68
012	4	1	2	5	5	1	5	3	3	2	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	63	3	1	2	4	4	1	4	4	2	2	4	3	1	1	4	4	2	4	4	3	59
013	4	1	4	3	5	3	5	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	76	3	1	3	3	4	3	4	5	4	2	3	3	4	3	6	4	4	4	4	5	71
014	4	1	4	3	5	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	69	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	62
015	4	3	2	4	4	2	4	2	4	1	1	5	5	1	5	4	4	4	3	2	64	3	3	2	3	4	2	3	2	4	1	1	5	5	1	6	4	4	4	3	2	60
016	4	1	1	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	71	3	1	1	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	67
017	4	1	4	2	3	3	5	3	3	5	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	71	3	1	3	2	3	3	4	4	2	5	3	3	5	4	3	4	2	3	4	4	66
018	4	1	4	5	5	3	5	3	4	4	1	4	4	5	3	4	4	4	4	3	74	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	67
019	5	1	4	5	2	3	5	3	4	3	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	72	5	1	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	67
020	4	3	3	2	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	66	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	60

5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik, mengisyaratkan data harus berdistribusi normal.

Tabel 5.16 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motiv asi Belajar Siswa	388	100.0%	0	.0%	388	100.0%

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistik	Df	Sig.
Motiv asi Belajar Siswa	.128	388	.020*

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 17 pada tabel di atas, menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas adalah jika p value (Sig) < 0.05 maka H_0 ditolak, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal (Priyanto, 2010:73). Nilai p value (Sig) adalah bilangan yang tertera pada tabel hasil perhitungan dengan SPSS. Dalam perhitungan ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pada tabel *Tests of Normality* di atas tampak nilai p pada kolom sig untuk semua sampel lebih kecil dari pada tingkat α yang di gunakan yaitu 0.05 atau $0.020 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya variabel motivasi belajar yang diteliti mengikuti distribusi normal.

5.4.2 Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas variansi digunakan untuk membandingkan dua buah peubah bebas. Kriteria uji yang digunakan adalah dua buah distribusi dikatakan memiliki penyebaran yang homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan α tertentu dan $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk_2 = (n_2 - 1)$.

Tabel 5.17 Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Penelitian

Test of Homogeneity of Variances			
Motivasi Belajar Siswa			
Levene Statistik	df 1	df 2	Sig.
8.886	34	348	.005

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 menurut tabel di atas, tampak nilai p value (*Sig*) pada kolom *Sig* untuk semua sampel lebih kecil dari pada tingkat α yang di gunakan yaitu 0.05 atau $0.005 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak. Sedangkan nilai statistiknya pada tabel di atas adalah 8.886 dan nilai tabel dengan $df_1 = 34$, $df_2 = 348$ pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ maka nilai F_{tabel} sebesar 1.39 sehingga H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya skor-skor pada variabel motivasi belajar siswa dan skor-skor pada variabel kemampuan mengajar guru menyebar secara homogen atau berasal dari populasi yang homogen.

5.4.3 Linieritas

Pengujian kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi dapat dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$, maka data tersebut dapat dikatakan berpola linier.

Tabel 5.18 Hasil Uji Linieritas Data Penelitian

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Between Groups (Combined)	14152.940	368	38.459	2.339	.016
Kemampuan Mengajar					
Linearity	955.377	1	955.377	58.105	.000
Deviation from Linearity	13197.563	367	35.961	2.187	.023
Within Groups	312.404	19	16.442		
Total	14465.344	387			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat α yang digunakan yaitu 0.05 atau $0.000 < 0.05$, selain itu nilai F_{hitung} sebesar 58.105 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0.05$) adalah sebesar 1.83 , sehingga H_0 ditolak, maka variabel kemampuan mengajar guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) berpola linier.

5.5 Analisis Hasil Penelitian

5.5.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana, bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kemampuan mengajar guru, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana dengan SPSS 17.0, maka didapatkan tabel hasil analisis berikut di bawah ini:

Tabel 5.19 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana antara Variabel Kemampuan Mengajar Guru dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.016	2.498		22.024	.000
Kemampuan Mengajar Guru	.199	.038	.257	5.225	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi kurang dari 0.05, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 55.016 + 0.199X$$

(5.1)

Keterangan:

- Y = Motivasi belajar siswa
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
X = Kemampuan mengajar guru

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 55.016 menunjukkan bahwa jika kemampuan mengajar guru bernilai 0 (nol), maka motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu bernilai sebesar 55.016.
- 2) Koefisien regresi sebesar 0.199 menunjukkan bahwa jika variabel kemampuan mengajar mengalami kenaikan nilai, maka motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu akan mengalami kenaikan sebesar 0.199 di kali dengan nilai kemampuan mengajar guru. Koefisien dengan tanda positif (+) menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara kemampuan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu, semakin meningkat kemampuan mengajar guru maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan atau keinginan yang ada pada diri siswa untuk berhasil, sukses dalam suasana persaingan, penguatan terhadap kemampuan dan prestasi, kesempatan untuk maju, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Demikian halnya dengan para siswa lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang termotivasi untuk masuk atau melanjutkan sekolahnya ke SMK karena melihat peluang kerja yang cukup besar. Siswa yang masuk SMK dengan harapan agar lulusannya nanti dapat menjadi tenaga terampil yang siap bekerja sesuai kompetensi keahlian yang dipilihnya.

5.5.2 Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1, nilai mendekati 1 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya nilai mendekati 0 menunjukkan hubungan yang terjadi semakin lemah. Berdasarkan hasil analisis korelasi, didapatkan tabel hasil analisis korelasi sebagai berikut:

Tabel 5.20 Hasil Analisis Korelasi Variabel Kemampuan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

		Kemampuan Mengajar Guru	Motivasi Belajar Siswa
Kemampuan Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	.257
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	388	388
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.257	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	388	388

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0.257. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang rendah antara kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dan mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi, didapatkan tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 5.21 Hasil Analisis Determinasi Variabel Kemampuan Mengajar Guru dengan Variabel Motivasi Belajar Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	.064	5.91607

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel hasil analisis, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0.066 atau 6.6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas kemampuan mengajar guru terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu sebesar 6.6%. Dapat dikatakan bahwa variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 5.0% variasi variabel terikat. Sedangkan selisihnya sebesar 95% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas kemampuan mengajar guru.

Standar Error of the Estimate merupakan suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Dari nilai regresi didapatkan nilai sebesar 5.916 menunjukkan banyaknya kesalahan dalam memprediksi nilai motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu sebesar 5.916.

5.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau koefisien regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui model regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau bukan. Berdasarkan hasil analisis regresi, maka didapatkan nilai F seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.22 Hasil Uji F untuk Signifikansi Pengaruh Variabel Kemampuan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955.377	1	955.377	27.297	.000 ^a
	Residual	13509.968	386	35.000		
	Total	14465.344	387			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas diketahui F_{hitung} adalah sebesar 27.297. Dengan menggunakan tabel F Distribution pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0.05$), df_1 (jumlah variabel - 1) = 1, df_2 ($n - k - 1$) = $388 - 1 - 1 = 386$, maka F_{tabel} adalah sebesar 3.84.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

Dengan menggunakan kriteria pengujian:

H_0 : diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 : ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hasil analisis menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($F_{hitung} = 27.297 > F_{tabel} = 3.84$), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

Selanjutnya dilakukan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas (X) kemampuan mengajar guru terhadap variabel terikat (Y) motivasi belajar siswa.

Tabel 5.23 Hasil Uji t untuk Signifikansi Konstanta dan Variabel Kemampuan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.016	2.498		22.024	.000
Kemampuan Mengajar Guru	.199	.038	.257	5.225	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Variabel kemampuan mengajar guru menunjukkan kontribusi yang positif sebesar 0.199 dengan nilai t hitung 5.225. Dari tabel t diperoleh t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) dan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 388 - 2 - 1 = 385$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1.6449. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 5.225 > t_{tabel} = 1.6449$), maka variabel kemampuan mengajar guru berkontribusi positif dan signifikan secara statistik sebesar 0.199 terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu dengan tingkat kepercayaan 95%.

5.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh gambaran tentang motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu tahun 2011, yaitu mencakup kehadiran siswa di sekolah, keikutsertaan dalam les tambahan, waktu belajar di rumah, kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti, metode belajar siswa, sikap belajar di dalam kelas, pelajaran yang memberikan tantangan, pemecahan soal pelajaran, dorongan untuk lebih unggul, tekun menghadapi kesulitan dan pantang menyerah, sikap tidak mudah putus asa untuk memahami isi pelajaran, selalu percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar, dorongan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, senang bekerja mandiri tanpa bantuan orang lain.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu.

Hasil dalam penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widoyoko (2008) tentang Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Purworejo. Hasil penelitian Widoyoko menunjukkan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi berasal dari kelas yang gurunya mempunyai kinerja (kemampuan) baik dibandingkan dengan kelas yang gurunya mempunyai kinerja cukup. Sedangkan hasil penelitian Pujadi (2007) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan faktor intrinsik, kualitas dosen, materi kuliah, dan metode perkuliahan dengan tingkat signifikansi 0.01. Koefisien korelasi kualitas dosen sebesar 0.373, hal ini menunjukkan hubungan yang kuat di bandingkan dengan faktor lain seperti faktor intrinsik (0.286), metode perkuliahan (0.259), dan materi kuliah (0.238).

Menurut Brewster dan Fager (2000) dalam penelitiannya *Increasing Student Engagement and Motivation: From time-on-task to Homework*, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan memberikan tugas di rumah. Sedangkan menurut Lumsden (1994) pengaruh awal anak untuk belajar adalah orangtua dan orang lain di rumah. Ketika siswa masuk sekolah, ketertarikan dan keinginan untuk terlibat dalam proses belajar dipengaruhi oleh guru, lingkungan sekolah, dan teman sekelas. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi siswa untuk belajar selain dipengaruhi oleh guru juga dipengaruhi oleh orangtua dan anggota keluarga yang serumah, kemudian setelah masuk dalam lingkungan sekolah keinginannya untuk belajar dipengaruhi oleh guru, lingkungan sekolah, dan teman sekelas.

Hasil wawancara dengan guru AL menyatakan bahwa: “motivasi siswa sebenarnya banyak dipengaruhi oleh keinginan siswa sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dari penyampaian materi pelajaran yang ada”. Sedangkan menurut guru DN, menyatakan bahwa: “dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, idealnya guru menggunakan alat peraga yang memadai dari tiap kompetensi yang akan diajarkan. Namun karena keterbatasan sarana-prasarana yang ada seperti saluran listrik yang belum ada di dalam kelas, jumlah *infocus* yang belum memadai, sehingga saya mengajarkan materi pelajaran seadanya saja”. Lebih lanjut dikatakan oleh guru SP, bahwa “kemampuan dalam mengajar kalau gurunya mempersiapkan proses pembelajaran dengan benar, sudah barang tentu akan membuat betah siswa untuk belajar, sarana prasarana juga sangat berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk belajar, kemudian lingkungan sekitar sekolah dan juga teman-teman sekelas”.

Sedangkan menurut Ketua Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) Kabupaten Indramayu, bahwa “siswa masuk ke SMK sudah termotivasi sejak awal karena keinginan siswa untuk cepat bekerja, kemudian di dalam pembelajaran di SMK lebih menitikberatkan pada praktek sedangkan untuk mata pelajaran teori kurang mendapat respon dari siswa”.

Hasil FGD (*Focus Group Discussion*) dengan beberapa guru SMK Negeri di Kabupaten Indramayu yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2011, yaitu:

- Fasilitator : “kemampuan mengajar seperti apa yang harus dimiliki guru sehingga mampu memotivasi siswa untuk belajar?”
- Guru SJ : “ada beberapa faktor guru yang bisa memotivasi anak, pertama: kompetensi guru, kualifikasi pendidikan, kemudian kepala sekolah juga berperan penting dalam hal meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar”
- Guru AF : “kemampuan mengajar, mampu tidak untuk memotivasi siswa untuk belajar, mungkin di beberapa kasus siswa lebih melihat pada sosok gurunya”
- Guru MK : “dari sisi kondisi kesehatan guru sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengajar, sehingga siswa juga harus memotret kemampuan guru dari hal tersebut”
- Guru SJ : “kata kuncinya kalau melihat *skill* guru bagus, guru belum datang satu menit saja, siswa akan berjalan. Sedangkan kalau kemampuan mengajar gurunya jelek, anak mengharapkan guru itu tidak masuk”
- Guru LB : “menurut saya kemampuan guru apa adanya tidak perlu diadadikan”
- Fasilitator : “dari hasil analisis diketahui bahwa kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri di Kabupaten Indramayu berpengaruh secara signifikan. Dari hal tersebut seperti apa guru yang dapat memotivasi siswa?”
- Guru DP : “dari segi pendidikan guru, seperti guru yang mempunyai latar belakang dari pendidikan lebih tahu tentang cara-cara mengajar sehingga mampu memotivasi siswa dalam belajar”

- Guru TS : “kemampuan mengajar guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik kondisi fisik, seperti kesehatan, faktor kondisi psikologis, yaitu kurang menyesuaikan bahan ajar, dan juga faktor kondisi sosial ekonomi yang kurang memungkinkan guru itu sibuk mencari penghasilan lain”
- Fasilitator : “apa yang melatarbelakangi keinginan siswa untuk belajar?”
- Guru DP : “siswa masuk SMK karena tidak rumit”
- Guru TS : “siswa masuk SMK karena sarana prasarana yang memadai, manajemen sekolah yang teratur, lingkungan, pergaulan yang cocok”
- Guru AF : “paradigma guru sekarang memahami materi diperlukan, tetapi yang lebih penting adalah metode pengajaran walaupun guru memberikan materinya sedikit tapi dia mampu memberikan anak untuk mengetahui lebih banyak, sehingga guru sekarang sebagai fasilitator”
- Guru DP : “walaupun pelajaran tidak disukai tetapi kalau penampilan guru menarik dan komunikasi dengan siswa berjalan baik, maka siswa akan lebih peduli”
- Guru LB : “itu merupakan *performance skill* dan *communication skill*”
- Guru SJ : “kawajiban kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja bawahan, diantaranya adalah memahami karakter bawahan, memberikan teladan, memberikan penghargaan, berbuat dan bersikap adil, serta bergaul dengan bawahan”
- Fasilitator : “bagaimana keseimbangan waktu belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler?”
- Guru TS : “siswa yang dapat mengatur waktu belajar dengan kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya sangat membantu siswa, karena kalau siswa tidak mampu mengatur waktu belajar tersebut, maka salah satu akan terbengkalai”
- Guru MK : “ilmu tidak hanya didapatkan dari belajar di dalam kelas, tetapi di eskul, di dalam eskul siswa dapat bergaul dengan teman, berorganisasi, dan hidup pada lingkungan yang baik”

- Guru AF : “manfaat eskul bukan sekarang tetapi nanti kalau dia sudah bekerja, siswa yang aktif berorganisasi akan ada perbedaan dengan siswa yang tidak aktif berorganisasi, dengan berorganisasi siswa akan lebih terarah”
- Guru SJ : “jumlah jam belajar SMK di Kabupaten Indramayu terlalu banyak, sehingga beberapa anak tidak mengikuti eskul, hanya siswa yang tempat tinggalnya dekat aja yang aktif”
- Fasilitator : “memang di Indramayu keikutsertaan siswa mengikuti kegiatan eskul dipengaruhi juga oleh sarana transportasi, seperti angkot yang hanya beroperasi sampai jam setengah empat, sehingga siswa yang tempat tinggalnya jauh akan cepat-cepat pulang”

Dari hasil wawancara dan FGD tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengajar, baik dalam penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat, sarana prasarana yang memadai, manajemen sekolah yang teratur, lingkungan sekolah yang kondusif, dan teman-teman sekelas, selain dari siswa sudah termotivasi sejak awal untuk masuk SMK karena keinginan untuk cepat bekerja, dan mata pelajaran lebih menitikberatkan pada praktek. Sedangkan guru yang mempunyai kemampuan untuk memotivasi siswa dalam belajar memiliki kriteria, seperti kualifikasi pendidikan yang memadai, faktor kesehatan dan psikologi, keadaan sosial guru, *performance skill*, dan *communication skill*.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: bahwa kemampuan mengajar guru mempunyai sumbangan yang berarti terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis regresi linear sederhana antara variabel bebas kemampuan mengajar guru dengan variabel terikat motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Pengujian hipotesis dengan uji F menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu berpengaruh signifikan.

Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa makin tinggi kemampuan mengajar guru maka akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila kemampuan mengajar gurunya rendah maka dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa akan menurun atau siswa akan bosan untuk belajar pada kelas yang gurunya mempunyai kemampuan mengajarnya rendah.

Sedangkan dari hasil *focus group discussion* yang dilaksanakan dengan peserta diskusi guru-guru SMK Negeri di Kabupaten Indramayu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan mengajar guru pada metode pembelajaran, media pembelajaran, penggunaan alat peraga, penguasaan materi, sarana prasarana, manajemen sekolah, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Disamping itu bahwa siswa yang masuk sekolah kejuruan pada umumnya sudah termotivasi sejak awal karena adanya dorongan/ keinginan untuk cepat bekerja, jika lulus dari SMK.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa-siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut, yaitu: diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar karena dengan meningkatnya kemampuan guru dalam mengajar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi. Sebaliknya jika kemampuan mengajar guru rendah akan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang rendah. Peningkatan kemampuan mengajar guru dapat dilakukan dengan cara pendidikan dan pelatihan, musyawarah guru mata pelajaran, dan mengikuti workshop-workshop dalam bidang pengembangan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu masih kurang merata, sehingga perlu dilakukannya pemerataan pelatihan untuk setiap sekolah, mulai dari sekolah yang dalam kategori kecil sampai pada sekolah SMK Negeri dalam kategori besar (standar reguler, SSN, RSBI/SBI). Disamping itu dari pihak sekolah setiap ada kegiatan pelatihan dan pendidikan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar yang diikutsertakan dalam pelatihan tersebut hanya guru-guru tertentu, jadi belum adanya pergiliran pelatihan secara merata.

Sedangkan pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diharapkan dapat mempertemukan pandangan yang sama terhadap mata pelajaran, masih belum dilaksanakan secara merata pada semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran produktif (kompetensi keahlian), sehingga perlu diadakannya MGMP untuk semua mata pelajaran yang harus difasilitasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu.

Jika pemerataan dalam pendidikan dan pelatihan dapat dijalankan secara merata, sehingga semua sekolah dan guru dapat memperoleh hak yang sama pada pendidikan dan pelatihan tersebut maka diharapkan motivasi belajar siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu akan lebih meningkat. Pencapaian tujuan pendidikan berdasarkan standar kompetensi lulusan siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu dapat terwujud dan lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing.



DAFTAR PUSTAKA

- Adlan, Aidin. (2000). Hubungan sikap guru terhadap matematika dan motivasi berprestasi dengan kinerja. *Matahari* No.1. p.32.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Organisasi dan administrasi : Pendidikan teknologi dan kejuruan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmodiwiryo, Soebagio. (2011). *Manajemen pengawasan dan supervise sekolah*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Azwar, Saifudin. (2007). *Pengukuran skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bomia, L., Beluzo, L., Demeester, D., Elander, K., Johnson, M., & Sheldon, B. (1997). *The impact of teaching strategies on intrinsic motivation*. Champaign, IL: ERIC Clearinghouse on Elementary and Early Childhood Education. (ERIC Document Reproduction Service No. ED 418 925)
- Brewster, Cori dan Fager, Jennifer. (2000). Increasing student engagement and motivation: From time-on-task to homework. *Northwest Regional Educational Laboratory Journal*, pp. 1 – 25.
- Brooks, S.R., Freiburger, S.M., & Grotheer, D.R. (1998). *Improving elementary student engagement in the learning process through integrated thematic instruction*. Unpublished master's thesis, Saint Xavier University, Chicago, IL. (ERIC Document Reproduction Service No. ED 421 274)
- Chester, Harris. (1959). *Encyclopedia of educational research*. N.Y. Mc. Graw Hill Company Inc.
- Cruickshank, D.R. (1990). *Research that informs teachers and teacher educators*. Bloomington: Phi Delta Kappa Education Foundation.
- Darwindo, Keri. (2011). *Determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) di Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Dev, P.C. (1997). Intrinsic motivation and academic achievement: What does their relationship imply for the classroom teacher?. *Remedial and Special Education*, 18(1), 12- 19.
- Dharma, Surya. (2011). *Manajemen kinerja : Falsafah teori dan penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Dimiyati dan Mujiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djojonegoro, Wardiman. (1999). *Pengembangan sumber daya manusia melalui SMK*. Jakarta : Balai Pustaka.
- DuBrin, A. (2008). *Essentials of management*, 8/E, South-Western.
- Ekawarna dan Irwan. (2010). Meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata kuliah permodalan koperasi melalui aplikasi model kognitif Gagne. *Jurnal Makara Sosial Humaniora*, Volume 14 No. 1, pp. 17 – 24.
- Gibson, L. James, John M. Ivancevich, and James H. Donnelly, Jr. (1985). *Organisasi: Perilaku, struktur, proses*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Pendidikan guru, berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B.U. (2007). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasibuan, J.J. (1997). *Proses belajar mengajar*. Bandung : Remaja Karya.
- Ibrahim, R.(2002). *Kurikulum pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIB UPI.
- Imron. (1995). *Pembinaan guru di Indonesia*, Jakarta : Dunia Pustaka Jaya.
- Irawan, Prasetya. (2007). *Penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: FISIP UI
- Joni, T. Raka. (1984). *Pedoman umum alat penilaian kemampuan guru*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Kasim, Azhar. (1993). *Pengukuran efektivitas dalam organisasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kayline, C.W. dan Caroline C.W.(2010). Five key ingredients for improving student motivation. *Reseach in Higher Education Journal*, pp. 1 – 23.
- Lumsden, L.S. (1994). *Student motivation to learn* (ERIC Digest No. 92). Eugene, OR: ERIC Clearinghouse on Educational Management. (ERIC Document Reproduction Service No. ED 370 200)
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2004). *Manajemen sumber daya perusahaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Merriam-Webster (1997). *Merriam-Webster's Dictionary*, Houghton-Mifflin.

- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurahman, Maman. (2009). *Analisis korelasi, regresi, dan jalur*. Bandung : Pustaka Setia
- Muhlisin (2002). *Profesionalisme kinerja guru menyongsong masa depan*. ebookpp.com/ma/makalah-pendidikan-profesi-guru-pdf-doc.html
- Mulyana, Wiana. (1993). *Kerangka konseptual mutu pendidikan dan pembinaan kemampuan profesional guru*. Jakarta: Cardimas Metropole.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar kompetensi guru dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasanius, Y. (1998). *Kemerosotan pendidikan kita: Guru dan siswa yang berperan besar, bukan kurikulum*. Suara Pembaharuan. (Online), <http://www.suarapembaruan.com/News/081998/08Opini>
- Nawawi, Hadari. (2006). *Evaluasi dan manajemen kinerja di lingkungan perusahaan dan industri*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Bambang dan Miftahul, Jannah. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Teori dan aplikasi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham analisis statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.
- Pujadi, Arko. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa : Studi kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia. *Business and Management Journal*, Volume 3 No. 2, pp. 40 – 51.
- Rusmini. (2003). *Kompetensi guru menyongsong kurikulum berbasis kompetensi*. <http://www.Indomedia.com/bpost/042003/22 Opini>.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman, AM. (1994). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Simamora, Irma Gusti. (2009). *Relevansi kompetensi siswa SMK Negeri Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif dengan kebutuhan Dunia Usaha/ Dunia Industri Otomotif di Kota Medan*. Medan : Tesis USU.
- Skinner, E. & Belmont, M. (1991). *A longitudinal study of motivation in school: Reciprocal effects of teacher behavior and student engagement*. Unpublished manuscript, University of Rochester, Rochester, NY.
- Styati, Sri Sumarsini. (2010). *Determinan yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas IX di SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 8 Yogyakarta*. Jakarta : Universitas Indonesia.

- Sudjana, Nana. (2002). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, Ace dan Tilaar. (1994). *Analisis kebijakan pendidikan (Suatu pengantar)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sutadipura. (1994). *Kompetensi guru dan kesehatan mental*. Bandung : Angkasa.
- Sutisna, Oteng. (1983). *Administrasi pendidikan, dasar teoritis untuk praktek profesional*. Bandung : Angkasa.
- Thoha, Miftah. (1996). *Perilaku organisasi, konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. (2002). *Menjadi guru yang profesional*. Edisi kedua. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Eko Putro. (2008). *Analisis pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa*. SEP Widoyoko – umpwr.ac.id, pp. 1 – 16.
- Winkel, WS. (2005). *Psikologi pengajaran*. Jakarta : Grasindo.
- Wirawan. (2002). *Profesi dan standar evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia.
- Yutmini, Sri. (1992). *Strategi belajar mengajar*. Surakarta: FKIP UNS
- Zahera, Sy. (1997). Hubungan konsep diri dan kepuasan kerja dengan sikap guru dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 4 Nomor 3, pp. 183 – 194.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Kurikulum SMK Edisi 2006. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Laman

http://junaidichani.go.wordpress.com/cara_mentransformasikan_data_ordinal_ke_interval

<http://indramayuonline.com/>

<http://indramayukab.go.id/>

<http://indramayukab.bps.go.id/>

http://bincangmedia.wordpress.com/memahami_focus_group_discussion





PROGRAM PASCASARJANA ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS INDONESIA

KUISISIONER

PENGARUH KEMAMPUAN MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI DI KABUPATEN INDRAMAYU

Dengan hormat,

Dengan ini saya sampaikan kepada adik-adik siswa-siswi SMK Negeri di Kabupaten Indramayu bahwa saya bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu”. Penulisan ini ditujukan dalam rangka penulisan tesis untuk penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta.

Sehubungan dengan maksud di atas, maka saya sangat mengharapkan bantuan dan kesediaan adik-adik siswa-siswi SMK Negeri di Kabupaten Indramayu untuk mengisi daftar kuisisioner terlampir, dengan jujur sesuai dengan pendapat pribadi dan bukan pendapat orang lain. Jawaban dalam kuisisioner ini tidak ada yang benar atau salah, oleh karena itu adik-adik tidak perlu ragu-ragu untuk memberikan jawaban menurut keadaan yang sesungguhnya.

Data yang dikumpulkan melalui kuisisioner ini hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah di lingkungan terbatas dan saya menjamin kerahasiaan pengisian kuisisioner tersebut. Jawaban adik-adik yang jujur dan lengkap merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi hasil penelitian ini.

Atas kesediaan dan bantuan adik-adik dalam menjawab kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

SUKANDI
NPM. 1006804590

Universitas Indonesia

9. Jumlah saudara (kakak dan adik) yang dimiliki :
- ① tidak punya saudara ③ dua orang ⑤ empat orang
 ② satu orang ④ tiga orang ⑥ lebih dari empat orang

B. Kuisisioner

Variabel Motivasi Belajar

10. Untuk mengikuti pelajaran dengan baik, jam berapa anda datang ke sekolah
- ① 30' setelah masuk sekolah ④ 15' sebelum masuk sekolah
 ② 15' setelah masuk sekolah ⑤ 30' sebelum masuk sekolah
 ③ Tepat jam masuk sekolah
11. Apakah anda mengikuti les tambahan di luar jam sekolah
- ① Tidak ikut les ③ Ya, seminggu 2 kali
 ② Ya, seminggu 1 kali ④ Ya, seminggu 3 kali ⑤ Ya, seminggu > 3 kali
12. Type teman yang bagaimana yang anda sukai
- ① Teman yang pandai ④ Teman yang mendukung kegiatan saya
 ② Teman yang rumahnya dekat ⑤ Teman yang mempunyai hoby yang sama
 ③ Teman yang keren
13. Kapan anda belajar di rumah
- ① Tidak pernah belajar di rumah ④ Setelah pulang sekolah
 ② Belajar kalau mau ulangan saja ⑤ Malam hari
 ③ Belajar pada sore hari
14. Kegiatan ekstra kurikuler apa yang anda ikuti di sekolah
 (boleh memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler)
- ① OSIS/ Taruna ④ PMR
 ② Pramuka ⑤ Marching Band
 ③ Paskibra ⑥ Lainnya, sebutkan
15. Sebelum materi pelajaran disampaikan oleh guru, anda mempelajarinya terlebih dahulu
- ① Tidak pernah ③ Kadang-kadang
 ② Pernah ④ Sering ⑤ Sangat sering

23. Menurut anda, anda belajar bukan semata-mata untuk mendapatkan uang
- ① Sangat tidak setuju ③ Kurang setuju
② Tidak setuju ④ Setuju ⑤ Sangat setuju
24. Menurut anda, anda termasuk siswa yang memiliki dorongan untuk belajar terus menerus dalam waktu yang lama
- ① Sangat tidak setuju ③ Kurang setuju
② Tidak setuju ④ Setuju ⑤ Sangat setuju
25. Menurut anda, anda ulet menghadapi kesulitan dan pantang menyerah
- ① Sangat tidak setuju ③ Kurang setuju
② Tidak setuju ④ Setuju ⑤ Sangat setuju
26. Menurut anda, anda tidak mudah putus asa untuk memahami isi pelajaran
- ① Sangat tidak setuju ③ Kurang setuju
② Tidak setuju ④ Setuju ⑤ Sangat setuju
27. Menurut anda, anda selalu percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar
- ① Sangat tidak setuju ③ Kurang setuju
② Tidak setuju ④ Setuju ⑤ Sangat setuju
28. Menurut anda, anda terdorong menyelesaikan semua masalah yang anda hadapi
- ① Sangat tidak setuju ③ Kurang setuju
② Tidak setuju ④ Setuju ⑤ Sangat setuju
29. Menurut anda, anda cenderung lebih senang bekerja mandiri dan tidak minta bantuan orang lain
- ① Sangat tidak setuju ③ Kurang setuju
② Tidak setuju ④ Setuju ⑤ Sangat setuju

Variabel Kemampuan Mengajar Guru

30. Menurut anda, seberapa sering Bapak/Ibu Guru memberikan tugas mata pelajaran dalam sebulan
- ① Tidak pernah ③ 2 kali
② 1 kali ④ 3 kali ⑤ lebih dari 3 kali

31. Menurut anda, seberapa sering Bapak/Ibu Guru membahas tugas yang telah diberikan ?
- ① Tidak pernah dibahas ③ Kadang-kadang dibahas
② Pernah dibahas ④ Sering dibahas ⑤ Selalu dibahas
32. Menurut anda, bagaimana sikap Bapak/Ibu Guru jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas
- ① Menghukum siswa tersebut ④ Melaporkan pada orang tua siswa
② Melaporkan kepada kepala sekolah ⑤ Menegur dan menanyakan alasan
③ Mendinginkan saja siswa tersebut
33. Jika ada siswa yang mendapatkan nilai jelek pada saat ulangan, menurutmu tindakan apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru
- ① Menerima saja hasil tersebut apa adanya
② Membiarkan saja ④ Mengulang tes kembali
③ Memberikan tugas lain ⑤ Memberikan remedial
34. Dalam menyelesaikan pemecahan masalah ataupun soal, menurutmu bagaimana sikap Bapak/Ibu Guru
- ① Tidak pernah melibatkan siswa dalam pemecahan masalah
② Pernah melibatkan siswa dalam pemecahan masalah
③ Kadang-kadang melibatkan siswa dalam setiap pemecahan masalah
④ Sering melibatkan siswa dalam setiap pemecahan masalah
⑤ Selalu melibatkan siswa dalam setiap pemecahan masalah
35. Menurut anda, Bapak/Ibu Guru memberi petunjuk tentang tugas yang akan di nilai
- ① Tidak pernah ③ Kadang - kadang
② Pernah ④ Sering ⑤ Selalu
36. Menurut anda, Bapak/Ibu Guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami
- ① Tidak pernah ③ Kadang - kadang
② Pernah ④ Sering ⑤ Selalu
37. Menurut anda, Bapak/Ibu Guru mengendalikan siswa di kelas
- ① Tidak pernah ③ Kadang - kadang
② Pernah ④ Sering ⑤ Selalu

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

Variabel Motivasi Belajar Siswa

Correlations

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T. MBS
Item10 Pearson Correlation	1	.388	.388	1.000	.052	.388	.210	1.000	.210	.111	.154	-.068	.113	.210	.220	.154	.388	.019	.508	.104	.515
Sig. (2-tailed)		.034	.034	.000	.785	.034	.265	.000	.265	.560	.416	.719	.552	.265	.243	.416	.034	.923	.004	.585	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item11 Pearson Correlation	.388	1	1.000	.388	.082	1.000	.132	.388	.132	.120	-.008	.036	-.079	.132	.191	-.008	1.000	-.007	.380	.114	.582
Sig. (2-tailed)	.034		.000	.034	.668	.000	.487	.034	.487	.529	.967	.851	.679	.487	.311	.967	.000	.970	.038	.548	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item12 Pearson Correlation	.388	1.000	1	.388	.082	1.000	.132	.388	.132	.120	-.008	.036	-.079	.132	.191	-.008	1.000	-.007	.380	.114	.582
Sig. (2-tailed)	.034	.000		.034	.668	.000	.487	.034	.487	.529	.967	.851	.679	.487	.311	.967	.000	.970	.038	.548	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item13 Pearson Correlation	1.000	.388	.388	1	.052	.388	.210	1.000	.210	.111	.154	-.068	.113	.210	.220	.154	.388	.019	.508	.104	.515
Sig. (2-tailed)	.000	.034	.034		.785	.034	.265	.000	.265	.560	.416	.719	.552	.265	.243	.416	.034	.923	.004	.585	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item14 Pearson Correlation	.052	.082	.082	.052	1	.082	.500	.052	.500	.400	.443	.240	.660	.500	.804	.443	.082	.511	.343	.418	.616
Sig. (2-tailed)	.785	.668	.668	.785		.668	.005	.785	.005	.028	.014	.202	.000	.005	.000	.014	.668	.004	.063	.021	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item15 Pearson Correlation	.388	1.000	1.000	.388	.082	1	.132	.388	.132	.120	-.008	.036	-.079	.132	.191	-.008	1.000	-.007	.380	.114	.582
Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.034	.668		.487	.034	.487	.529	.967	.851	.679	.487	.311	.967	.000	.970	.038	.548	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item16 Pearson Correlation	.210	.132	.132	.210	.500	.132	1	.210	1.000	.206	.295	.194	.427	1.000	.434	.295	.132	.236	.392	.177	.665
Sig. (2-tailed)	.265	.487	.487	.265	.005	.487		.265	.000	.275	.113	.305	.019	.000	.017	.113	.487	.209	.032	.351	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item17 Pearson Correlation	1.000	.388	.388	1.000	.052	.388	.210	1	.210	.111	.154	-.068	.113	.210	.220	.154	.388	.019	.508	.104	.515
Sig. (2-tailed)	.000	.034	.034	.000	.785	.034	.265		.265	.560	.416	.719	.552	.265	.243	.416	.034	.923	.004	.585	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item18 Pearson Correlation	.210	.132	.132	.210	.500	.132	1.000	.210	1	.206	.295	.194	.427	1.000	.434	.295	.132	.236	.392	.177	.665
Sig. (2-tailed)	.265	.487	.487	.265	.005	.487	.000	.265		.275	.113	.305	.019	.000	.017	.113	.487	.209	.032	.351	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T MBS
Item19 Pearson Correlation	.111	.120	.120	.111	.400	.120	.206	.111	.206	1	.612	.511	.431	.206	.333	.612	.120	.532	.436	.982	.594
Sig. (2-tailed)	.560	.529	.529	.560	.028	.529	.275	.560	.275		.000	.004	.017	.275	.072	.000	.529	.002	.016	.000	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item20 Pearson Correlation	.154	-.008	-.008	.154	.443	-.008	.295	.154	.295	.612	1	.367	.656	.295	.535	1.000	-.008	.626	.573	.600	.602
Sig. (2-tailed)	.416	.967	.967	.416	.014	.967	.113	.416	.113	.000		.046	.000	.113	.002	.000	.967	.000	.001	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item21 Pearson Correlation	-.068	.036	.036	-.068	.240	.036	.194	-.068	.194	.511	.367	1	.232	.194	.199	.367	.036	.192	.390	.479	.378
Sig. (2-tailed)	.719	.851	.851	.719	.202	.851	.305	.719	.305	.004	.046		.218	.305	.291	.046	.851	.309	.033	.007	.039
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item22 Pearson Correlation	.113	-.079	-.079	.113	.660	-.079	.427	.113	.427	.431	.656	.232	1	.427	.619	.656	-.079	.624	.527	.440	.573
Sig. (2-tailed)	.552	.679	.679	.552	.000	.679	.019	.552	.019	.017	.000	.218		.019	.000	.000	.679	.000	.003	.015	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item23 Pearson Correlation	.210	.132	.132	.210	.500	.132	1.000	.210	1.000	.206	.295	.194	.427	1	.434	.295	.132	.236	.392	.177	.665
Sig. (2-tailed)	.265	.487	.487	.265	.005	.487	.000	.265	.000	.275	.113	.305	.019		.017	.113	.487	.209	.032	.351	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item24 Pearson Correlation	.220	.191	.191	.220	.804	.191	.434	.220	.434	.333	.535	.199	.619	.434	1	.535	.191	.476	.545	.351	.674
Sig. (2-tailed)	.243	.311	.311	.243	.000	.311	.017	.243	.017	.072	.002	.291	.000	.017		.002	.311	.008	.002	.057	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item25 Pearson Correlation	.154	-.008	-.008	.154	.443	-.008	.295	.154	.295	.612	1.000	.367	.656	.295	.535	1	-.008	.626	.573	.600	.602
Sig. (2-tailed)	.416	.967	.967	.416	.014	.967	.113	.416	.113	.000	.000	.046	.000	.113	.002		.967	.000	.001	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item26 Pearson Correlation	.388	1.000	1.000	.388	.082	1.000	.132	.388	.132	.120	-.008	.036	-.079	.132	.191	-.008	1	-.007	.380	.114	.582
Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.034	.668	.000	.487	.034	.487	.529	.967	.851	.679	.487	.311	.967		.970	.038	.548	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item27 Pearson Correlation	.019	-.007	-.007	.019	.511	-.007	.236	.019	.236	.532	.626	.192	.624	.236	.476	.626	-.007	1	.330	.559	.490
Sig. (2-tailed)	.923	.970	.970	.923	.004	.970	.209	.923	.209	.002	.000	.309	.000	.209	.008	.000	.970		.075	.001	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T MBS
Item28 Pearson Correlation	.508**	.380*	.380*	.508**	.343	.380*	.392*	.508**	.392*	.436*	.573**	.390*	.527**	.392*	.545**	.573**	.380*	.330	1	.424*	.768**
Sig. (2-tailed)	.004	.038	.038	.004	.063	.038	.032	.004	.032	.016	.001	.033	.003	.032	.002	.001	.038	.075		.020	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item29 Pearson Correlation	.104	.114	.114	.104	.418*	.114	.177	.104	.177	.982**	.600**	.479**	.440*	.177	.351	.600**	.114	.559**	.424*	1	.581**
Sig. (2-tailed)	.585	.548	.548	.585	.021	.548	.351	.585	.351	.000	.000	.007	.015	.351	.057	.000	.548	.001	.020		.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T_MBS Pearson Correlation	.515	.582	.582	.515	.616	.582	.665	.515	.665	.594	.602	.378	.573	.665	.674	.602	.582	.490	.768	.581	1
Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001	.004	.000	.001	.000	.004	.000	.001	.000	.039	.001	.000	.000	.000	.001	.006	.000	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel Kemampuan Mengajar Guru

Correlations

	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Item43	Item44	Item45	Item46	Item47	Item48	T_KMG
Item30 Pearson Correlation	1	.049	.147	.171	.208	1.000	.309	.154	-.042	.164	.171	.154	.346	.025	.189	.147	.436	.276	.431	.451
Sig. (2-tailed)		.796	.437	.368	.270	.000	.096	.418	.827	.388	.368	.418	.061	.895	.318	.437	.016	.139	.017	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item31 Pearson Correlation	.049	1	.489	.401	.033	.049	.458	.280	.067	.244	.401	.280	.212	.511	.365	.489	.254	.226	.157	.487
Sig. (2-tailed)	.796		.006	.028	.862	.796	.011	.134	.724	.194	.028	.134	.260	.004	.047	.006	.175	.231	.408	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item32 Pearson Correlation	.147	.489	1	.433	.140	.147	.475	.388	.320	.515	.433	.388	.397	.562	.603	1.000	.463	.378	.341	.712
Sig. (2-tailed)	.437	.006		.017	.461	.437	.008	.034	.085	.004	.017	.034	.030	.001	.000	.000	.010	.040	.065	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item33 Pearson Correlation	.171	.401	.433	1	.269	.171	.496	.756	.256	.354	1.000	.756	.647	.511	.031	.433	.220	.356	.523	.731
Sig. (2-tailed)	.368	.028	.017		.150	.368	.005	.000	.172	.055	.000	.000	.000	.004	.869	.017	.244	.053	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item34 Pearson Correlation	.208	.033	.140	.269	1	.208	.164	.095	.004	.178	.269	.095	.238	.152	.082	.140	.406	.349	.315	.395
Sig. (2-tailed)	.270	.862	.461	.150		.270	.387	.616	.983	.347	.150	.616	.206	.422	.668	.461	.026	.058	.090	.031
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item35 Pearson Correlation	1.000	.049	.147	.171	.208	1	.309	.154	-.042	.164	.171	.154	.346	.025	.189	.147	.436	.276	.431	.451
Sig. (2-tailed)	.000	.796	.437	.368	.270		.096	.418	.827	.388	.368	.418	.061	.895	.318	.437	.016	.139	.017	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item36 Pearson Correlation	.309	.458	.475	.496	.164	.309	1	.562	.258	.342	.496	.562	.653	.689	.571	.475	.447	.472	.584	.781
Sig. (2-tailed)	.096	.011	.008	.005	.387	.096		.001	.168	.064	.005	.001	.000	.000	.001	.008	.013	.009	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item37 Pearson Correlation	.154	.280	.388	.756	.095	.154	.562	1	.145	.337	.756	1.000	.673	.532	.175	.388	.142	.352	.452	.707
Sig. (2-tailed)	.418	.134	.034	.000	.616	.418	.001		.444	.069	.000	.000	.000	.003	.354	.034	.453	.056	.012	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item38 Pearson Correlation	-.042	.067	.320	.256	.004	-.042	.258	.145	1	.420	.256	.145	.370	.463	.276	.320	.220	.218	.146	.376
Sig. (2-tailed)	.827	.724	.085	.172	.983	.827	.168	.444		.021	.172	.444	.044	.010	.140	.085	.242	.246	.443	.041
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Item43	Item44	Item45	Item46	Item47	Item48	T_KMG
Item39 Pearson Correlation	.164	.244	.515	.354	.178	.164	.342	.337	.420	1	.354	.337	.410	.389	.217	.515	.110	-.033	.270	.510
Sig. (2-tailed)	.388	.194	.004	.055	.347	.388	.064	.069	.021		.055	.069	.024	.034	.250	.004	.563	.863	.150	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item40 Pearson Correlation	.171	.401	.433	1.000	.269	.171	.496	.756	.256	.354	1	.756	.647	.511	.031	.433	.220	.356	.523	.731
Sig. (2-tailed)	.368	.028	.017	.000	.150	.368	.005	.000	.172	.055		.000	.000	.004	.869	.017	.244	.053	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item41 Pearson Correlation	.154	.280	.388	.756	.095	.154	.562	1.000	.145	.337	.756	1	.673	.532	.175	.388	.142	.352	.452	.707
Sig. (2-tailed)	.418	.134	.034	.000	.616	.418	.001	.000	.444	.069	.000		.000	.003	.354	.034	.453	.056	.012	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item42 Pearson Correlation	.346	.212	.397	.647	.238	.346	.653	.673	.370	.410	.647	.673	1	.716	.349	.397	.460	.552	.808	.832
Sig. (2-tailed)	.061	.260	.030	.000	.206	.061	.000	.000	.044	.024	.000	.000		.000	.059	.030	.011	.002	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item43 Pearson Correlation	.025	.511	.562	.511	.152	.025	.689	.532	.463	.389	.511	.532	.716	1	.583	.562	.465	.533	.521	.775
Sig. (2-tailed)	.895	.004	.001	.004	.422	.895	.000	.003	.010	.034	.004	.003	.000		.001	.001	.010	.002	.003	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item44 Pearson Correlation	.189	.365	.603	.031	.082	.189	.571	.175	.276	.217	.031	.175	.349	.583	1	.603	.360	.340	.129	.527
Sig. (2-tailed)	.318	.047	.000	.869	.668	.318	.001	.354	.140	.250	.869	.354	.059	.001		.000	.051	.066	.497	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item45 Pearson Correlation	.147	.489	1.000	.433	.140	.147	.475	.388	.320	.515	.433	.388	.397	.562	.603	1	.463	.378	.341	.712
Sig. (2-tailed)	.437	.006	.000	.017	.461	.437	.008	.034	.085	.004	.017	.034	.030	.001	.000		.010	.040	.065	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item46 Pearson Correlation	.436	.254	.463	.220	.406	.436	.447	.142	.220	.110	.220	.142	.460	.465	.360	.463	1	.682	.610	.641
Sig. (2-tailed)	.016	.175	.010	.244	.026	.016	.013	.453	.242	.563	.244	.453	.011	.010	.051	.010		.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item47 Pearson Correlation	.276	.226	.378	.356	.349	.276	.472	.352	.218	-.033	.356	.352	.552	.533	.340	.378	.682	1	.648	.654
Sig. (2-tailed)	.139	.231	.040	.053	.058	.139	.009	.056	.246	.863	.053	.056	.002	.002	.066	.040	.000		.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Item43	Item44	Item45	Item46	Item47	Item48	T_KMG
Item48 Pearson Correlation	.431	.157	.341	.523	.315	.431	.584	.452	.146	.270	.523	.452	.808	.521	.129	.341	.610	.648	1	.732
Item48 Sig. (2-tailed)	.017	.408	.065	.003	.090	.017	.001	.012	.443	.150	.003	.012	.000	.003	.497	.065	.000	.000		.000
Item48 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T_KMG Pearson Correlation	.451	.487	.712	.731	.395	.451	.781	.707	.376	.510	.731	.707	.832	.775	.527	.712	.641	.654	.732	1
T_KMG Sig. (2-tailed)	.012	.006	.000	.000	.031	.012	.000	.000	.041	.004	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	
T_KMG N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



a. Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item10	57.7570	94.622	.506	.877
Item11	56.6880	93.996	.515	.877
Item12	56.6880	93.996	.515	.877
Item13	57.7570	94.622	.506	.877
Item14	56.6880	94.466	.482	.878
Item15	56.6880	93.996	.515	.877
Item16	56.9737	94.061	.528	.877
Item17	57.7570	94.622	.506	.877
Item18	56.9737	94.061	.528	.877
Item19	56.9750	94.756	.477	.878
Item20	56.6850	96.699	.438	.879
Item21	56.6890	97.626	.330	.883
Item22	56.6853	96.723	.399	.881
Item23	56.9737	94.061	.528	.877
Item24	56.6880	93.036	.580	.875
Item25	56.6850	96.699	.438	.879
Item26	56.6880	93.996	.515	.877
Item27	56.6853	97.697	.335	.883
Item28	56.6853	91.145	.689	.871
Item29	56.9750	94.756	.477	.878

b. Reliabilitas Variabel Kemampuan Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item30	52.1667	113.303	.340	.913
Item31	51.8820	111.823	.422	.911
Item32	51.8790	106.881	.692	.904
Item33	52.8760	107.115	.690	.904
Item34	52.6097	113.855	.311	.914
Item35	52.1667	113.303	.340	.913
Item36	51.8823	106.772	.729	.903
Item37	52.6087	107.357	.653	.905
Item38	52.1697	113.985	.323	.913
Item39	51.8793	112.055	.445	.910
Item40	52.8760	107.115	.690	.904
Item41	52.6087	107.357	.653	.905
Item42	52.1687	104.525	.807	.900
Item43	51.8817	105.387	.738	.902
Item44	51.8817	111.293	.435	.910
Item45	51.8790	106.881	.692	.904
Item46	52.1697	108.814	.562	.907
Item47	51.8783	108.654	.596	.906
Item48	52.4923	107.278	.663	.904

Deskripsi Statistik

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Jenis Kelamin	388	0	1	2	1.65	2	2	0.477
Usia	388	0	14	19	16.37	16	16 ^a	0.968
Kelas	388	0	1	3	2.04	2	2	0.785
Tinggal bersama	388	0	1	6	4.49	5	5	1.091
Jumlah Saudara	388	0	1	6	3.17	3	3	1.387
Untuk mengikuti pelajaran dengan baik, jam berapa anda datang ke sekolah	388	0	2	5	3.96	4	4	0.669
Apakah anda mengikuti les tambahan di luar jam sekolah	388	0	1	5	1.23	1	1	0.652
Typeteman yang bagaimana yang anda sukai	388	0	1	5	3.26	4	4	1.429
Kapan anda belajar di rumah	388	0	1	5	3.87	5	5	1.424
Kegiatan ekstra kurikuler apa yang anda ikuti di sekolah	388	0	1	6	3.84	4	4	1.444
Sebelum materi pelajaran disampaikan oleh guru, anda mempelajarinya terlebih dahulu	388	0	1	5	2.75	3	3	0.779

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Untuk mempertahankan nilai yang lebih baik, bagaimana belajar anda	388	0	1	5	4.60	5	5	0.766
Bagaimana sikap anda saat belajar di dalam kelas	388	0	1	5	3.42	3	3	0.644
Menurut anda, pelajaran yang memberikan tantangan untuk dipelajari lebih lanjut adalah hal menyenangkan	388	0	1	5	4.05	4	4	0.680
Apabila anda kurang memahami penjelasan Bapak/Ibu guru, maka anda meminta penjelasan orang lain	388	0	1	5	3.03	3	2	0.980
Menurut anda, apabila menjumpai soal yang sulit, anda harus menyelesaikan sendiri	388	0	1	5	3.11	3	3	0.841

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Walaupun tidak mendapat hadiah istimewa, bila mendapat angka bagus, anda harus tetap belajar	388	0	1	5	4.36	4	4	0.608
Dalam belajar, anda harus memiliki dorongan untuk lebih unggul dibandingkan dengan teman sekelas	388	0	1	5	4.29	4	4	0.603
Menurut anda, anda belajar bukan semata-mata untuk mendapatkan uang	388	0	1	5	4.04	4	4	1.022
Menurut anda, anda termasuk siswa yang memiliki dorongan untuk belajar terus menerus dalam waktu yang lama	388	0	1	5	3.70	4	4	0.685

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Menurut anda, anda ulet menghadapi kesulitan dan pantang menyerah	388	0	1	5	3.90	4	4	0.650
Menurut anda, anda tidak mudah putus asa untuk memahami isi pelajaran	388	0	1	5	3.95	4	4	0.570
Menurut anda, anda selalu percaya diri dalam menghadapi kesulitan belajar	388	0	1	5	3.73	4	4	0.675
Menurut anda, anda terdorong menyelesaikan semua masalah yang anda hadapi	388	0	1	5	3.79	4	4	0.746
Menurut anda, anda cenderung lebih senang bekerja mandiri dan tidak minta bantuan	388	0	1	5	3.51	3	3	0.840
Menurut anda, seberapa sering Bapak/Ibu Guru memberikan tugas mata pelajaran dalam sebulan	388	0	1	5	4.72	5	5	0.735

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Menurut anda, seberapa sering Bapak/Ibu Guru membahas tugas yang telah diberikan	388	0	1	5	3.93	4	4	0.932
Menurut anda, bagaimana sikap Bapak/Ibu Guru jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas	388	0	1	5	4.57	5	5	1.217
Jika ada siswa yang mendapatkan nilai jelek pada saat ulangan, menurutmu tindakan apa yang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru	388	0	1	5	4.75	5	5	0.687
Dalam menyelesaikan pemecahan masalah ataupun soal, menurutmu bagaimana sikap Bapak/Ibu Guru	388	0	1	5	3.10	3	3	1.266

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Menurut anda, Bapak/Ibu Guru memberi petunjuk tentang tugas yang akan di nilai	388	0	1	5	3.49	4	4	1.101
Menurut anda, Bapak/Ibu Guru menyajikan materi pelajaran dengan jelas	388	0	1	5	3.55	3	3	0.877
Menurut anda, Bapak/Ibu Guru mengendalikan siswa di kelas	388	0	1	5	3.45	3	3	1.061
Menurut anda, Bapak/Ibu Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	388	0	1	5	3.24	3	3	0.815
Menurut anda, Bapak/Ibu Guru tepat waktu dalam melaksanakan tugas pembelajaran	388	0	1	5	3.33	3	3	0.715
Dalam memberikan materi pelajaran di kelas, Bapak/Ibu guru berkomunikasi dengan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan lancar	388	0	1	5	3.84	4	4	0.994

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Dalam memberikan materi pelajaran di kelas, Bapak/Ibu guru memberikan arahan untuk membangkitkan semangat belajar siswa	388	0	1	5	3.86	4	4	0.892
Sebelum memberikan pelajaran di kelas, Bapak/Ibu guru menyampaikan dengan jelas mengenai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam setiap bidang studi pelajaran	388	0	1	5	3.63	4	3	0.910
Dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa, Bapak/Ibu guru memberikan pemahaman-pemahaman dan ketrampilan tentang cara belajar siswa yang baik	388	0	1	5	3.53	4	3	0.963

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa para siswa, Bapak/Ibu guru memberikan latihan-latihan pelajaran dan mendiktekannya kepada para siswa di kelas	388	0	1	5	3.64	4	4	0.889
Dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa, di kelas dilakukan diskusi dan tukar pikiran antara siswa dengan Bapak/Ibu guru	388	0	1	5	3.36	3	3	0.835
Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, Bapak/Ibu guru menggunakan alat atau bahan ajar yang dapat memudahkan para siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan	388	0	1	5	3.00	3	3	0.926

Pernyataan	N		Min	Max	Mean	Median	Mode	Std. Dev
	Valid	Missing						
Selain materi pelajaran yang diterima dari Bapak/Ibu guru di kelas, para siswa memanfaatkan sumber informasi belajar lain seperti perpustakaan, alat peraga, laboratorium dan lain-lain	388	0	1	5	2.99	3	3	1.018
Dalam memudahkan dan mengarahkan pelajaran yang diberikan kepada para siswa, Bapak/Ibu guru menggunakan kerangka belajar sehingga siswa mengetahui bagian-bagian pelajaran yang harus dipelajari di kelas maupun di rumah	388	0	1	5	3.10	3	3	1.008

Lampiran 5. Konversi Data Penelitian

Variabel Motivasi Belajar Siswa

	Item0	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel001	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	1.00	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	65.47
Sampel002	4.65	1.00	2.52	2.28	4.08	2.93	4.06	2.04	3.53	2.34	3.02	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	5.18	4.43	4.08	2.93	68.98
Sampel003	4.65	1.00	1.00	1.00	2.94	2.93	1.00	3.53	1.55	4.16	1.92	4.72	1.65	4.18	1.97	1.82	1.00	4.43	1.98	1.84	49.26
Sampel004	4.65	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	3.02	4.72	3.63	2.86	3.17	5.69	3.57	4.43	5.52	2.93	75.11
Sampel005	3.14	1.00	1.00	3.96	4.08	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	4.19	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	5.89	4.08	5.22	76.04
Sampel006	3.14	1.00	1.00	2.28	4.08	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	67.92
Sampel007	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	4.89	5.03	2.34	4.19	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	5.22	78.10
Sampel008	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	6.29	5.03	2.34	3.02	3.17	5.15	1.66	1.97	2.84	2.10	4.43	5.52	1.84	64.40
Sampel009	4.65	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	1.92	4.72	3.63	2.86	3.17	5.69	3.57	4.43	2.87	1.84	70.25
Sampel010	4.65	3.51	1.00	1.00	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	4.72	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	4.43	4.08	1.84	70.12
Sampel011	3.14	1.00	1.65	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	2.19	2.34	4.19	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	67.74
Sampel012	3.14	1.00	1.65	3.96	4.08	1.00	4.06	3.53	2.19	2.34	4.19	3.17	1.00	1.00	4.47	4.20	2.10	4.43	4.08	2.93	58.53
Sampel013	3.14	1.00	2.52	2.89	4.08	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	5.91	4.20	3.57	4.43	4.08	5.22	71.50
Sampel014	3.14	1.00	2.52	2.89	4.08	2.93	2.62	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	62.44
Sampel015	3.14	2.98	1.65	3.03	3.51	1.71	2.62	2.04	3.53	1.00	1.00	4.72	5.15	1.00	5.91	4.20	3.57	4.43	2.87	1.84	59.90
Sampel016	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	4.47	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	1.84	67.14
Sampel017	3.14	1.00	2.52	2.28	2.94	2.93	4.06	3.53	2.19	5.28	3.02	3.17	5.15	4.18	3.17	4.20	2.10	3.12	4.08	4.06	66.11
Sampel018	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	1.00	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	67.29
Sampel019	4.65	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	1.92	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	67.00
Sampel020	3.14	2.98	1.72	2.28	2.94	2.93	4.06	3.53	2.19	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	59.98
Sampel021	4.65	1.00	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.00	4.47	2.84	2.10	4.43	2.87	2.93	63.33
Sampel022	3.14	1.00	1.00	3.96	4.08	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	74.94
Sampel023	3.14	1.00	1.00	2.28	4.08	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	65.79

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel024	3.14	1.00	3.95	2.28	4.08	2.93	2.62	3.53	2.19	3.29	1.00	3.17	5.15	1.00	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	1.00	58.56
Sampel025	4.65	1.00	3.95	2.28	4.08	1.71	2.62	3.53	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	62.35
Sampel026	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	5.91	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	71.96
Sampel027	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	5.21	1.57	4.89	1.55	3.29	5.31	4.72	5.15	2.00	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	4.06	69.33
Sampel028	3.14	2.53	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	5.69	5.18	5.89	5.52	4.06	79.74
Sampel029	4.65	1.00	3.95	2.28	4.08	2.93	2.62	4.89	3.53	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	3.17	5.69	3.57	5.89	5.52	4.06	79.07
Sampel030	3.14	1.00	1.72	2.28	3.51	1.00	2.62	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	61.94
Sampel031	4.65	1.00	1.00	2.28	4.08	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	3.57	4.43	2.87	4.06	73.68
Sampel032	3.14	1.00	2.52	2.28	2.94	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	4.19	3.17	1.65	4.18	4.47	4.20	3.57	5.89	4.08	5.22	72.20
Sampel033	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	1.00	4.06	3.53	3.53	3.29	4.19	4.72	3.63	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	5.52	5.22	73.90
Sampel034	3.14	1.00	2.52	2.89	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	5.69	5.18	3.12	4.08	5.22	69.55
Sampel035	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	1.92	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	5.22	64.41
Sampel036	3.14	2.98	2.52	3.96	4.08	2.93	2.62	3.53	5.03	3.29	4.19	3.17	5.15	4.18	5.91	5.69	3.57	4.43	4.08	5.22	79.68
Sampel037	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	4.72	5.15	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	2.87	4.06	72.57
Sampel038	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	4.47	4.06	3.53	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	1.00	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	64.16
Sampel039	3.14	2.53	2.52	3.96	4.08	1.00	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	1.66	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	63.26
Sampel040	4.65	1.00	2.52	3.96	4.08	4.47	4.06	4.89	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	5.91	4.20	5.18	4.43	4.08	2.93	80.82
Sampel041	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	4.89	5.03	3.29	4.19	4.72	3.63	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	5.52	4.06	77.12
Sampel042	4.65	1.00	2.52	3.96	2.94	1.00	4.06	3.53	2.19	1.00	3.02	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	64.55
Sampel043	4.65	1.00	2.52	2.28	2.94	2.93	2.62	3.53	5.03	4.16	5.31	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	75.83
Sampel044	3.14	1.00	1.00	2.28	2.23	1.00	2.62	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	55.86
Sampel045	4.65	3.51	2.52	3.96	3.51	1.71	2.62	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	70.79
Sampel046	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	2.62	2.04	3.53	2.34	3.02	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	2.10	4.43	5.52	2.93	63.80
Sampel047	4.65	1.00	1.00	2.28	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	4.72	5.15	2.00	4.47	4.20	2.10	4.43	4.08	2.93	66.32
Sampel048	3.14	1.00	1.00	2.28	2.94	1.71	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	5.52	4.06	65.62

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel049	4.65	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	3.17	5.15	4.18	4.47	4.20	5.18	4.43	4.08	4.06	75.14
Sampel050	4.65	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	70.81
Sampel051	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	2.10	3.12	2.87	4.06	65.07
Sampel052	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	1.00	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	2.10	3.12	2.87	4.06	63.14
Sampel053	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	1.92	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	2.93	70.10
Sampel054	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	5.22	68.34
Sampel055	3.14	1.00	3.95	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	71.87
Sampel056	3.14	1.00	3.95	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	71.28
Sampel057	3.14	1.00	1.00	3.96	4.08	2.93	2.62	3.53	5.03	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	63.39
Sampel058	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	2.62	3.53	5.03	2.34	3.02	4.72	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	65.10
Sampel059	4.65	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	71.94
Sampel060	4.65	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	2.86	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	68.26
Sampel061	1.84	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	58.04
Sampel062	1.84	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	59.89
Sampel063	1.84	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	60.47
Sampel064	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	5.21	2.62	6.29	1.55	3.29	5.31	3.17	3.63	2.00	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	63.66
Sampel065	1.84	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	58.61
Sampel066	1.84	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	2.62	3.53	5.03	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	62.45
Sampel067	4.65	1.00	2.52	2.89	2.23	2.93	4.06	4.89	5.03	4.16	5.31	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	5.22	76.97
Sampel068	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	2.62	3.53	5.03	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	1.00	61.63
Sampel069	1.84	1.00	1.00	2.28	2.94	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	5.15	1.66	1.97	4.20	3.57	4.43	4.08	1.84	59.91
Sampel070	3.14	2.53	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	4.43	4.08	2.93	72.73
Sampel071	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	4.19	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	70.16
Sampel072	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	67.46
Sampel073	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	2.62	3.53	1.00	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	3.17	4.20	5.18	5.89	4.08	2.93	70.40

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel074	3.14	1.00	1.00	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	64.24
Sampel075	4.65	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	73.15
Sampel076	1.84	2.98	2.52	2.89	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	2.17	2.86	1.97	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	60.23
Sampel077	3.14	1.00	2.52	2.28	2.94	1.00	4.06	3.53	5.03	3.29	1.92	3.17	3.63	2.86	1.97	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	62.68
Sampel078	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	3.12	4.08	4.06	69.83
Sampel079	3.14	1.00	2.52	2.28	4.85	1.00	4.06	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	65.44
Sampel080	3.14	1.00	1.72	2.89	2.23	2.93	4.06	6.29	3.53	3.29	1.92	1.00	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	65.31
Sampel081	3.14	2.98	2.52	2.28	2.23	1.00	4.06	4.89	3.53	4.16	1.92	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	59.41
Sampel082	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	2.62	6.29	5.03	4.16	3.02	3.17	5.15	4.18	5.91	5.69	3.57	4.43	4.08	2.93	75.62
Sampel083	3.14	1.00	2.52	2.28	2.94	2.93	4.06	2.04	2.19	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	1.00	1.92	2.87	2.93	56.46
Sampel084	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	4.89	2.19	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	4.06	72.30
Sampel085	3.14	1.00	2.52	2.89	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	4.72	3.63	4.18	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	2.93	64.15
Sampel086	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	1.00	3.17	3.63	2.86	3.17	1.00	3.57	3.12	1.98	4.06	59.61
Sampel087	4.65	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	73.03
Sampel088	3.14	1.00	2.52	2.28	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	3.57	3.12	4.08	4.06	66.07
Sampel089	3.14	1.00	2.52	2.28	4.08	2.93	2.62	3.53	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	1.82	1.00	4.43	4.08	2.93	58.30
Sampel090	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	1.71	2.62	3.53	2.19	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	55.20
Sampel091	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	1.71	2.62	3.53	2.19	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	55.44
Sampel092	1.84	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	2.62	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.00	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	65.79
Sampel093	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	65.52
Sampel094	1.84	1.00	3.95	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	63.81
Sampel095	1.84	1.00	2.52	2.89	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	1.92	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	1.92	4.08	1.84	61.32
Sampel096	1.84	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	69.27
Sampel097	1.84	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	67.89
Sampel098	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	5.03	4.16	5.31	4.72	5.15	4.18	5.91	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	82.16

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel099	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	1.71	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	58.86
Sampel100	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	2.04	2.19	4.16	1.92	3.17	3.63	1.00	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	61.06
Sampel101	3.14	1.00	3.95	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	5.03	4.16	3.02	3.17	3.63	1.00	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	69.85
Sampel102	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	3.12	2.87	2.93	62.26
Sampel103	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	2.19	2.34	3.02	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	1.92	2.87	4.06	63.94
Sampel104	1.84	4.14	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	6.29	5.03	3.29	4.19	4.72	3.63	4.18	5.91	2.84	2.10	4.43	4.08	5.22	79.46
Sampel105	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	1.92	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	67.19
Sampel106	4.65	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	5.31	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	5.18	4.43	4.08	2.93	79.90
Sampel107	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	4.47	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	70.97
Sampel108	3.14	1.00	1.00	2.89	2.94	4.47	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	4.72	5.15	2.86	5.91	4.20	5.18	4.43	2.87	4.06	73.83
Sampel109	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	4.89	5.03	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	5.69	2.10	3.12	4.08	2.93	71.95
Sampel110	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	2.62	4.89	3.53	3.29	5.31	4.72	5.15	2.86	4.47	5.69	3.57	5.89	1.00	1.00	72.40
Sampel111	4.65	1.00	2.52	3.96	4.85	1.00	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.77
Sampel112	3.14	1.00	1.00	2.28	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	62.93
Sampel113	4.65	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	1.00	3.12	4.08	4.06	66.03
Sampel114	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	1.97	2.84	3.57	1.92	2.87	1.84	60.91
Sampel115	3.14	1.00	1.00	3.96	4.08	1.00	4.06	6.29	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	1.82	3.57	1.92	1.98	1.84	57.59
Sampel116	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	2.19	2.34	4.19	3.17	3.63	1.66	3.17	2.84	3.57	4.43	1.98	2.93	59.48
Sampel117	3.14	1.00	3.95	2.28	4.08	1.00	4.06	3.53	2.19	4.16	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	5.22	69.58
Sampel118	3.14	1.00	1.00	3.03	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	4.19	4.72	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	1.98	1.00	63.34
Sampel119	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	5.15	2.86	3.17	4.20	5.18	5.89	4.08	2.93	70.32
Sampel120	3.14	1.00	1.00	2.89	4.08	2.93	4.06	2.04	3.53	3.29	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	65.86
Sampel121	3.14	1.00	2.52	3.03	2.23	4.47	4.06	4.89	5.03	5.28	4.19	4.72	5.15	4.18	3.17	5.69	5.18	5.89	2.87	2.93	79.61
Sampel122	3.14	1.00	2.52	3.03	2.23	4.47	4.06	4.89	5.03	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	5.91	4.20	5.18	4.43	4.08	5.22	80.92
Sampel123	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	70.00

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel124	3.14	1.00	1.00	3.03	4.08	1.71	4.06	4.89	3.53	1.00	4.19	4.72	3.63	1.66	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	64.04
Sampel125	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	3.63	2.00	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	67.01
Sampel126	3.14	1.00	2.52	2.28	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	1.82	3.57	3.12	1.98	4.06	59.81
Sampel127	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	4.47	4.06	3.53	3.53	4.16	4.19	4.72	3.63	4.18	3.17	5.69	3.57	4.43	1.98	4.06	72.23
Sampel128	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	4.08	1.84	73.21
Sampel129	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	1.00	1.62	3.63	1.00	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	64.81
Sampel130	3.14	1.00	1.00	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	5.18	3.12	5.52	4.06	73.19
Sampel131	3.14	1.00	1.00	2.89	2.94	5.21	4.06	4.89	3.53	3.29	5.31	4.72	5.15	1.66	5.91	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	73.93
Sampel132	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	4.19	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	70.65
Sampel133	3.14	1.00	1.00	3.96	4.08	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	68.39
Sampel134	3.14	1.00	1.00	2.89	2.94	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	3.02	1.00	5.15	1.00	4.47	5.69	5.18	5.89	4.08	4.06	68.39
Sampel135	4.65	1.00	1.00	2.28	4.08	1.71	4.06	3.53	2.19	1.00	3.02	3.17	3.63	1.66	3.17	4.20	3.57	1.92	4.08	2.93	56.87
Sampel136	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	1.00	5.91	4.20	3.57	4.43	1.98	4.06	62.45
Sampel137	4.65	1.00	2.52	3.96	2.94	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	70.28
Sampel138	1.84	1.00	2.52	2.89	4.85	2.93	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	4.72	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	5.22	67.47
Sampel139	3.14	1.00	1.00	2.28	4.85	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	4.19	4.72	5.15	1.00	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	2.93	65.25
Sampel140	1.84	1.00	1.00	2.28	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	4.06	58.28
Sampel141	3.14	2.53	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	4.19	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	5.18	5.89	4.08	5.22	79.27
Sampel142	1.84	1.00	1.00	2.28	4.85	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	1.92	3.17	3.63	2.00	4.47	4.20	2.10	4.43	4.08	4.06	64.37
Sampel143	1.00	1.00	2.52	2.28	2.23	1.00	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	61.38
Sampel144	1.84	1.00	2.52	1.00	4.85	1.00	1.57	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	2.10	3.12	5.52	4.06	60.29
Sampel145	3.14	1.00	2.52	2.28	4.85	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	1.00	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	70.54
Sampel146	4.65	1.00	1.65	3.96	2.23	2.93	2.62	2.04	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	1.00	5.91	4.20	3.57	5.89	4.08	5.22	68.48
Sampel147	3.14	1.00	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	65.67
Sampel148	3.14	1.00	3.95	2.28	2.23	2.93	2.62	3.53	1.55	5.28	3.02	4.72	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	4.06	65.04

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel149	1.84	1.00	2.52	2.28	4.85	1.00	2.62	6.29	3.53	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	5.89	4.08	4.06	73.43
Sampel150	1.00	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	59.28
Sampel151	3.14	1.00	1.00	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	66.61
Sampel152	3.14	1.00	1.00	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	65.48
Sampel153	4.65	1.00	1.72	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	4.06	68.91
Sampel154	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	1.92	3.17	5.15	4.18	1.97	4.20	3.57	4.43	5.52	4.06	73.22
Sampel155	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	1.00	4.72	5.15	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	68.68
Sampel156	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	5.03	3.29	3.02	4.72	5.15	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.32
Sampel157	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	1.00	1.57	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	61.75
Sampel158	3.14	3.51	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	6.29	3.53	3.29	3.02	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	5.22	75.48
Sampel159	3.14	1.00	3.95	3.96	4.85	2.93	2.62	4.89	5.03	4.16	3.02	3.17	5.15	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	5.52	4.06	77.01
Sampel160	3.14	1.00	3.95	3.96	4.85	1.00	2.62	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	5.18	5.89	1.98	2.93	69.57
Sampel161	1.84	1.00	2.52	2.28	4.85	1.00	4.06	3.53	5.03	4.16	5.31	4.72	5.15	4.18	5.91	4.20	5.18	4.43	5.52	5.22	80.09
Sampel162	3.14	2.53	2.52	3.96	1.00	2.93	4.06	4.89	3.53	5.28	3.02	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.91
Sampel163	1.84	1.00	1.00	3.96	1.00	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	60.74
Sampel164	1.84	1.00	2.52	3.96	1.00	2.93	4.06	6.29	3.53	4.16	4.19	4.72	3.63	4.18	3.17	5.69	5.18	5.89	5.52	4.06	77.52
Sampel165	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	5.03	5.28	1.92	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	73.12
Sampel166	3.14	2.53	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	1.92	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	70.13
Sampel167	4.65	1.00	1.65	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	4.19	1.43	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	71.48
Sampel168	3.14	1.00	3.95	2.28	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	3.57	3.12	2.87	2.93	64.85
Sampel169	4.65	1.00	1.00	3.96	2.23	4.47	4.06	4.89	3.53	4.16	1.92	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	73.23
Sampel170	4.65	1.00	3.95	3.96	1.00	1.71	4.06	2.04	3.53	2.34	1.92	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	5.22	68.68
Sampel171	1.84	1.00	2.52	2.28	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.00	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	2.93	63.23
Sampel172	3.14	2.53	1.65	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	2.10	3.12	4.08	4.06	65.54
Sampel173	3.14	1.00	2.52	3.03	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	2.10	5.89	5.52	5.22	71.08

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel174	3.14	1.00	2.52	2.89	3.51	2.93	4.06	4.89	2.19	3.29	1.92	4.72	3.63	4.18	3.17	2.84	3.57	5.89	5.52	1.84	67.70
Sampel175	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	1.71	4.06	2.04	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	3.57	3.12	2.87	1.84	58.11
Sampel176	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	1.71	2.62	4.89	5.03	2.34	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	2.93	66.09
Sampel177	3.14	1.00	2.52	2.28	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	1.66	4.47	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	63.54
Sampel178	1.84	1.00	2.52	2.28	4.85	4.47	4.06	4.89	3.53	5.28	4.19	3.17	5.15	4.18	3.17	5.69	3.57	5.89	4.08	2.93	76.75
Sampel179	1.84	1.00	2.52	3.96	3.51	4.47	4.06	4.89	3.53	5.28	4.19	3.17	5.15	4.18	3.17	5.69	3.57	5.89	4.08	2.93	77.09
Sampel180	3.14	1.00	2.52	3.03	3.51	1.71	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	65.22
Sampel181	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	2.19	3.29	3.02	3.17	2.17	2.86	4.47	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	59.69
Sampel182	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	2.19	2.34	4.19	3.17	5.15	2.00	5.91	4.20	3.57	5.89	5.52	4.06	71.31
Sampel183	1.84	3.51	1.65	2.28	4.85	2.93	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.00	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	65.11
Sampel184	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	1.00	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	1.84	64.05
Sampel185	1.84	2.53	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	2.84	3.57	4.43	5.52	2.93	76.14
Sampel186	3.14	1.00	2.52	3.03	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	3.29	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	2.84	3.57	3.12	4.08	5.22	69.62
Sampel187	4.65	1.00	2.52	3.03	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	73.72
Sampel188	4.65	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	1.00	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	5.22	72.46
Sampel189	3.14	1.00	3.95	2.28	3.51	2.93	4.06	4.89	5.03	4.16	4.19	4.72	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	4.43	2.87	2.93	74.32
Sampel190	3.14	1.00	2.52	2.89	1.00	1.71	4.06	4.89	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	65.29
Sampel191	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	4.47	4.06	4.89	3.53	4.16	4.19	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	69.42
Sampel192	1.00	1.00	2.52	2.28	3.51	1.71	1.00	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	2.10	4.43	1.98	4.06	58.87
Sampel193	1.84	1.00	2.52	2.28	3.51	1.00	4.06	3.53	5.03	2.34	4.19	4.72	5.15	4.18	3.17	4.20	3.57	3.12	2.87	2.93	65.19
Sampel194	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	5.03	1.00	4.19	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	5.18	4.43	2.87	2.93	70.17
Sampel195	3.14	1.00	2.52	2.28	2.94	2.93	1.92	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	2.17	1.66	3.17	4.20	2.10	4.43	2.87	2.93	56.80
Sampel196	3.14	1.00	3.95	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	1.00	4.72	5.15	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	1.84	70.02
Sampel197	1.00	1.00	3.95	2.28	3.51	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	3.02	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	66.00
Sampel198	4.65	1.00	3.95	3.96	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	1.92	3.17	3.63	1.66	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	1.84	64.64

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel199	1.00	1.00	3.95	2.28	2.94	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	3.02	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	1.84	64.33
Sampel200	4.65	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	70.55
Sampel201	3.14	2.98	2.52	3.96	3.51	1.00	4.06	4.89	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.00	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	66.96
Sampel202	1.00	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	67.68
Sampel203	3.14	1.00	1.00	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	5.03	1.00	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	4.08	2.93	69.98
Sampel204	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	71.61
Sampel205	3.14	1.00	1.00	2.89	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	1.00	3.17	4.20	5.18	4.43	5.52	4.06	72.04
Sampel206	3.14	2.98	2.52	2.28	2.94	1.00	2.62	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	5.15	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	63.57
Sampel207	3.14	2.98	2.52	3.96	2.94	2.93	2.62	3.53	5.03	4.16	4.19	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	5.89	4.08	2.93	75.86
Sampel208	1.84	1.00	2.52	3.96	3.51	1.00	2.62	3.53	3.53	4.16	1.92	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	3.12	2.87	2.93	59.12
Sampel209	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	4.06	76.14
Sampel210	1.84	1.00	3.95	1.00	4.85	1.00	1.57	4.89	5.03	2.34	3.02	3.17	3.63	2.00	1.97	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	61.62
Sampel211	3.14	1.00	2.52	3.96	1.00	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	2.93	73.15
Sampel212	3.14	1.00	1.65	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	70.56
Sampel213	1.00	1.00	2.52	3.96	3.51	1.00	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	5.18	5.89	5.52	4.06	77.13
Sampel214	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	1.00	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	66.37
Sampel215	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	1.00	4.19	3.17	3.63	2.86	5.91	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	69.38
Sampel216	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	1.00	4.06	4.89	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	5.18	5.89	5.52	2.93	79.64
Sampel217	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	1.00	1.92	4.89	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	1.98	4.06	63.72
Sampel218	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	3.02	4.72	3.63	1.66	4.47	2.84	2.10	3.12	2.87	4.06	62.53
Sampel219	4.65	1.00	1.00	3.96	3.51	4.47	4.06	4.89	5.03	3.29	1.92	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	3.57	3.12	4.08	2.93	77.14
Sampel220	3.14	1.00	1.00	2.28	2.94	5.21	1.92	3.53	2.19	3.29	1.92	3.17	5.15	4.18	1.97	5.69	5.18	5.89	4.08	5.22	68.93
Sampel221	3.14	1.00	1.00	2.89	3.51	2.93	4.06	3.53	2.19	3.29	1.92	4.72	5.15	4.18	1.97	5.69	5.18	5.89	1.98	4.06	68.25
Sampel222	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	2.93	1.57	3.53	2.19	3.29	1.92	3.17	5.15	4.18	5.91	2.84	5.18	4.43	5.52	1.84	64.58
Sampel223	3.14	1.00	1.00	3.96	4.08	4.47	1.92	3.53	2.19	3.29	5.31	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	5.18	5.89	4.08	4.06	78.74

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel224	1.00	1.00	3.95	2.28	3.51	2.93	1.92	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	1.98	4.06	61.88
Sampel225	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	5.03	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	75.29
Sampel226	1.00	1.00	3.95	2.28	3.51	2.93	1.92	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	1.98	4.06	61.88
Sampel227	3.14	1.00	2.52	1.00	3.51	1.00	1.57	4.89	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	1.98	4.06	60.42
Sampel228	1.84	1.00	1.65	2.28	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	1.92	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	5.22	68.20
Sampel229	1.00	1.00	2.52	1.00	2.94	1.00	4.06	4.89	3.53	3.29	1.00	4.72	5.15	4.18	3.17	5.69	5.18	5.89	5.52	5.22	70.95
Sampel230	1.84	1.00	1.00	2.89	3.51	1.00	1.00	4.89	3.53	1.00	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	5.18	4.43	4.08	4.06	60.78
Sampel231	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	70.34
Sampel232	4.65	1.00	1.00	2.89	3.51	2.93	4.06	4.89	5.03	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	76.30
Sampel233	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	68.40
Sampel234	3.14	1.00	2.52	2.89	3.51	2.93	4.06	2.04	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	63.04
Sampel235	3.14	1.00	2.52	2.89	3.51	1.71	4.06	6.29	3.53	3.29	4.19	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	2.93	68.51
Sampel236	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	1.92	3.17	2.17	1.00	3.17	2.84	3.57	3.12	2.87	2.93	58.65
Sampel237	1.00	1.00	1.65	1.00	3.51	2.93	1.57	1.00	2.19	3.29	1.92	4.72	1.65	1.66	1.97	2.84	1.00	3.12	4.08	5.22	47.32
Sampel238	4.65	1.00	2.52	3.96	3.51	1.00	4.06	2.04	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	1.00	2.87	2.93	65.68
Sampel239	3.14	1.00	1.72	3.03	1.00	5.21	4.06	4.89	2.19	4.16	5.31	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	3.57	3.12	2.87	2.93	65.18
Sampel240	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	2.10	3.12	4.08	2.93	64.58
Sampel241	1.00	1.00	3.95	1.00	4.08	2.93	2.62	2.04	2.19	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	4.43	5.52	5.22	64.75
Sampel242	1.00	1.00	2.52	1.00	3.51	1.00	1.92	3.53	5.03	2.34	5.31	4.72	5.15	4.18	4.47	5.69	5.18	5.89	5.52	5.22	74.16
Sampel243	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	2.19	4.16	4.19	3.17	2.17	2.00	3.17	4.20	3.57	1.92	1.98	1.84	60.56
Sampel244	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.43
Sampel245	4.65	1.00	2.52	3.96	2.23	1.00	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	2.17	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	57.47
Sampel246	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.34
Sampel247	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	2.93	59.48
Sampel248	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	4.19	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	2.10	3.12	4.08	4.06	74.10

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel249	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	1.71	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	66.81
Sampel250	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	2.19	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	2.84	2.10	4.43	4.08	2.93	63.03
Sampel251	3.14	1.00	2.52	3.03	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	3.29	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	4.06	70.11
Sampel252	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	5.28	3.02	4.72	3.63	2.86	3.17	4.20	5.18	4.43	1.98	1.84	67.21
Sampel253	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	66.70
Sampel254	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	68.73
Sampel255	3.14	1.00	2.52	3.96	4.08	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	5.89	4.08	2.93	73.31
Sampel256	4.65	2.53	2.52	2.28	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	1.66	3.17	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	61.69
Sampel257	3.14	2.53	1.00	2.28	2.23	2.93	2.62	2.04	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	62.84
Sampel258	4.65	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	67.50
Sampel259	3.14	1.00	2.52	2.28	4.85	2.93	4.06	4.89	5.03	2.34	3.02	3.17	3.63	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	69.35
Sampel260	3.14	1.00	3.95	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	2.87	5.22	77.03
Sampel261	3.14	2.53	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	3.29	4.19	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	1.92	4.08	2.93	69.81
Sampel262	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	1.92	3.17	2.17	2.86	4.47	2.84	2.10	3.12	4.08	5.22	63.02
Sampel263	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	1.00	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	5.22	69.82
Sampel264	4.65	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	5.03	3.29	3.02	4.72	5.15	4.18	5.91	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	76.81
Sampel265	3.14	1.00	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	5.03	3.29	1.92	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	72.44
Sampel266	4.65	2.98	3.95	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.59
Sampel267	3.14	2.98	2.52	2.28	2.23	1.71	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	2.10	3.12	4.08	4.06	66.38
Sampel268	3.14	2.98	2.52	2.28	2.23	1.71	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.00	4.47	4.20	2.10	3.12	4.08	4.06	64.00
Sampel269	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	1.71	2.62	3.53	1.55	4.16	1.92	3.17	2.17	2.86	4.47	4.20	2.10	3.12	2.87	1.84	57.75
Sampel270	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	4.47	4.06	4.89	3.53	4.16	1.92	3.17	2.17	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	63.75
Sampel271	4.65	2.53	2.52	3.96	4.85	1.71	2.62	4.89	3.53	3.29	4.19	1.43	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	70.38
Sampel272	3.14	1.00	3.95	2.28	4.85	1.00	2.62	4.89	3.53	3.29	1.92	3.17	3.63	2.86	3.17	1.82	1.00	3.12	2.87	1.84	55.96
Sampel273	3.14	2.98	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	4.43	2.87	2.93	68.67

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel274	4.65	2.53	2.52	3.96	4.85	4.47	4.06	4.89	3.53	1.00	5.31	4.72	5.15	4.18	4.47	5.69	5.18	5.89	4.08	2.93	84.08
Sampel275	4.65	2.53	2.52	3.96	4.85	1.00	2.62	4.89	3.53	3.29	1.92	3.17	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	70.75
Sampel276	4.65	2.53	2.52	3.96	4.85	1.00	2.62	4.89	3.53	3.29	1.00	3.17	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	69.83
Sampel277	3.14	2.98	3.95	2.28	4.85	1.00	1.92	3.53	2.19	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	66.49
Sampel278	1.84	1.00	3.95	3.96	4.85	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	1.92	5.52	4.06	69.25
Sampel279	3.14	2.53	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	4.19	3.17	5.15	2.86	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	72.63
Sampel280	4.65	2.53	2.52	3.96	2.94	1.71	2.62	3.53	5.03	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	5.18	3.12	4.08	5.22	80.22
Sampel281	4.65	1.00	2.52	1.00	4.85	1.71	1.92	3.53	1.00	4.16	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	2.84	2.10	4.43	4.08	1.84	61.67
Sampel282	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	1.71	2.62	2.04	1.00	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	2.87	2.93	53.62
Sampel283	3.14	2.53	1.00	2.28	4.85	2.93	1.57	4.89	5.03	3.29	4.19	3.17	5.15	1.66	3.17	4.20	3.57	4.43	5.52	4.06	70.64
Sampel284	4.65	2.53	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	74.41
Sampel285	3.14	2.98	3.95	3.96	4.85	5.21	4.06	6.29	5.03	5.28	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	5.69	3.57	3.12	5.52	4.06	85.39
Sampel286	3.14	2.53	2.52	3.96	4.85	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	74.31
Sampel287	3.14	2.98	1.00	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	5.03	3.29	3.02	4.72	5.15	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	74.10
Sampel288	3.14	2.53	3.95	2.28	4.85	2.93	4.06	4.89	2.19	2.34	1.92	4.72	5.15	1.00	5.91	4.20	2.10	3.12	2.87	1.00	65.14
Sampel289	4.65	2.98	3.95	3.96	4.85	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.00	3.17	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	70.36
Sampel290	4.65	2.53	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	3.02	3.17	5.15	4.18	3.17	4.20	2.10	3.12	2.87	2.93	70.31
Sampel291	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	2.93	59.48
Sampel292	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	2.19	3.29	4.19	4.72	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	2.93	63.96
Sampel293	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	1.00	4.72	3.63	2.86	4.47	2.84	2.10	4.43	4.08	1.00	63.71
Sampel294	3.14	1.00	3.95	2.28	4.85	2.93	2.62	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	64.03
Sampel295	3.14	1.00	3.95	2.28	4.85	2.93	2.62	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	64.03
Sampel296	3.14	1.00	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	6.29	3.53	3.29	4.19	4.72	5.15	2.86	4.47	5.69	3.57	5.89	5.52	4.06	80.17
Sampel297	1.84	1.00	1.00	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	2.19	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	4.43	4.08	2.93	69.05
Sampel298	3.14	2.53	2.52	2.89	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	1.92	3.17	5.15	4.18	5.91	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	72.25

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel299	3.14	1.00	1.00	3.03	2.23	2.93	1.92	4.89	3.53	4.16	1.92	3.17	5.15	2.86	1.97	2.84	3.57	1.92	2.87	4.06	58.15
Sampel300	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	3.12	1.98	2.93	67.15
Sampel301	3.14	2.98	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	1.92	1.00	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	1.98	2.93	60.09
Sampel302	4.65	1.00	2.52	3.03	4.85	2.93	2.62	4.89	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	1.98	4.06	72.32
Sampel303	4.65	1.00	2.52	3.96	4.85	1.00	4.06	2.04	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	1.84	66.19
Sampel304	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	2.93	1.00	3.53	5.03	3.29	3.02	1.62	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	62.66
Sampel305	3.14	3.51	2.52	3.96	1.00	1.71	4.06	4.89	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	2.86	5.91	5.69	5.18	4.43	5.52	5.22	79.87
Sampel306	4.65	1.00	3.95	2.28	4.85	2.93	2.62	3.53	2.19	2.34	1.00	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	2.10	3.12	4.08	4.06	64.59
Sampel307	1.84	2.53	3.95	1.00	4.08	1.00	1.00	4.89	1.55	5.28	1.00	3.17	3.63	2.86	1.00	5.69	3.57	4.43	4.08	4.06	60.64
Sampel308	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	1.84	65.07
Sampel309	3.14	1.00	2.52	2.28	4.85	1.71	4.06	4.89	5.03	2.34	5.31	3.17	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	74.45
Sampel310	3.14	1.00	2.52	2.28	4.85	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	4.72	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	68.22
Sampel311	4.65	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	4.19	4.72	3.63	1.00	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	70.89
Sampel312	4.65	1.00	2.52	3.96	4.08	1.71	4.06	3.53	5.03	4.16	1.92	4.72	3.63	4.18	4.47	1.82	5.18	4.43	4.08	1.84	70.99
Sampel313	4.65	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	1.66	4.47	4.20	3.57	3.12	1.98	4.06	65.46
Sampel314	3.14	1.00	2.52	3.96	4.85	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	5.22	73.13
Sampel315	3.14	1.00	1.00	3.96	2.23	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	3.63	2.86	5.91	5.69	5.18	5.89	5.52	4.06	74.35
Sampel316	3.14	1.00	2.52	3.03	4.85	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	4.43	2.87	4.06	66.88
Sampel317	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	2.10	3.12	2.87	2.93	67.63
Sampel318	3.14	1.00	2.52	2.28	4.85	1.00	2.62	4.89	2.19	1.00	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	61.69
Sampel319	3.14	3.51	2.52	3.96	4.85	1.71	4.06	4.89	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	2.86	5.91	5.69	5.18	4.43	5.52	5.22	83.72
Sampel320	4.65	2.53	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	6.29	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	5.22	75.09
Sampel321	1.00	1.00	2.52	2.28	2.94	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	4.18	3.17	5.69	3.57	4.43	5.52	5.22	68.41
Sampel322	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	4.72	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	4.08	4.06	63.56
Sampel323	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	4.72	3.63	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	4.08	4.06	63.56

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel324	1.84	1.00	1.00	3.03	3.51	2.93	4.06	3.53	5.03	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	5.18	5.89	4.08	5.22	68.28
Sampel325	3.14	1.00	1.00	2.28	2.94	2.93	4.06	4.89	5.03	4.16	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	5.89	2.87	4.06	72.04
Sampel326	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	1.92	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	5.22	70.55
Sampel327	1.84	1.00	3.95	2.28	4.85	2.93	2.62	4.89	3.53	4.16	3.02	3.17	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.40
Sampel328	3.14	1.00	2.52	3.03	3.51	1.00	4.06	4.89	2.19	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	5.18	3.12	4.08	4.06	74.90
Sampel329	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	1.00	2.62	3.53	2.19	2.34	1.92	3.17	5.15	2.86	3.17	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	54.41
Sampel330	1.84	1.00	2.52	2.28	2.94	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	4.19	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	71.69
Sampel331	1.00	1.00	3.95	3.96	3.51	2.93	4.06	6.29	3.53	4.16	3.02	3.17	5.15	2.00	3.17	1.82	5.18	3.12	4.08	2.93	68.04
Sampel332	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	71.51
Sampel333	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	2.62	4.89	3.53	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	4.47	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	71.97
Sampel334	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	5.03	4.16	1.92	4.72	5.15	2.86	1.97	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	71.59
Sampel335	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	5.15	4.18	5.91	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	71.57
Sampel336	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	4.43	5.52	4.06	70.23
Sampel337	1.00	1.00	3.95	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	5.15	2.00	4.47	4.20	5.18	3.12	4.08	2.93	68.38
Sampel338	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	5.03	3.29	4.19	4.72	5.15	4.18	5.91	4.20	5.18	5.89	4.08	4.06	80.36
Sampel339	3.14	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	5.03	2.34	4.19	3.17	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	69.91
Sampel340	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	4.08	4.06	71.24
Sampel341	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	2.62	4.89	5.03	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	68.91
Sampel342	3.14	1.00	3.95	3.96	3.51	4.47	2.62	4.89	5.03	5.28	3.02	3.17	5.15	2.00	4.47	5.69	5.18	3.12	4.08	4.06	77.80
Sampel343	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	4.89	5.03	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	5.22	72.41
Sampel344	1.84	1.00	1.00	3.96	2.94	1.71	4.06	4.89	5.03	3.29	3.02	4.72	5.15	2.86	4.47	2.84	2.10	4.43	4.08	5.22	68.63
Sampel345	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	5.31	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	2.93	68.95
Sampel346	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	5.31	3.17	5.15	4.18	4.47	5.69	3.57	4.43	2.87	2.93	72.30
Sampel347	3.14	1.00	3.95	3.96	2.94	2.93	4.06	4.89	5.03	4.16	3.02	4.72	3.63	4.18	4.47	5.69	5.18	4.43	4.08	5.22	80.70
Sampel348	1.84	2.98	1.00	3.96	2.94	2.93	2.62	3.53	2.19	4.16	4.19	4.72	2.17	2.00	5.91	2.84	5.18	4.43	1.00	2.93	63.52

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel349	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	3.02	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	71.63
Sampel350	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	3.02	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	5.18	4.43	4.08	2.93	73.23
Sampel351	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	2.62	4.89	3.53	4.16	3.02	3.17	5.15	2.86	3.17	4.20	2.10	4.43	4.08	4.06	66.83
Sampel352	1.84	1.00	1.00	2.28	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	5.15	2.86	4.47	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	62.94
Sampel353	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	1.71	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	4.72	3.63	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	72.21
Sampel354	3.14	1.00	3.95	2.28	4.85	2.93	4.06	3.53	2.19	4.16	3.02	3.17	3.63	2.00	4.47	2.84	2.10	4.43	4.08	4.06	65.91
Sampel355	3.14	1.00	2.52	3.96	2.94	2.93	4.06	3.53	5.03	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	68.35
Sampel356	1.84	1.00	2.52	2.89	3.51	2.93	2.62	4.89	3.53	4.16	1.92	4.72	3.63	1.00	3.17	4.20	2.10	3.12	5.52	1.84	61.11
Sampel357	3.14	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	4.43	4.08	2.93	65.20
Sampel358	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	4.06	63.90
Sampel359	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	3.17	2.17	2.86	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	4.06	62.43
Sampel360	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	2.93	4.06	4.89	5.03	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	4.06	68.58
Sampel361	4.65	1.00	1.00	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	66.22
Sampel362	3.14	1.00	3.95	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	2.19	4.16	1.92	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	3.12	5.52	4.06	66.00
Sampel363	1.84	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	4.06	2.04	2.19	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	3.17	2.84	3.57	3.12	4.08	4.06	66.12
Sampel364	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	1.00	4.06	4.89	3.53	2.34	4.19	3.17	3.63	2.86	3.17	2.84	3.57	4.43	5.52	4.06	64.45
Sampel365	1.84	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	66.44
Sampel366	1.84	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	4.16	4.19	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	67.31
Sampel367	1.84	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	4.89	3.53	4.16	1.92	3.17	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	2.87	4.06	66.39
Sampel368	1.84	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	4.06	4.89	3.53	4.16	3.02	3.17	1.65	2.00	4.47	1.82	3.57	3.12	2.87	2.93	59.76
Sampel369	3.14	2.53	1.00	3.96	2.23	4.47	4.06	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	5.22	73.82
Sampel370	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	2.86	3.17	4.20	5.18	5.89	4.08	4.06	69.17
Sampel371	4.65	1.00	2.52	3.96	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	5.15	4.18	4.47	2.84	2.10	3.12	2.87	2.93	65.40
Sampel372	3.14	1.00	3.95	2.28	2.23	1.71	2.62	4.89	3.53	4.16	3.02	1.62	3.63	4.18	4.47	4.20	2.10	1.92	4.08	4.06	62.81
Sampel373	3.14	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	3.29	4.19	3.17	2.17	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	67.28

	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Item21	Item22	Item23	Item24	Item25	Item26	Item27	Item28	Item29	T_MBS
Sampel374	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	2.93	2.62	3.53	3.53	4.16	4.19	3.17	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	2.93	67.00
Sampel375	3.14	4.14	2.52	3.96	2.23	2.93	1.92	3.53	3.53	4.16	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	2.84	3.57	4.43	5.52	4.06	74.03
Sampel376	3.14	1.00	1.00	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	5.03	5.28	3.02	4.72	5.15	2.86	4.47	4.20	3.57	3.12	4.08	4.06	69.72
Sampel377	3.14	1.00	1.65	2.28	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	1.92	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	61.96
Sampel378	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	1.71	4.06	4.89	3.53	3.29	3.02	3.17	5.15	4.18	3.17	2.84	3.57	4.43	4.08	4.06	66.35
Sampel379	3.14	1.00	2.52	2.28	2.23	1.71	2.62	3.53	3.53	3.29	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	4.20	3.57	4.43	4.08	4.06	63.36
Sampel380	3.14	1.00	1.00	2.28	2.23	1.00	2.62	4.89	3.53	5.28	4.19	3.17	5.15	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	66.05
Sampel381	1.84	1.00	2.52	3.96	2.23	2.93	2.62	4.89	3.53	2.34	3.02	4.72	5.15	4.18	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	2.93	70.07
Sampel382	3.14	1.00	3.95	3.03	3.51	4.47	4.06	4.89	5.03	5.28	3.02	4.72	5.15	4.18	5.91	5.69	5.18	5.89	5.52	2.93	86.55
Sampel383	3.14	1.00	1.00	3.96	3.51	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	3.12	2.87	2.93	62.86
Sampel384	3.14	2.53	1.65	2.28	3.51	2.93	1.92	4.89	3.53	5.28	3.02	3.17	5.15	2.86	3.17	5.69	3.57	4.43	5.52	4.06	72.31
Sampel385	3.14	1.00	1.00	3.96	2.23	2.93	4.06	3.53	3.53	2.34	3.02	3.17	3.63	4.18	3.17	4.20	3.57	4.43	4.08	2.93	64.11
Sampel386	3.14	1.00	2.52	2.28	3.51	2.93	2.62	3.53	3.53	4.16	3.02	3.17	3.63	2.86	4.47	5.69	3.57	4.43	4.08	4.06	68.22
Sampel387	3.14	1.00	1.00	2.28	3.51	2.93	2.62	4.89	3.53	3.29	4.19	3.17	3.63	1.66	4.47	4.20	3.57	4.43	5.52	4.06	67.10
Sampel388	4.65	1.00	1.00	3.96	2.94	2.93	2.62	4.89	3.53	3.29	3.02	4.72	5.15	1.66	4.47	4.20	5.18	4.43	4.08	4.06	71.79



Variabel Kemampuan Mengajar Guru

	Item30	Item31	Item32	Item33	Item34	Item35	Item36	Item37	Item38	Item39	Item40	Item41	Item42	Item43	Item44	Item45	Item46	Item47	Item48	T_KMG
Sampel001	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	4.36	3.53	5.38	5.66	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	5.42	4.88	4.72	4.84	89.16
Sampel002	4.04	4.76	2.97	1.96	1.86	3.53	5.40	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	4.45	5.00	5.34	3.17	1.88	2.79	2.75	71.13
Sampel003	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	1.94	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	5.32	5.51	3.95	5.34	4.29	4.03	2.79	3.74	69.52
Sampel004	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	3.13	1.86	2.08	3.23	4.45	3.01	4.24	4.29	4.03	2.79	2.75	63.52
Sampel005	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	4.45	5.00	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	70.68
Sampel006	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	4.86	4.20	3.48	3.95	4.24	3.17	4.88	3.77	2.75	67.50
Sampel007	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	67.71
Sampel008	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	4.54	5.40	1.81	4.29	3.36	4.86	5.32	4.45	5.00	4.24	2.03	4.88	4.72	3.74	75.34
Sampel009	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	3.13	3.36	2.08	3.23	2.37	3.01	4.24	4.29	2.96	3.77	3.74	63.83
Sampel010	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	1.94	5.40	2.64	4.29	5.66	4.86	3.23	5.51	5.00	5.34	5.42	4.88	4.72	4.84	81.29
Sampel011	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	1.94	4.36	2.64	4.29	5.66	3.73	5.32	5.51	5.00	5.34	4.29	1.88	1.87	1.88	69.23
Sampel012	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	1.94	4.36	2.64	4.29	5.66	4.86	5.32	4.45	3.95	5.34	4.29	1.88	1.87	1.00	67.37
Sampel013	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	4.86	3.23	5.51	3.95	5.34	3.17	2.96	2.79	1.88	69.27
Sampel014	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	2.74	4.36	3.53	3.13	3.36	2.08	5.32	2.37	2.03	4.24	2.03	1.88	3.77	1.88	58.24
Sampel015	4.04	2.74	1.00	2.44	1.86	1.94	2.14	3.53	4.29	4.64	4.86	3.23	4.45	3.95	5.34	2.03	1.88	1.87	1.88	58.11
Sampel016	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	4.54	2.14	3.53	1.95	1.86	4.86	2.15	2.37	2.03	5.34	2.03	1.88	1.87	1.88	55.99
Sampel017	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	4.54	3.32	4.54	5.38	4.64	4.86	5.32	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	73.53
Sampel018	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	2.74	5.40	4.54	4.29	3.36	2.88	4.20	4.45	3.01	2.13	2.03	1.88	4.72	1.88	63.13
Sampel019	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	2.74	5.40	4.54	4.29	3.36	2.88	4.20	4.45	2.03	2.13	2.03	1.88	4.72	1.88	62.15
Sampel020	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	1.88	3.77	2.75	58.81
Sampel021	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	1.95	3.36	2.08	3.23	3.48	3.01	3.23	2.03	1.88	1.87	2.75	55.81
Sampel022	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	3.32	1.81	5.38	3.36	4.86	5.32	4.45	5.00	3.23	5.42	2.96	4.72	2.75	75.36
Sampel023	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	4.86	3.23	3.48	2.03	3.23	3.17	4.88	4.72	1.88	63.69
Sampel024	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	1.94	2.14	3.53	4.29	3.36	3.73	4.20	4.45	2.03	2.13	4.29	1.88	4.72	3.74	63.32

Sampel025	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	1.94	2.14	1.81	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	5.00	4.24	4.29	2.96	3.77	2.75	64.74
Sampel026	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	4.54	3.32	3.53	4.29	3.36	2.88	3.23	5.51	3.01	4.24	3.17	1.88	2.79	2.75	64.73
Sampel027	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	3.53	5.40	2.64	3.13	4.64	4.86	5.32	5.51	3.95	5.34	5.42	2.96	2.79	4.84	80.14
Sampel028	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	2.74	5.40	2.64	3.13	4.64	4.86	4.20	5.51	3.95	3.23	3.17	2.96	4.72	2.75	73.72
Sampel029	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	2.74	3.32	2.64	4.29	3.36	4.86	4.20	4.45	3.01	5.34	3.17	2.96	3.77	2.75	70.67
Sampel030	4.04	2.74	2.97	1.96	1.86	4.54	4.36	1.00	3.13	3.36	2.08	3.23	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	57.68
Sampel031	4.04	3.66	1.00	3.92	4.11	2.74	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	4.88	2.79	3.74	70.11
Sampel032	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	4.54	1.00	1.00	3.73	3.23	3.48	3.01	2.13	1.00	1.00	1.00	1.00	49.09
Sampel033	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	3.53	5.40	3.53	1.95	4.64	3.73	5.32	5.51	3.95	4.24	3.17	2.96	1.87	3.74	72.24
Sampel034	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	1.94	4.36	1.81	3.13	3.36	2.88	2.15	5.51	3.01	5.34	4.29	2.96	2.79	1.88	64.11
Sampel035	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	1.94	3.32	1.81	3.13	3.36	2.88	2.15	5.51	3.01	5.34	4.29	2.96	2.79	1.88	64.18
Sampel036	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	1.81	3.13	1.86	3.73	3.23	5.51	3.01	5.34	4.29	2.96	2.79	3.74	65.27
Sampel037	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	1.94	4.36	4.54	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	2.13	3.17	1.88	1.87	2.75	58.79
Sampel038	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	1.81	3.13	1.86	2.08	2.15	4.45	2.03	2.13	4.29	1.88	2.79	1.88	55.16
Sampel039	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	2.08	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	1.87	2.75	63.68
Sampel040	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	4.54	4.36	1.81	4.29	1.86	3.73	4.20	4.45	2.03	3.23	4.29	2.96	3.77	1.88	65.21
Sampel041	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	2.74	5.40	2.64	3.13	4.64	4.86	4.20	5.51	2.03	5.34	4.29	4.03	2.79	4.84	76.25
Sampel042	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	5.40	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	4.45	3.95	5.34	3.17	4.03	4.72	3.74	80.35
Sampel043	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	2.74	3.32	4.54	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	65.25
Sampel044	2.16	4.76	2.97	2.44	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	1.00	2.75	61.64
Sampel045	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	5.40	3.53	3.13	3.36	2.88	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	67.38
Sampel046	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	4.54	3.13	4.64	2.88	2.15	4.45	2.03	4.24	3.17	1.00	2.79	1.88	60.12
Sampel047	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	4.54	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	2.15	3.48	3.01	4.24	1.00	1.00	3.77	1.00	57.11
Sampel048	4.04	1.77	2.97	3.92	1.86	4.54	5.40	2.64	3.13	3.36	4.86	3.23	5.51	2.03	2.13	5.42	2.96	1.87	1.88	63.54
Sampel049	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	1.94	4.36	2.64	1.95	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	64.72
Sampel050	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	4.36	3.53	4.29	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	1.88	1.87	2.75	64.66

Sampel051	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	61.37
Sampel052	4.04	2.74	1.00	3.92	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	61.35
Sampel053	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	3.53	3.32	4.54	4.29	3.36	2.88	4.20	3.48	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	3.74	65.90
Sampel054	1.63	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	56.52
Sampel055	4.04	3.66	1.00	1.96	3.22	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	56.59
Sampel056	2.59	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	5.40	1.00	4.29	4.64	4.86	5.32	5.51	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	69.29
Sampel057	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	4.86	5.32	3.48	2.03	3.23	2.03	4.88	2.79	2.75	65.27
Sampel058	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	3.53	3.13	4.64	4.86	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	4.03	2.79	2.75	67.92
Sampel059	4.04	4.76	1.00	1.96	3.22	4.54	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	63.26
Sampel060	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	3.77	2.75	69.99
Sampel061	2.59	2.74	2.97	3.92	3.22	4.54	4.36	1.81	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	64.09
Sampel062	4.04	2.74	1.00	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	1.87	3.74	58.84
Sampel063	4.04	2.74	1.00	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	1.87	3.74	58.84
Sampel064	4.04	2.74	1.00	3.92	2.54	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	1.87	3.74	59.75
Sampel065	4.04	2.74	1.00	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	4.64	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	1.88	1.87	2.75	56.23
Sampel066	4.04	2.74	1.00	3.92	2.54	3.53	3.32	2.64	3.13	4.64	2.88	3.23	3.48	2.03	3.23	3.17	2.96	2.79	3.74	59.02
Sampel067	1.00	2.74	2.97	3.92	1.86	1.00	2.14	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	56.14
Sampel068	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	3.53	3.13	4.64	4.86	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	4.03	2.79	2.75	68.94
Sampel069	4.04	3.66	2.97	2.44	1.86	3.53	5.40	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	60.55
Sampel070	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	4.54	5.38	4.64	4.86	5.32	5.51	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	3.74	76.23
Sampel071	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	3.53	3.32	3.53	3.13	4.64	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	65.21
Sampel072	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	3.53	4.36	2.64	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	65.18
Sampel073	4.04	3.66	1.00	3.92	2.54	2.74	4.36	3.53	3.13	3.36	4.86	5.32	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	63.85
Sampel074	2.59	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	59.23
Sampel075	4.04	3.66	1.00	2.44	4.11	2.74	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	3.23	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	65.15
Sampel076	4.04	2.74	2.97	3.92	1.00	3.53	3.32	4.54	3.13	4.64	3.73	4.20	4.45	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	64.14

Sampel077	4.04	2.74	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	1.81	4.29	3.36	3.73	3.23	3.48	1.00	3.23	3.17	2.96	3.77	1.00	55.77
Sampel078	4.04	2.74	1.51	1.96	4.11	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	57.07
Sampel079	2.16	3.66	2.97	1.96	4.11	1.94	3.32	1.81	4.29	3.36	3.73	4.20	4.45	2.03	3.23	3.17	2.96	2.79	1.88	58.03
Sampel080	1.63	4.76	1.00	2.44	2.54	3.53	3.32	3.53	4.29	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	59.73
Sampel081	4.04	3.66	2.97	1.96	2.54	3.53	4.36	2.64	4.29	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	66.72
Sampel082	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	3.13	4.64	3.73	5.32	4.45	3.95	3.23	3.17	1.88	3.77	1.88	68.37
Sampel083	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	1.94	3.32	1.81	3.13	3.36	2.08	4.20	2.37	3.95	4.24	4.29	1.88	1.87	2.75	57.39
Sampel084	4.04	3.66	2.97	2.44	3.22	3.53	4.36	3.53	4.29	3.36	4.86	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	1.00	3.74	67.19
Sampel085	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	60.72
Sampel086	2.59	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	4.29	4.03	2.79	2.75	61.38
Sampel087	2.16	1.77	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	1.95	3.36	2.08	2.15	3.48	2.03	3.23	3.17	1.88	1.87	2.75	50.03
Sampel088	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	4.36	4.54	3.13	3.36	4.86	3.23	3.48	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	3.74	70.59
Sampel089	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	1.94	2.14	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	3.48	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	3.74	65.84
Sampel090	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.95	4.24	2.03	1.00	3.77	3.74	62.19
Sampel091	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.95	4.24	2.03	1.00	3.77	3.74	62.19
Sampel092	4.04	2.74	2.97	1.96	1.86	1.94	4.36	1.81	4.29	5.66	3.73	4.20	4.45	3.01	4.24	3.17	4.03	2.79	3.74	64.98
Sampel093	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	1.94	3.32	3.53	3.13	4.64	4.86	3.23	3.48	3.95	3.23	3.17	2.96	3.77	2.75	65.74
Sampel094	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	1.94	2.14	1.81	1.95	1.86	2.08	4.20	2.37	5.00	2.13	2.03	1.88	1.87	1.88	50.69
Sampel095	4.04	4.76	2.97	1.96	1.86	1.94	2.14	1.81	1.95	1.86	2.08	4.20	2.37	5.00	2.13	2.03	1.88	1.87	1.88	48.73
Sampel096	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	1.94	2.14	1.81	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	1.88	2.79	1.88	53.46
Sampel097	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	1.94	3.32	1.81	1.95	1.86	2.08	4.20	2.37	2.03	2.13	2.03	1.88	1.87	1.88	48.89
Sampel098	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	1.81	3.13	3.36	2.88	3.23	2.37	3.01	2.13	2.03	1.88	2.79	1.88	52.78
Sampel099	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	62.42
Sampel100	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	1.94	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	2.37	1.00	2.13	3.17	1.00	1.87	1.00	50.18
Sampel101	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	2.64	1.95	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	4.24	2.03	2.96	3.77	1.88	61.14
Sampel102	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	4.54	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	1.87	2.75	61.02

Sampel103	4.04	3.66	2.97	1.96	1.86	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	1.00	2.79	1.00	54.37
Sampel104	4.04	4.76	2.97	1.96	1.86	2.74	3.32	4.54	4.29	4.64	2.08	4.20	5.51	3.95	3.23	3.17	2.96	3.77	3.74	67.73
Sampel105	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	3.53	5.40	2.64	1.95	3.36	2.08	3.23	3.48	3.01	2.13	2.03	2.96	2.79	2.75	57.80
Sampel106	4.04	1.77	2.97	3.92	2.54	1.94	4.36	3.53	3.13	3.36	2.08	3.23	3.48	3.95	4.24	2.03	2.96	2.79	1.88	58.20
Sampel107	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	1.94	1.00	2.64	3.13	3.36	2.88	4.20	5.51	5.00	4.24	3.17	2.96	4.72	2.75	65.30
Sampel108	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	3.53	5.40	4.54	5.38	4.64	4.86	4.20	4.45	3.95	4.24	2.03	4.88	2.79	3.74	75.09
Sampel109	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	64.14
Sampel110	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	2.74	4.36	4.54	3.13	3.36	4.86	4.20	4.45	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	65.09
Sampel111	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	5.40	4.54	4.29	5.66	4.86	5.32	4.45	5.00	5.34	5.42	2.96	2.79	3.74	80.45
Sampel112	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	1.94	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	66.43
Sampel113	4.04	2.74	2.97	1.96	3.22	3.53	3.32	1.81	3.13	3.36	3.73	3.23	2.37	2.03	2.13	3.17	1.88	1.87	1.88	52.38
Sampel114	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	2.14	1.00	1.95	3.36	2.88	3.23	3.48	1.00	3.23	3.17	1.00	1.87	1.00	51.78
Sampel115	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	2.14	1.00	1.95	3.36	2.88	3.23	3.48	1.00	3.23	3.17	1.00	1.87	1.00	50.68
Sampel116	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	1.00	2.14	1.81	1.95	3.36	3.73	5.32	2.37	3.95	4.24	4.29	1.88	4.72	3.74	61.18
Sampel117	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	4.36	4.54	3.13	4.64	3.73	3.23	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	3.77	2.75	67.85
Sampel118	4.04	2.74	2.97	3.92	1.00	2.74	4.36	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	5.51	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	3.74	62.45
Sampel119	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	4.36	2.64	4.29	3.36	2.08	3.23	3.48	2.03	2.13	2.03	1.88	1.87	1.88	55.14
Sampel120	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	4.54	2.14	3.53	3.13	3.36	2.08	3.23	3.48	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	63.01
Sampel121	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	2.74	4.36	4.54	3.13	3.36	3.73	5.32	4.45	3.95	4.24	5.42	4.88	4.72	3.74	75.47
Sampel122	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	3.53	5.38	4.64	3.73	5.32	4.45	5.00	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	74.12
Sampel123	4.04	2.74	1.00	1.96	1.86	4.54	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	4.29	4.03	3.77	2.75	64.90
Sampel124	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	4.54	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	5.32	5.51	3.95	3.23	3.17	2.96	3.77	3.74	73.41
Sampel125	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	4.20	4.45	5.00	5.34	4.29	2.96	4.72	4.84	72.47
Sampel126	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	4.54	4.36	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	5.51	5.00	5.34	4.29	2.96	2.79	1.88	70.43
Sampel127	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	4.36	4.54	4.29	4.64	3.73	3.23	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	4.84	70.14
Sampel128	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	4.54	5.40	1.81	1.95	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	3.23	3.17	2.96	2.79	3.74	70.09

Sampel129	1.63	4.76	2.97	3.92	1.86	3.53	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	5.00	5.34	4.29	4.03	3.77	3.74	74.02
Sampel130	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	1.94	5.40	1.81	1.95	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	3.23	3.17	2.96	3.77	3.74	68.71
Sampel131	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	1.94	5.40	4.54	5.38	5.66	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	5.42	4.88	4.72	4.84	85.95
Sampel132	2.16	4.76	2.97	3.92	1.86	3.53	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	3.17	2.96	2.79	2.75	71.27
Sampel133	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	4.54	4.36	3.53	4.29	3.36	2.88	4.20	4.45	5.00	3.23	4.29	2.96	3.77	3.74	72.15
Sampel134	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	2.74	4.36	4.54	5.38	3.36	2.08	5.32	2.37	3.95	3.23	4.29	4.03	3.77	1.88	66.87
Sampel135	4.04	1.77	2.97	1.38	2.54	1.94	4.36	1.00	4.29	1.86	2.08	2.15	2.37	3.95	2.13	3.17	4.03	1.87	1.88	49.78
Sampel136	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	1.94	4.36	2.64	5.38	5.66	3.73	5.32	2.37	2.03	4.24	4.29	1.88	1.87	1.88	64.27
Sampel137	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	3.77	2.75	75.49
Sampel138	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	3.53	4.36	2.64	4.29	3.36	3.73	4.20	5.51	5.00	5.34	4.29	2.96	1.87	2.75	70.29
Sampel139	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	5.40	4.54	4.29	5.66	3.73	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	72.70
Sampel140	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	2.64	3.13	1.86	2.08	3.23	2.37	3.01	2.13	5.42	2.96	4.72	2.75	63.97
Sampel141	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	1.00	4.29	5.66	3.73	5.32	5.51	5.00	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	75.59
Sampel142	2.59	4.76	2.97	1.96	1.86	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	3.23	1.00	1.00	3.23	3.17	1.00	3.77	2.75	54.01
Sampel143	4.04	1.77	1.51	1.96	2.54	3.53	2.14	1.81	1.95	4.64	2.08	4.20	4.45	2.03	4.24	4.29	1.88	2.79	1.88	53.74
Sampel144	4.04	3.66	2.97	2.44	1.86	2.74	4.36	2.64	4.29	3.36	3.73	5.32	4.45	3.95	4.24	3.17	4.03	3.77	2.75	67.77
Sampel145	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	1.81	4.29	4.64	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	3.17	2.96	3.77	1.88	75.12
Sampel146	4.04	3.66	2.97	2.44	3.22	4.54	3.32	1.00	3.13	4.64	3.73	5.32	4.45	3.01	3.23	2.03	2.96	1.00	3.74	62.44
Sampel147	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	1.94	5.40	3.53	4.29	5.66	4.86	3.23	4.45	3.95	4.24	5.42	2.96	2.79	3.74	74.01
Sampel148	2.59	2.74	1.51	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	3.13	3.36	2.88	4.20	4.45	3.95	5.34	2.03	4.03	1.87	3.74	64.38
Sampel149	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	2.79	1.88	66.54
Sampel150	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	4.36	2.64	3.13	4.64	3.73	4.20	4.45	3.01	2.13	5.42	2.96	4.72	2.75	72.49
Sampel151	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	1.00	1.00	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	3.17	2.96	2.79	2.75	71.24
Sampel152	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	1.00	5.38	4.64	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	3.17	2.96	2.79	2.75	76.90
Sampel153	2.59	2.74	2.97	3.92	1.00	2.74	4.36	1.00	1.95	4.64	3.73	2.15	4.45	2.03	4.24	2.03	4.03	1.87	1.88	54.33
Sampel154	2.16	3.66	2.97	3.92	1.86	2.74	4.36	2.64	4.29	4.64	4.86	5.32	4.45	3.95	5.34	4.29	1.88	1.87	2.75	67.95

Sampel155	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	3.53	5.40	1.00	3.13	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	4.29	2.96	2.79	2.75	73.48
Sampel156	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	1.00	5.38	3.36	3.73	5.32	5.51	3.95	5.34	5.42	2.96	2.79	4.84	77.78
Sampel157	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	1.00	3.23	3.17	2.96	1.00	1.00	54.29
Sampel158	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	1.00	4.29	4.64	3.73	3.23	3.48	2.03	3.23	2.03	2.96	3.77	2.75	61.81
Sampel159	4.04	4.76	2.97	2.44	4.11	4.54	3.32	1.00	4.29	3.36	2.88	5.32	5.51	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	67.41
Sampel160	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	1.94	2.14	2.64	3.13	5.66	2.08	3.23	4.45	2.03	3.23	3.17	1.88	2.79	1.88	58.48
Sampel161	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	3.53	3.13	3.36	2.88	4.20	5.51	5.00	3.23	3.17	1.00	2.79	3.74	69.72
Sampel162	2.16	3.66	2.97	3.92	1.00	4.54	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	5.34	4.29	2.96	2.79	2.75	65.08
Sampel163	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	3.53	3.13	5.66	3.73	4.20	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	3.74	71.18
Sampel164	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	4.54	4.36	4.54	3.13	4.64	4.86	4.20	3.48	3.95	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	71.18
Sampel165	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	4.54	4.36	4.54	3.13	4.64	3.73	5.32	4.45	3.95	5.34	4.29	4.03	3.77	3.74	76.26
Sampel166	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	4.54	4.36	3.53	3.13	4.64	3.73	5.32	4.45	3.95	5.34	4.29	4.03	3.77	3.74	75.24
Sampel167	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	3.53	4.36	4.54	1.95	5.66	4.86	5.32	5.51	3.01	5.34	3.17	2.96	1.00	3.74	72.50
Sampel168	4.04	4.76	2.97	1.96	3.22	3.53	4.36	4.54	5.38	5.66	4.86	4.20	4.45	3.95	5.34	3.17	4.03	2.79	3.74	76.96
Sampel169	2.59	4.76	2.97	3.92	4.11	3.53	3.32	1.81	4.29	1.00	3.73	5.32	4.45	3.95	5.34	5.42	4.03	3.77	3.74	72.04
Sampel170	2.59	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	1.81	4.29	1.00	3.73	5.32	4.45	3.95	5.34	5.42	4.03	3.77	3.74	73.05
Sampel171	4.04	3.66	1.51	3.92	2.54	2.74	5.40	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	4.24	4.29	4.03	2.79	3.74	67.39
Sampel172	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	3.53	5.40	1.81	1.95	5.66	4.86	5.32	5.51	3.01	5.34	3.17	2.96	1.00	3.74	70.80
Sampel173	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	3.53	3.32	2.64	3.13	5.66	3.73	4.20	5.51	3.95	5.34	3.17	2.96	4.72	3.74	71.20
Sampel174	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	3.53	4.36	2.64	4.29	4.64	2.88	5.32	4.45	3.01	3.23	4.29	4.88	3.77	2.75	69.63
Sampel175	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	5.40	2.64	5.38	5.66	4.86	2.15	3.48	3.95	5.34	5.42	4.88	1.87	4.84	77.23
Sampel176	4.04	1.77	2.97	3.92	2.54	1.94	5.40	2.64	3.13	4.64	3.73	5.32	2.37	5.00	4.24	4.29	4.03	1.87	1.88	65.72
Sampel177	2.59	4.76	2.97	3.92	1.00	4.54	4.36	2.64	4.29	4.64	4.86	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	3.74	70.08
Sampel178	2.16	4.76	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	2.64	3.13	4.64	3.73	2.15	3.48	2.03	4.24	3.17	2.96	1.87	1.88	59.03
Sampel179	2.59	4.76	2.97	2.44	3.22	2.74	4.36	2.64	3.13	4.64	3.73	2.15	3.48	2.03	4.24	3.17	2.96	1.87	1.88	59.02
Sampel180	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	1.94	3.32	3.53	3.13	5.66	4.86	5.32	5.51	5.00	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	72.97

Sampel181	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	4.54	5.40	1.00	3.13	3.36	4.86	3.23	5.51	5.00	5.34	3.17	2.96	2.79	2.75	71.97
Sampel182	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	1.00	5.38	5.66	4.86	5.32	4.45	5.00	4.24	4.29	4.03	4.72	4.84	80.87
Sampel183	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	2.74	4.36	2.64	3.13	5.66	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	62.48
Sampel184	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	1.94	2.14	3.53	1.95	4.64	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	4.29	4.03	2.79	3.74	73.77
Sampel185	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	4.54	4.36	3.53	3.13	4.64	2.88	4.20	4.45	3.95	5.34	3.17	2.96	2.79	3.74	71.50
Sampel186	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	4.64	3.73	3.23	2.37	3.01	3.23	2.03	4.03	1.87	2.75	62.43
Sampel187	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	5.40	3.53	5.38	4.64	4.86	5.32	4.45	3.95	3.23	3.17	4.03	2.79	2.75	74.06
Sampel188	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	4.64	3.73	4.20	2.37	3.01	3.23	2.03	4.03	1.87	2.75	63.40
Sampel189	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	4.54	4.29	4.64	4.86	5.32	4.45	3.95	5.34	4.29	2.96	2.79	2.75	75.89
Sampel190	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	2.74	5.40	4.54	3.13	4.64	3.73	5.32	5.51	3.01	3.23	4.29	4.03	3.77	3.74	76.87
Sampel191	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	4.54	5.40	4.54	4.29	4.64	2.88	3.23	5.51	5.00	5.34	5.42	4.88	4.72	4.84	81.94
Sampel192	4.04	3.66	2.97	1.96	1.86	1.00	5.40	2.64	1.95	1.86	3.73	5.32	2.37	2.03	2.13	4.29	1.88	1.87	1.88	52.84
Sampel193	4.04	1.77	2.97	3.92	2.54	1.94	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	2.13	4.29	2.96	1.00	2.75	55.37
Sampel194	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	1.94	3.32	1.81	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	2.13	4.29	2.96	1.00	1.88	54.63
Sampel195	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	1.94	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	1.00	2.75	62.27
Sampel196	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	1.87	1.00	67.59
Sampel197	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	1.87	1.00	67.59
Sampel198	4.04	1.77	2.97	3.92	2.54	1.94	3.32	1.81	3.13	4.64	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	4.29	2.96	1.87	1.00	65.14
Sampel199	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	1.87	2.75	69.34
Sampel200	4.04	4.76	2.97	1.96	1.00	2.74	4.36	2.64	4.29	3.36	3.73	5.32	4.45	3.01	4.24	4.29	2.96	1.00	2.75	63.87
Sampel201	4.04	3.66	2.97	1.96	4.11	2.74	3.32	4.54	4.29	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	1.00	2.75	62.68
Sampel202	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	4.86	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	1.88	2.79	3.74	65.27
Sampel203	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	5.40	3.53	5.38	5.66	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	5.42	1.00	3.77	3.74	81.28
Sampel204	2.59	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	5.40	4.54	4.29	4.64	4.86	5.32	4.45	5.00	4.24	4.29	4.03	2.79	3.74	76.70
Sampel205	4.04	3.66	1.00	3.92	4.11	3.53	5.40	4.54	4.29	4.64	3.73	4.20	2.37	2.03	4.24	5.42	4.88	1.00	1.00	68.00
Sampel206	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	1.94	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	2.15	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	61.58

Sampel207	4.04	2.74	1.00	3.92	4.11	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	2.03	3.23	3.17	1.88	1.00	2.75	56.48
Sampel208	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	4.54	2.14	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	4.24	4.29	1.88	1.00	2.75	60.37
Sampel209	4.04	4.76	1.00	1.96	2.54	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	4.86	3.23	3.48	3.01	3.23	5.42	2.96	4.72	2.75	64.96
Sampel210	4.04	3.66	1.00	3.92	2.54	1.94	5.40	4.54	4.29	5.66	4.86	5.32	5.51	3.95	4.24	4.29	1.88	1.87	3.74	72.65
Sampel211	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	4.36	4.54	4.29	4.64	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	5.42	4.88	4.72	2.75	84.88
Sampel212	4.04	2.74	1.00	3.92	2.54	1.00	5.40	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	68.39
Sampel213	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	4.54	5.40	4.54	5.38	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	3.17	4.88	2.79	1.00	80.90
Sampel214	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	2.74	2.14	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	2.13	4.29	2.96	2.79	2.75	64.19
Sampel215	4.04	3.66	2.97	1.96	2.54	2.74	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	64.64
Sampel216	4.04	4.76	1.00	3.92	4.11	4.54	5.40	4.54	5.38	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	3.17	4.88	2.79	1.00	78.93
Sampel217	4.04	1.00	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	2.64	1.00	3.36	2.08	4.20	3.48	3.01	5.34	3.17	2.96	1.00	1.00	52.24
Sampel218	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	1.94	4.36	1.81	1.95	3.36	2.88	4.20	4.45	5.00	3.23	2.03	4.03	2.79	3.74	64.00
Sampel219	4.04	4.76	2.97	1.96	2.54	3.53	4.36	3.53	4.29	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	67.73
Sampel220	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	1.94	2.14	2.64	1.95	1.86	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	4.29	4.03	2.79	3.74	69.23
Sampel221	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	2.64	4.29	3.36	3.73	4.20	5.51	5.00	4.24	4.29	4.88	2.79	3.74	74.38
Sampel222	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	4.54	3.32	1.00	5.38	3.36	2.88	5.32	5.51	5.00	5.34	5.42	2.96	2.79	4.84	76.60
Sampel223	1.00	3.66	2.97	3.92	4.11	1.94	3.32	2.64	1.95	3.36	2.08	2.15	2.37	3.01	4.24	3.17	4.88	1.00	2.75	54.51
Sampel224	4.04	1.00	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	2.64	1.95	3.36	1.00	4.20	3.48	3.01	5.34	3.17	2.96	1.00	1.00	52.11
Sampel225	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	2.64	3.13	5.66	4.86	5.32	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	2.79	3.74	73.28
Sampel226	4.04	1.00	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	2.64	1.00	3.36	1.00	4.20	3.48	3.01	5.34	3.17	2.96	1.00	1.00	51.16
Sampel227	4.04	1.00	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	2.64	1.00	3.36	1.00	4.20	3.48	3.01	5.34	3.17	2.96	1.00	1.00	51.16
Sampel228	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	2.64	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	4.03	1.87	3.74	70.86
Sampel229	4.04	4.76	2.97	1.00	2.54	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	4.86	4.20	3.48	3.95	4.24	3.17	2.96	1.00	1.00	61.05
Sampel230	4.04	2.74	1.00	3.92	1.00	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	5.32	5.51	5.00	5.34	3.17	2.96	1.00	2.75	61.84
Sampel231	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	4.64	4.86	5.32	4.45	3.95	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	74.82
Sampel232	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	4.54	5.40	2.64	3.13	5.66	4.86	5.32	3.48	5.00	3.23	4.29	4.03	3.77	3.74	78.00

Sampel233	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	4.29	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	68.42
Sampel234	2.16	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	5.40	4.54	3.13	3.36	2.88	5.32	5.51	5.00	3.23	3.17	2.96	2.79	4.84	69.23
Sampel235	4.04	1.77	2.97	3.92	1.00	1.94	2.14	2.64	1.95	3.36	2.88	3.23	2.37	2.03	3.23	2.03	1.00	1.87	1.88	46.27
Sampel236	2.16	1.77	2.97	3.92	1.00	1.00	3.32	2.64	1.95	3.36	2.88	3.23	2.37	2.03	3.23	2.03	1.88	1.87	1.88	45.51
Sampel237	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	1.00	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	3.23	4.45	3.01	4.24	4.29	1.00	2.79	2.75	59.44
Sampel238	2.16	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	1.88	1.00	1.88	55.15
Sampel239	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	1.94	2.14	2.64	1.95	3.36	2.88	4.20	2.37	2.03	3.23	2.03	1.00	1.87	3.74	52.08
Sampel240	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	3.53	4.29	4.64	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	5.42	4.88	2.79	4.84	82.54
Sampel241	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	4.29	3.36	4.86	4.20	4.45	3.95	4.24	5.42	4.88	3.77	3.74	73.90
Sampel242	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	3.53	5.40	3.53	3.13	4.64	4.86	3.23	3.48	3.01	4.24	5.42	4.88	2.79	3.74	72.57
Sampel243	1.63	1.77	2.97	1.00	2.54	1.94	1.00	1.00	1.00	1.86	1.00	1.00	4.45	3.95	2.13	1.00	1.00	3.77	3.74	38.75
Sampel244	4.04	2.74	1.00	3.92	1.86	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	59.00
Sampel245	1.00	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	2.08	3.23	3.48	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	57.69
Sampel246	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	4.54	4.29	4.64	3.73	4.20	5.51	3.95	5.34	4.29	4.03	3.77	3.74	78.82
Sampel247	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	3.77	3.74	68.42
Sampel248	2.16	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	4.54	3.13	3.36	2.88	3.23	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	3.77	3.74	64.64
Sampel249	2.59	1.77	2.97	3.92	1.86	1.94	4.36	1.81	4.29	3.36	2.08	4.20	2.37	2.03	4.24	2.03	1.88	2.79	1.88	52.36
Sampel250	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	4.54	3.13	5.66	4.86	5.32	5.51	5.00	3.23	2.03	4.88	1.87	4.84	76.53
Sampel251	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	2.74	2.14	1.81	1.95	3.36	2.08	4.20	2.37	3.95	2.13	2.03	2.96	1.87	1.88	51.00
Sampel252	2.16	4.76	2.97	3.92	1.86	4.54	5.40	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	5.42	4.88	2.79	4.84	79.52
Sampel253	2.59	2.74	2.97	1.00	1.00	2.74	3.32	2.64	3.13	1.86	2.88	4.20	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	3.77	2.75	54.47
Sampel254	4.04	3.66	2.97	2.44	2.54	4.54	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	3.74	67.80
Sampel255	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	4.54	3.32	3.53	3.13	4.64	2.08	2.15	2.37	3.95	4.24	2.03	1.88	3.77	1.88	59.95
Sampel256	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	4.20	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	3.77	2.75	62.46
Sampel257	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.08	2.15	2.37	3.01	3.23	2.03	1.88	1.87	1.88	52.15
Sampel258	2.59	2.74	2.97	3.92	1.86	4.54	4.36	4.54	4.29	3.36	3.73	4.20	5.51	5.00	4.24	3.17	4.03	2.79	4.84	72.69

Sampel259	2.59	4.76	2.97	3.92	4.11	3.53	3.32	3.53	4.29	3.36	3.73	3.23	4.45	3.01	5.34	4.29	4.03	3.77	3.74	71.96
Sampel260	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	1.94	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	3.77	2.75	65.74
Sampel261	2.16	4.76	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	4.54	3.13	3.36	2.88	4.20	3.48	5.00	5.34	5.42	2.96	4.72	2.75	68.68
Sampel262	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	1.81	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	59.69
Sampel263	2.16	4.76	1.00	3.92	4.11	3.53	5.40	3.53	4.29	3.36	3.73	3.23	4.45	3.01	5.34	4.29	4.03	3.77	3.74	71.64
Sampel264	2.16	4.76	1.00	3.92	4.11	3.53	5.40	3.53	4.29	3.36	3.73	3.23	4.45	3.95	5.34	5.42	4.88	3.77	3.74	74.56
Sampel265	2.16	4.76	1.00	3.92	4.11	3.53	5.40	3.53	4.29	3.36	3.73	3.23	4.45	3.95	5.34	5.42	4.88	3.77	3.74	74.56
Sampel266	2.59	1.77	1.00	3.92	2.54	2.74	4.36	2.64	4.29	4.64	3.73	4.20	2.37	3.01	4.24	4.29	1.88	2.79	3.74	60.73
Sampel267	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	3.53	4.36	4.54	3.13	3.36	2.88	4.20	5.51	5.00	5.34	3.17	1.88	1.87	3.74	68.12
Sampel268	4.04	2.74	2.97	3.92	1.00	3.53	4.36	4.54	3.13	3.36	3.73	4.20	5.51	5.00	5.34	3.17	1.88	1.87	3.74	68.04
Sampel269	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	3.53	3.13	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	71.78
Sampel270	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	3.53	4.29	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	4.03	2.79	3.74	69.58
Sampel271	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	1.94	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	68.81
Sampel272	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	4.54	5.40	2.64	3.13	3.36	2.08	3.23	4.45	5.00	3.23	2.03	2.96	1.87	2.75	62.90
Sampel273	2.16	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	4.54	4.29	4.64	3.73	5.32	5.51	5.00	4.24	3.17	2.96	1.00	2.75	69.16
Sampel274	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	4.29	4.64	4.86	5.32	4.45	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	72.66
Sampel275	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	4.36	2.64	4.29	3.36	4.86	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	1.00	3.74	69.20
Sampel276	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	4.36	2.64	4.29	3.36	4.86	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	1.00	3.74	69.20
Sampel277	4.04	4.76	1.00	3.92	1.00	3.53	4.36	3.53	4.29	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	70.17
Sampel278	4.04	2.74	2.97	1.96	3.22	3.53	3.32	2.64	4.29	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	61.56
Sampel279	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	3.53	4.36	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	1.00	62.02
Sampel280	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	3.53	2.14	1.81	1.95	1.86	2.08	2.15	3.48	2.03	1.00	1.00	1.88	2.79	1.88	46.03
Sampel281	4.04	1.77	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	1.81	1.95	3.36	2.08	5.32	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	1.88	58.05
Sampel282	4.04	1.77	2.97	2.44	1.86	1.94	3.32	1.81	1.95	3.36	2.08	5.32	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	1.88	54.39
Sampel283	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	4.29	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	2.13	2.03	2.96	1.00	1.88	59.87
Sampel284	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	1.94	2.14	1.81	1.95	3.36	2.08	5.32	2.37	2.03	2.13	3.17	1.88	1.87	2.75	53.49

Sampel285	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	5.40	2.64	4.29	3.36	4.86	5.32	3.48	3.01	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	73.09
Sampel286	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	1.94	5.40	1.81	1.95	3.36	2.08	5.32	2.37	2.03	2.13	3.17	1.88	1.87	2.75	56.75
Sampel287	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	4.54	4.36	3.53	4.29	4.64	4.86	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	1.00	3.74	72.86
Sampel288	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	1.00	3.32	4.54	3.13	4.64	3.73	4.20	4.45	5.00	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	70.52
Sampel289	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	3.17	4.03	1.87	2.75	70.55
Sampel290	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	4.54	5.38	3.36	2.88	5.32	4.45	5.00	5.34	3.17	4.03	2.79	4.84	77.24
Sampel291	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	3.77	3.74	68.42
Sampel292	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	1.94	3.32	2.64	3.13	3.36	2.08	2.15	2.37	2.03	5.34	4.29	4.03	3.77	3.74	60.61
Sampel293	4.04	3.66	1.00	1.96	2.54	4.54	3.32	1.81	3.13	3.36	2.08	4.20	5.51	5.00	4.24	3.17	2.96	4.72	3.74	64.99
Sampel294	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	1.88	1.87	1.88	64.96
Sampel295	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	2.64	3.13	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	1.88	1.87	1.88	63.80
Sampel296	2.16	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	5.40	4.54	5.38	5.66	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	3.17	2.96	2.79	4.84	81.36
Sampel297	4.04	3.66	1.00	3.92	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	2.13	3.17	1.88	1.87	1.00	54.49
Sampel298	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	5.40	2.64	4.29	4.64	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	3.17	2.96	4.72	3.74	77.06
Sampel299	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	4.29	3.36	2.08	4.20	4.45	2.03	3.23	4.29	1.00	2.79	1.00	63.05
Sampel300	1.63	2.74	2.97	2.44	1.86	4.54	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	4.24	3.17	1.88	1.87	2.75	55.17
Sampel301	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	2.74	4.36	3.53	5.38	4.64	4.86	4.20	3.48	3.95	4.24	4.29	4.03	2.79	2.75	72.13
Sampel302	2.16	3.66	1.00	3.92	1.86	3.53	5.40	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	1.87	1.88	63.43
Sampel303	4.04	3.66	1.00	3.92	3.22	4.54	4.36	3.53	3.13	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	72.42
Sampel304	4.04	3.66	1.00	3.92	2.54	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	3.23	4.45	3.95	5.34	3.17	2.96	2.79	3.74	63.75
Sampel305	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	3.53	1.95	3.36	4.86	5.32	5.51	3.95	5.34	4.29	4.03	4.72	3.74	77.15
Sampel306	4.04	3.66	2.97	3.92	1.86	1.00	3.32	3.53	5.38	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	5.34	5.42	2.96	1.00	3.74	72.19
Sampel307	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	3.53	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	5.00	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	73.38
Sampel308	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	4.24	3.17	1.00	3.77	2.75	58.95
Sampel309	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	1.94	2.14	1.81	3.13	3.36	2.08	2.15	3.48	3.01	3.23	2.03	1.00	1.00	1.00	46.89
Sampel310	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	4.54	4.36	1.81	4.29	4.64	3.73	2.15	4.45	2.03	2.13	2.03	2.96	1.87	2.75	59.28

Sampel311	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	61.95
Sampel312	1.63	2.74	2.97	1.96	4.11	2.74	2.14	1.00	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	1.00	1.00	49.76
Sampel313	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	2.88	4.20	3.48	3.95	3.23	3.17	1.00	1.00	1.00	55.53
Sampel314	4.04	1.77	2.97	3.92	3.22	1.94	4.36	2.64	1.95	4.64	4.86	4.20	4.45	3.01	3.23	3.17	4.03	3.77	1.88	64.05
Sampel315	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	1.94	2.14	4.54	5.38	1.86	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	5.42	2.96	2.79	3.74	73.94
Sampel316	2.16	3.66	2.97	3.92	4.11	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	1.87	2.75	59.40
Sampel317	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	58.92
Sampel318	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	2.74	5.40	4.54	3.13	4.64	4.86	3.23	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	1.87	2.75	67.70
Sampel319	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	4.54	3.32	3.53	1.95	3.36	4.86	5.32	5.51	3.95	5.34	4.29	4.03	4.72	3.74	77.15
Sampel320	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	2.74	4.36	3.53	4.29	3.36	2.88	4.20	3.48	3.95	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	65.42
Sampel321	4.04	2.74	1.00	2.44	2.54	1.00	4.36	2.64	4.29	1.86	3.73	4.20	5.51	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	3.74	61.21
Sampel322	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	4.54	4.29	3.36	3.73	5.32	3.48	3.95	4.24	3.17	1.88	3.77	2.75	68.23
Sampel323	2.59	2.74	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	3.53	4.29	3.36	3.73	5.32	3.48	3.95	4.24	3.17	2.96	3.77	2.75	66.84
Sampel324	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	2.15	2.37	3.95	4.24	3.17	2.96	2.79	2.75	61.88
Sampel325	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	3.53	5.40	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	2.96	2.79	3.74	73.10
Sampel326	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	3.53	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	1.88	60.92
Sampel327	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	4.36	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	4.24	5.42	2.96	1.00	2.75	64.18
Sampel328	4.04	1.77	2.97	3.92	2.54	1.94	3.32	1.81	1.95	3.36	2.08	5.32	3.48	2.03	2.13	2.03	1.88	2.79	1.88	51.24
Sampel329	1.63	2.74	2.97	3.92	3.22	1.94	3.32	2.64	1.00	3.36	2.88	3.23	3.48	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	55.20
Sampel330	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	3.53	3.32	3.53	3.13	4.64	3.73	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	4.88	2.79	1.88	64.11
Sampel331	4.04	4.76	1.55	1.00	3.22	2.74	4.36	3.53	1.00	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	57.07
Sampel332	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	4.36	4.54	4.29	4.64	4.86	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	1.88	2.79	1.88	66.21
Sampel333	2.59	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	5.32	4.45	3.95	2.13	4.29	1.00	3.77	2.75	65.98
Sampel334	4.04	2.74	1.00	3.92	1.86	1.00	3.32	3.53	1.95	3.36	3.73	5.32	3.48	3.95	4.24	3.17	2.96	3.77	4.84	62.17
Sampel335	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	1.00	4.36	1.81	1.95	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	1.88	1.87	3.74	62.79
Sampel336	4.04	4.76	2.97	2.44	1.00	1.00	4.36	1.81	1.95	4.64	3.73	4.20	4.45	3.95	4.24	4.29	1.88	1.87	3.74	61.32

Sampel337	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	4.54	3.32	3.53	1.95	4.64	3.73	4.20	5.51	3.01	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	69.37
Sampel338	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	1.00	2.14	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	61.29
Sampel339	4.04	4.76	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	3.53	4.29	4.64	4.86	4.20	4.45	3.01	4.24	4.29	2.96	3.77	3.74	74.10
Sampel340	4.04	2.74	2.97	3.92	1.00	4.54	4.36	3.53	4.29	4.64	4.86	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	66.49
Sampel341	2.16	3.66	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	3.53	3.13	4.64	3.73	3.23	4.45	3.01	3.23	3.17	1.00	2.79	3.74	60.28
Sampel342	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	3.13	4.64	3.73	5.32	4.45	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	3.74	72.55
Sampel343	4.04	3.66	2.97	2.44	1.00	3.53	3.32	2.64	4.29	5.66	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	64.80
Sampel344	2.59	3.66	2.97	3.92	1.00	4.54	4.36	2.64	3.13	4.64	3.73	4.20	3.48	2.03	4.24	2.03	1.88	2.79	1.88	59.72
Sampel345	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	4.54	3.32	3.53	4.29	3.36	4.86	3.23	3.48	3.95	5.34	4.29	2.96	2.79	4.84	71.68
Sampel346	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	4.54	3.32	3.53	4.29	3.36	4.86	5.32	3.48	3.95	5.34	4.29	2.96	2.79	4.84	73.77
Sampel347	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	4.54	4.36	4.54	4.29	3.36	4.86	5.32	3.48	3.95	4.24	4.29	1.88	3.77	4.84	76.64
Sampel348	2.16	4.76	2.97	3.92	3.22	2.74	4.36	3.53	1.95	3.36	4.86	4.20	4.45	2.03	5.34	3.17	2.96	1.87	4.84	66.71
Sampel349	4.04	4.76	2.97	3.92	1.00	4.54	4.36	4.54	4.29	3.36	4.86	4.20	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	68.24
Sampel350	4.04	4.76	2.97	3.92	1.86	4.54	4.36	4.54	4.29	3.36	4.86	4.20	3.48	3.01	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	70.22
Sampel351	4.04	3.66	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	4.29	3.36	3.73	4.20	3.48	3.01	1.00	4.29	2.96	2.79	1.00	63.34
Sampel352	1.63	2.74	2.97	3.92	1.86	1.94	2.14	2.64	3.13	3.36	2.08	4.20	2.37	3.01	3.23	3.17	2.96	1.87	2.75	51.97
Sampel353	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	5.40	3.53	4.29	3.36	3.73	5.32	4.45	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	1.88	68.73
Sampel354	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	4.36	2.64	4.29	3.36	3.73	3.23	3.48	3.95	3.23	4.29	4.03	1.00	2.75	63.28
Sampel355	4.04	2.74	2.97	1.96	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	3.74	59.42
Sampel356	2.59	2.74	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	1.81	3.13	3.36	4.86	5.32	3.48	2.03	3.23	4.29	1.88	1.87	3.74	60.50
Sampel357	4.04	2.74	1.00	1.96	3.22	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	2.03	3.23	4.29	2.96	3.77	3.74	58.56
Sampel358	2.59	3.66	2.97	3.92	3.22	2.74	2.14	2.64	4.29	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	62.92
Sampel359	2.59	3.66	2.97	2.44	3.22	2.74	2.14	2.64	4.29	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	2.75	61.45
Sampel360	4.04	4.76	1.00	3.92	4.11	3.53	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	4.29	1.00	2.79	3.74	65.19
Sampel361	4.04	2.74	2.97	3.92	1.86	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	58.24
Sampel362	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	2.74	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.01	4.24	2.03	1.88	3.77	1.88	64.09

Sampel363	4.04	2.74	2.97	3.92	3.22	2.74	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	3.23	4.45	2.03	3.23	3.17	4.03	3.77	4.84	65.46
Sampel364	4.04	4.76	2.97	3.92	3.22	3.53	4.36	3.53	4.29	4.64	3.73	4.20	4.45	3.01	3.23	4.29	2.96	3.77	3.74	72.63
Sampel365	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	2.74	3.32	3.53	3.13	1.86	3.73	4.20	2.37	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	1.88	61.56
Sampel366	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	2.74	3.32	2.64	3.13	1.86	3.73	4.20	2.37	3.95	3.23	3.17	2.96	2.79	1.88	60.68
Sampel367	4.04	3.66	2.97	2.44	4.11	3.53	2.14	3.53	4.29	4.64	3.73	3.23	4.45	2.03	4.24	3.17	4.03	3.77	1.88	65.89
Sampel368	4.04	3.66	2.97	3.92	4.11	3.53	2.14	3.53	3.13	3.36	4.86	2.15	5.51	2.03	4.24	3.17	1.00	1.87	1.00	60.24
Sampel369	4.04	2.74	1.00	3.92	2.54	1.00	3.32	4.54	3.13	3.36	4.86	4.20	3.48	3.95	4.24	4.29	4.03	2.79	3.74	65.17
Sampel370	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	4.20	3.48	3.01	4.24	4.29	2.96	2.79	2.75	62.02
Sampel371	4.04	2.74	2.97	3.92	1.00	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	4.24	3.17	2.96	3.77	1.88	58.50
Sampel372	4.04	4.76	2.97	2.44	4.11	1.94	4.36	2.64	3.13	4.64	3.73	3.23	4.45	2.03	2.13	2.03	2.96	3.77	2.75	62.11
Sampel373	2.59	3.66	2.97	3.92	4.11	2.74	4.36	3.53	3.13	4.64	4.86	4.20	5.51	3.95	4.24	4.29	4.03	3.77	3.74	74.23
Sampel374	2.59	3.66	2.97	3.92	4.11	3.53	4.36	2.64	1.95	3.36	4.86	5.32	5.51	5.00	4.24	5.42	1.88	2.79	1.88	70.01
Sampel375	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	2.37	3.01	4.24	4.29	4.03	2.79	2.75	61.92
Sampel376	2.59	2.74	1.51	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	3.48	3.95	3.23	3.17	4.03	3.77	2.75	60.79
Sampel377	2.59	3.66	2.97	3.92	4.11	3.53	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	5.32	4.45	3.95	3.23	4.29	2.96	1.87	3.74	68.69
Sampel378	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	4.20	4.45	3.95	3.23	4.29	2.96	2.79	1.00	62.01
Sampel379	2.59	2.74	2.97	3.92	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	3.48	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	57.47
Sampel380	4.04	4.76	2.97	3.92	4.11	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	4.24	1.00	1.88	1.00	1.88	58.45
Sampel381	4.04	2.74	2.97	3.92	4.11	3.53	4.36	4.54	4.29	3.36	3.73	3.23	3.48	3.01	4.24	2.03	1.88	3.77	1.88	65.12
Sampel382	2.16	2.74	2.97	1.96	1.86	2.74	3.32	2.64	3.13	3.36	2.88	3.23	4.45	3.01	3.23	3.17	2.96	2.79	2.75	55.37
Sampel383	4.04	4.76	1.00	2.44	2.54	1.94	3.32	2.64	3.13	3.36	2.08	4.20	4.45	3.01	4.24	3.17	2.96	3.77	3.74	60.79
Sampel384	4.04	3.66	1.00	2.44	2.54	2.74	3.32	2.64	3.13	4.64	4.86	3.23	4.45	2.03	4.24	4.29	2.96	2.79	3.74	62.75
Sampel385	4.04	4.76	2.97	2.44	2.54	1.00	3.32	3.53	3.13	3.36	3.73	5.32	5.51	3.01	3.23	4.29	2.96	3.77	2.75	65.65
Sampel386	4.04	3.66	2.97	3.92	2.54	3.53	4.36	3.53	3.13	3.36	3.73	3.23	4.45	3.01	3.23	3.17	1.00	3.77	2.75	63.37
Sampel387	4.04	3.66	2.97	3.92	1.00	3.53	4.36	3.53	3.13	4.64	2.88	3.23	4.45	3.01	3.23	3.17	1.88	3.77	2.75	63.15
Sampel388	4.04	2.74	2.97	3.92	2.54	3.53	3.32	2.64	1.95	3.36	2.88	3.23	4.45	3.01	3.23	4.29	2.96	3.77	3.74	62.58

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sukandi
 Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 23 September 1978
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Alamat : Griya Permata Pabean B.10 Indramayu

RIWAYAT PENDIDIKAN

1985 – 1991 : SD N 1 Kasmaran, Widasari Indramayu
 1991 – 1994 : SMP N 1 Lelea, Indramayu
 1994 – 1997 : SMU N 1 Kandanghaur, Indramayu
 1997 – 2002 : Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan
 Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
 2004 – 2005 : Akta IV IPA (Biologi)
 STKIP Sebelas April, Sumedang

RIWAYAT PEKERJAAN

2003 – 2005 : Fasilitator Program Pengembangan Kecamatan (PPK)
 di Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu
 2006 – sekarang : Guru di SMK Negeri 2 Indramayu



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430

Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088

Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320

Telp. / Fax (021) 3141831

www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 991/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

30 September 2011

Lamp : -

Hal : Mengumpulkan Data untuk
 Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

Yang terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu
Di
Indramayu

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukandi
 NPM : 1006804590
 Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 30 September 2011 sampai dengan 30 Desember 2011.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Sekretaris Program,
Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430

Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088

Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320

Telp. / Fax (021) 3141831

www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 990/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

30 September 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk
 Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

Yang terhormat,
 Kepala SMKN 1 Widasari
 Di
 Indramayu

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukandi
 NPM : 1006804590
 Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 30 September 2011 sampai dengan 30 Desember 2011.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Sekretaris Program,
Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430

Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088

Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320

Telp. / Fax (021) 3141831

www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 992/H 2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

30 September 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk
 Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

Yang terhormat,
 Kepala SMKN 2 Indramayu
 Di
 Indramayu

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukandi
 NPM : 1006804590
 Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 30 September 2011 sampai dengan 30 Desember 2011.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Sekretaris Program,
Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430

Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088

Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320

Telp. / Fax (021) 3141831

www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 994/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

30 September 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk
 Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

Yang terhormat,
 Kepala SMKN 1 Balongan
 Di
 Indramayu

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukandi
 NPM : 1006804590
 Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 30 September 2011 sampai dengan 30 Desember 2011.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Sekretaris Program,
Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430

Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088

Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320

Telp. / Fax (021) 3141831

www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 995/H.2.F.9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

30 September 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk
 Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

Yang terhormat,
 Kepala SMKN 1 Kandanghaur
 Di
 Indramayu

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukandi
 NPM : 1006804590
 Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 30 September 2011 sampai dengan 30 Desember 2011.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Sekretaris Program,
Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM PASCASARJANA

Gd. Mardjono Reksodiputro Lt. 1, Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta 10430

Telp. (021) 3913606, 3913607, Fax. (021) 3921088

Gd. Mochtar Lt.3, Jl. Pegangsaan Timur No. 16 Jakarta 10320

Telp. / Fax (021) 3141831

www.ui.ac.id ; www.admsci.ui.ac.id

No. : 996/H2.F9.03.PPs S2/PDP.04.02/2011

30 September 2011

Lamp : -

H a l : Mengumpulkan Data untuk
 Penyusunan Tugas Akhir (Tesis)

Yang terhormat,
 Kepala SMKN 1 Anjatan
 Di
 Indramayu

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, peserta diwajibkan untuk melakukan penulisan tesis. Mahasiswa berikut ini:

Nama : Sukandi
 NPM : 1006804590
 Kekhususan : Administrasi dan Kebijakan Pendidikan

sedang menulis tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Indramayu".

Untuk keperluan tersebut, yang bersangkutan akan mengumpulkan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Melalui surat ini dimohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang diperlukan.

Pengumpulan data akan dilakukan mulai tanggal 30 September 2011 sampai dengan 30 Desember 2011.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.


Sekretaris Program,
Lina Miftahul Jannah, M.Si.
NIP. 197301272008122002

Universitas Indonesia